



DIREKTORAT JENDERAL
MINYAK DAN GAS BUMI
KEMENTERIAN ENERGI
DAN SUMBER DAYA MINERAL

Semester I
2024

Statistik
Minyak dan Gas Bumi

Statistics
Oil and Gas



www.migas.esdm.go.id



@halomigas



Halo Migas Ditjen Migas



@halomigas



Halo Migas Ditjen Migas



CONTACT CENTER
ESDM 188

Kata Pengantar *Introduction*

Buku Statistik Minyak dan Gas Bumi Semester I 2024 merupakan salah satu instrumen untuk menyampaikan data dan informasi secara berkala mengenai perkembangan kegiatan perminyakan dan gas bumi di Indonesia baik dalam lingkup internal maupun eksternal atau masyarakat umum. Data yang termuat dalam buku statistik minyak dan gas bumi ini diharapkan mampu menghasilkan suatu informasi yang menarik dan terukur sehingga dapat dijadikan dasar dalam hal pengambilan keputusan dan pada akhirnya mampu menghasilkan kebijakan yang bersifat menyeluruh dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada akhirnya penggunaan data yang baik dan tepat dapat menjadi salah satu tolak ukur sebuah perencanaan yang baik pula.

Dalam kesempatan ini tim penyusun menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam hal pengumpulan data minyak dan gas bumi serta memberikan masukan-masukan yang berarti sehingga buku ini dapat tersusun. Buku ini dapat dilihat dalam website Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi melalui : <http://www.migas.esdm.go.id/>.

Saran dan kritik membangun untuk penerbitan selanjutnya dapat disampaikan melalui e-mail: ppl.migas@esdm.go.id.

The Book of Oil and Gas Statistics Semester I 2024 one of the instruments for conveying data and information periodically on the oil and gas activities development in Indonesia, both internally and externally for the public. The data comprised in the book of oil and gas statistics is expected to generate an interesting as well as measurable information which can be used as a basis for decision making for conceiving comprehensive and accountable policy. Ultimately, utilizing good and suitable data can be an indicator of a good plan as well.

In this occasion the writer team would like to express gratitude to all those who have assisted and supported in collecting the data of oil and gas, and submit meaningful inputs so that this book can be published. This book can also be accessed on the website of the Directorate General of Oil and Gas through: <http://www.migas.esdm.go.id/>.

Suggestions and constructive criticism for subsequent publication can be submitted via e-mail: ppl.migas@esdm.go.id.

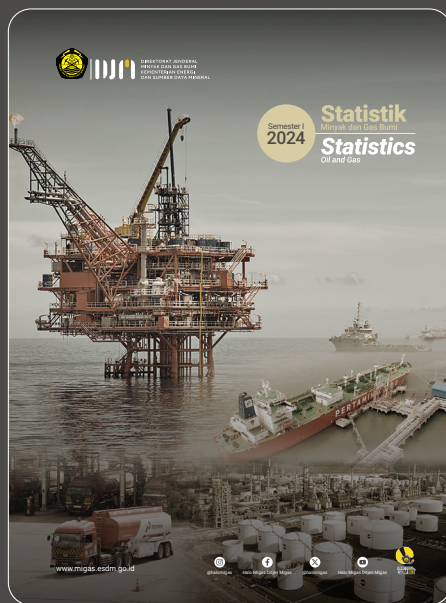
Direktur Jenderal Migas
Director General of Oil and Gas

Prof. Ir. Tutuka Ariadji, M.Sc., Ph.D., I.P.U

Semester I
2024

Statistik
Minyak dan Gas Bumi

Statistics
Oil and Gas

**PENGARAH/Supervisor**

Sekretaris Direktorat Jenderal Minyak dan Gas Bumi
Secretary of Directorate General of Oil and Gas

PENANGGUNG JAWAB/Editor In Chief

Koordinator Rencana dan Laporan
Coordinator of Planning and Report Division

EDITOR/Editor

Sub Koordinator Pengelolaan Informasi
Sub-Division Coordinator of Information Management

TIM PENYUSUN/Writer

Raden Rizky Hartanto, Pati Glora Immanuel Ginting, Anggi Muhammad Adriawan, Akmal Novizar, Gofar, Diete Patik, Dwi Aryani, Suciati, Titi Alida, Muhammad Yogi Saputra, Aghnia Granittia Bakhri, Adhitya Kusuma Ardana, Amelia Fransisca, Wulan Sita Rahmi, Tri Sudharma, Wahyunengsih, Bayu Permono, Septiana Andriyati, Dimas Ovan Pratama, Eka Ramona Silalahi, Wiwin Handayani, Winda Yunita, Andriany Nirmala, Kusmiyanto, T. Irfan Adisurya, Dilla Fadhillah Hendri, Naufalul Fikri, Yosefhino Frederick, Tafaquh Fiddin, Fadilatul Ilmi, Rakhmad Priasmoro, Stranti Nastiti Kusumaningrum, Mahmuda Perwirawati, Sito Resmi, Andri Surya, Reza Suraputra, Rendhatya Padmodwiputra, Andi Octavia Saputro, Fahrur Rozi Firmansyah, Venessa Allia Aiman, Yoel Frederick.

PENTERJEMAH/Translator

Sularsih



Daftar Isi Contents

Kata Pengantar/ <i>Introduction</i>	3
Ikhtisar/ <i>Overview</i>	12 - 14
Hulu/ <i>Upstream</i>	15 - 44
Hilir/ <i>Downstream</i>	45 - 74
Penunjang dan Infrastruktur/ <i>Supporting and Infrastructure</i>	75 - 92
Daftar Istilah & Lampiran/ <i>Glossarium & Appendices</i>	93 - 101

Daftar Tabel Contents

Hulu Upstream

Tabel 1.1. Investasi Hulu Migas 2016 - Semester I 2024	22
Table 1.1. <i>Oil and Gas Upstream Investment 2016 - Semester I 2024</i>	
Tabel 1.2. Investasi Hulu Migas Semester I 2024	23
Table 1.2. <i>Oil and Gas Upstream Investment Semester I 2024</i>	
Tabel 1.3. Cadangan Minyak Bumi 2016 - 2023	24
Table 1.3. <i>Petroleum Proposals 2016 -2023</i>	
Tabel 1.4. Cadangan Gas Bumi 2016 - 2023	25
Table 1.4. <i>Natural Gas Reserves 2016 - 2023</i>	
Tabel 1.5. Monitoring Produksi Minyak dan Kondensat Indonesia Semester I 2024	30 - 31
Table 1.5. <i>Monitoring of Indonesian Oil and Condensate Production Semester I 2024</i>	
Tabel 1.6. Monitoring Produksi Gas Bumi Indonesia Semester I 2024	32 - 33
Table 1.6. <i>Monitoring of Indonesian Natural Gas Production Semester I 2024</i>	
Tabel 1.7. Pemanfaatan Gas Bumi Dalam Negeri 2016 - Semester I 2024	36
Table 1.7. <i>Table Utilization of Domestic Natural Gas 2016 - Semester I 2024</i>	
Tabel 1.8. Perkembangan Harga Minyak Mentah Indonesia (ICP)	38 - 39
Table 1.8. <i>Development of Indonesian Crude Oil Prices (ICP)</i>	
Tabel 1.9. Lifting Minyak dan Gas Bumi 2016 - Semester I 2024	42
Table 1.9. <i>Oil and Gas Lifting 2016 - Semester I 2024</i>	

Hilir Downstream

Tabel 2.1.	Investasi Hilir Migas 2018 - Semester I 2024.....	49
Table 2.1.	<i>Oil and Gas Downstream Investment 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.2.	Investasi Hilir Migas Semester I 2024	50
Table 2.2.	<i>Oil and Gas Downstream Investment 20223</i>	
Tabel 2.3.	Pengolahan Minyak Mentah 2018 - Semester I 2024	51
Table 2.3.	<i>Processing of Crude Oil 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.4.	Hasil Pengolahan Minyak 2018 - Semester I 2024	52 - 53
Table 2.4.	<i>Refined Products 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.5.	Produksi LPG 2018 - Semester I 2024	56
Table 2.5.	<i>LPG Production 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.6.	Produksi LNG 2018 - Semester I 2024.....	58
Table 2.6.	<i>LNG Production of 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.7.	Ekspor Minyak Mentah dan Kondensat Indonesia 2018 - Semester I 2024.....	60
Table 2.7.	<i>Indonesian Export of Crude Oil and Condensate 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.8.	Impor Minyak Mentah Per Negara Asal 2018 - Semester I 2024	62
Table 2.8.	<i>Crude Oil Imports by Origin Country 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.9.	Penjualan Bahan Bakar Minyak 2018 - Semester I 2024.....	64
Table 2.9.	<i>Sales of Fuel 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.10.	Ekspor Bahan Bakar Minyak 2018 - Semester I 2024.....	65
Table 2.10.	<i>Export of Fuel 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.11.	Impor Bahan Bakar Minyak 2018 - Semester I 2024.....	66
Table 2.11.	<i>Import of Fuels 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.12.	Penjualan, Ekspor dan Impor LPG 2018 - Semester I 2024.....	67
Table 2.12.	<i>Sales, Export and Import of LPG 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.13.	Ekspor Produk Hasil Olahan 2018 - Semester I 2024	68
Table 2.13.	<i>Exports of Refined Products 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.14.	Ekspor LNG Per Negara Tujuan 2018 - Semester I 2024	70
Table 2.14.	<i>Export of LNG by Destination Country 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.15.	Ekspor LNG Donggi Senoro 2018 - Semester I 2024	73
Table 2.15.	<i>Export of LNG by Donggi Senoro 2018 - Semester I 2024</i>	
Tabel 2.16.	Ekspor Natural Gas 2018 - Semester I 2024.....	74
Table 2.16.	<i>Export of LNG Natural 2018 - Semester I 2024</i>	

Penunjang dan Infrastruktur

Supporting and Infrastructure

Tabel 3.1.	Data Tumpahan Minyak	76
Table 3.1.	<i>Oil Spill Data</i>	
Tabel 3.2.	Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hulu Migas	78
Table 3.2.	<i>Utilization of Upstream Oil and Gas Flare Gas</i>	
Tabel 3.3.	Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hilir Migas	79
Table 3.3.	<i>Utilization of Downstream Oil and Gas Flare Gas</i>	
Tabel 3.4.	Infrastruktur Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga yang Dibangun Pemerintah Dana APBN	80 - 83
Table 3.4.	<i>Natural Gas Network Infrastructure for Households Built by the Government with APBN Funds</i>	
Tabel 3.5.	Konversi BBM Ke BBG Untuk Petani Sasaran Tahun 2021	83
Table 3.5.	<i>Fuel to CNG Conversion For Target Farmers in 2021</i>	
Tabel 3.6.	Infrastruktur Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga yang Dibangun Bukan APBN.....	84 - 85
Table 3.6.	<i>Natural Gas Network Infrastructure for Households Built Not by with APBN Funds</i>	

Daftar Grafik

List of Chart

Hulu

Upstream

Grafik 1.1.	Penandatanganan Kontrak 2015 - Semester I 2024	20
	(Sesuai Realisasi Tanda Tangan Per Tahun)	
Chart 1.1.	<i>Contract Signing 2015 - Semester I 2024 (According to Signature Realization Per Year)</i>	
Grafik 1.2.	Penandatanganan Kontrak 2015 - Semester I 2024 (Bonus Sesuai Periode Penawaran)	20
Chart 1.2.	<i>Contract Signing 2015 - Semester I 2024 (Bonus According to Offer Period)</i>	
Grafik 1.3.	Penandatanganan Wilayah Kerja Konvensional Migas 2016 - Semester I 2024.....	21
Chart 1.3.	<i>Signing Of Oil And Gas Conventional Working Areas 2016 - Semester I 2024</i>	

Grafik 1.4.	Penandatanganan Wilayah Kerja Non Konvensional Migas 2016 - Semester I 2024..	21
Chart 1.4.	<i>Signing Of Oil And Gas Unconventional Working Area 2016 - Semester I 2024</i>	
Grafik 1.5.	Investasi Hulu Migas 2016 - Semester I 2024.....	22
Chart 1.5.	<i>Oil and Gas Upstream Investment 2016 - Semester I 2024</i>	
Grafik 1.6.	Investasi Hulu Migas Semester I 2024	23
Chart 1.6.	<i>Oil and Gas Upstream Investment Semester I 2024</i>	
Grafik 1.7.	Cadangan Minyak Bumi 2016 - 2023	24
Chart 1.7.	<i>Oil Reserves 2016 - 2023</i>	
Grafik 1.8.	Cadangan Gas Bumi 2016 - 2023.....	25
Chart 1.8.	<i>Natural Gas Reserves 2016 - 2023</i>	
Grafik 1.9.	Penyebaran Cadangan Minyak dan Kondensat Indonesia	26
Chart 1.9.	<i>Distribution of Indonesian Oil and Condensate Reserves</i>	
Tabel 1.10.	Penyebaran Cadangan Gas Bumi Indonesia	27
Table 1.10.	<i>Distribution of Indonesia's Natural Gas Reserves</i>	
Grafik 1.11.	Survei Seismik 2D (km) 2016 - Semester I 2024.....	28
Chart 1.11.	<i>2D Seismic Survey (km) 2016 - Semester I 2024</i>	
Grafik 1.12.	Survei Seismik 3D (km ²) 2016 - Semester I 2024.....	28
Chart 1.12.	<i>3D Seismic Survey (km²) 2016 - Semester I 2024</i>	
Grafik 1.13.	Pemboran Sumur Eksplorasi 2016 - Semester I 2024	29
Chart 1.13.	<i>Drilling of Exploratory Wells 2016 - Semester I 2024</i>	
Grafik 1.14.	Produksi Minyak Mentah dan Kondensat 2016-Semester I 2024.....	34
Chart 1.14.	<i>Production of Crude Oil and Condensate 2016-Semester I 2024</i>	
Grafik 1.15.	Produksi Gas Bumi 2016 - Semester I 2024.....	34
Chart 1.15.	<i>Production of Natural Gas 2016 - Semester I 2024</i>	
Grafik 1.16.	Perbandingan Pasokan Ekspor dan Domestik 2016 - Semester I 2024	37
Chart 1.16.	<i>Comparison of Export and Domestic Supply 2016 - Semester I 2024</i>	
Grafik 1.17.	Pola Pergerakan Harga Minyak Mentah	40 - 41
Chart 1.17.	<i>Crude Oil Price Movement Pattern</i>	
Grafik 1.18.	Lifting Minyak 2016 - Semester I 2024	43
Chart 1.18.	<i>Oil Lifting 2016 - Semester I 2024</i>	
Grafik 1.19.	Lifting Gas 2016 - Semester I 2024.....	43
Chart 1.19.	<i>Gas Lifting 2016 - Semester I 2024</i>	

Hilir Downstream

Grafik 2.1.	Investasi Hilir Migas 2018 - Semester I 2024	49
Chart 2.1.	<i>Oil and Gas Downstream Investment 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.2.	Investasi Hilir Migas Semester I 2024	50
Chart 2.2.	<i>Oil and Gas Downstream Investment Semester I 2024</i>	
Grafik 2.3.	Pengolahan Minyak Mentah 2018 - Semester I 2024	51
Chart 2.3.	<i>Processing of Crude Oil 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.4.	Hasil Pengolahan Minyak 2018 - Semester I 2024	54
Chart 2.4.	<i>Refined Products 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.5.	Produksi LPG 2018 - Semester I 2024	57
Chart 2.5.	<i>LPG Production of 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.6.	Produksi LNG 2018 - Semester I 2024	58
Chart 2.6.	<i>LNG Production of 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.7.	Ekspor Minyak Mentah dan Kondensat Indonesia 2018 - Semester I 2024	61
Chart 2.7.	<i>Indonesian Export of Crude Oil and Condensate 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.8.	Impor Minyak Mentah Per Negara Asal 2018 - Semester I 2024	63
Chart 2.8.	<i>Crude Oil Imports by Origin Country 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.9.	Penjualan Bahan Bakar Minyak 2018 - Semester I 2024	64
Chart 2.9.	<i>Sales of Fuel 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.10.	Ekspor Bahan Bakar Minyak 2018 - Semester I 2024	65
Chart 2.10.	<i>Export of Fuels 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.11.	Impor Bahan Bakar Minyak 2018 - Semester I 2024	66
Chart 2.11.	<i>Import of Fuels 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.12.	Penjualan dan Impor LPG 2018 - Semester I 2024	67
Chart 2.12.	<i>Sales and Import of LPG 2018-Semester I 2024</i>	
Grafik 2.13.	Ekspor Produk Hasil Olahan 2018 - Semester I 2024	69
Chart 2.13.	<i>Exports of Refined Products 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.14.	Ekspor LNG Per Negara Tujuan 2018 - Semester I 2024	71
Chart 2.14.	<i>Export of LNG by Destination Country 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.15.	Ekspor LNG Donggi Senoro 2018 - Semester I 2024	73
Chart 2.15.	<i>Export of LNG by Donggi Senoro 2018 - Semester I 2024</i>	
Grafik 2.16.	Ekspor Natural Gas 2016 - Semester I 2024	74
Chart 2.16.	<i>Export of LNG Natural 2016 - Semester I 2024</i>	

Penunjang dan Infrastruktur

Supporting and Infrastructure

Grafik 3.1. Data Tumpahan Minyak.....	76
Chart 3.1. Oil Spill Data	
Grafik 3.2. Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hulu Migas.....	78
Chart 3.2. Utilization of Upstream Oil and Gas Flare Gas	
Grafik 3.3. Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hilir Migas.....	79
Chart 3.3. Utilization of Downstream Oil and Gas Flare Gas	
Grafik 3.4. Kilang Minyak Dalam Negeri	86
Chart 3.4. Domestic Oil Refinery	
Grafik 3.5. Kilang LPG (Kilang Minyak).....	87
Chart 3.5. LPG Factory (Oil Mill)	
Grafik 3.6. Kilang LPG (Pola Hulu).....	88
Chart 3.6. LPG Factory (Upstream Pattern)	
Grafik 3.7. Kilang LPG (Pola Hilir)	89
Chart 3.7. LPG Factory (Downstream Pattern)	
Grafik 3.8. Kilang LNG Pola Hulu dan Hilir	90
Chart 3.8. Upstream and Downstream Pattern LNG Factory	
Grafik 3.9. Unit Penyimpanan Regasifikasi	91
Chart 3.9. Storage Regasification Unit	
Grafik 3.10. Infrastruktur Pipa Gas	92
Chart 3.10. Gas Pipeline Infrastructure	

Ikhtisar

Overview

A. Kondisi Umum Data Statistik Migas Semester I Tahun 2024

Pada Semester I tahun 2024 ini, kegiatan perekonomian dunia masih mengalami gejolak geopolitik akibat adanya konflik antara Rusia – Ukraina serta di wilayah Timur Tengah dan tensi mengalami peningkatan sehingga diperlukan kewaspadaan dalam menjaga ketahanan energy nasional untuk meminimalisir dampak krisis geopolitik tersebut terhadap pemenuhan energy dalam negeri. Rata-rata produksi minyak bumi sampai dengan Semester I tahun 2024 menunjukkan angka penurunan yaitu sebesar 4,57% dibandingkan dengan rata-rata produksi minyak bumi tahun 2023. Namun pada produksi gas bumi pada Semester I tahun 2024 mengalami sedikit kenaikan sebesar 0,08% dibandingkan dengan tahun 2023. Dari sisi infrastruktur migas, pada Semester I 2024 ini tidak ada pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga dengan sumber anggaran APBN. Pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga dibangun menggunakan anggaran non APBN oleh PT PGN Tbk melalui program Gaskita dan Program Sayang Ibu.

B. Kegiatan Usaha Hulu Migas Semester I Tahun 2024

Di sisi hulu, realisasi *signature bonus* sesuai realisasi tanda tangan per tahun mengalami penurunan dari USD 3.550.000 pada tahun 2023 menjadi USD 50.000 pada Semester I tahun 2024, begitu pula dengan realisasi pembayaran *signature bonus* mengalami penurunan dari USD 53.250.000.000 pada tahun 2023 menjadi USD 50.000 pada Semester I tahun 2024. Selain itu pada Semester I tahun 2024 terjadi penurunan penandatanganan wilayah kerja baru yaitu sebanyak 1 wilayah kerja. Dari sisi investasi hulu migas pada Semester I tahun 2024 relatif sama dengan tahun 2023 pada periode yang sama yaitu sebesar US\$ 5,50 Miliar Rata-rata

A. General Conditions of Oil and Gas Statistical Data in Semester I 2024

In Semester I 2024, world economic activities are still experiencing geopolitical turmoil due to the conflict between Russia - Ukraine and in the Middle East region, but the tension has decreased so that the energy crisis in a number of European countries has improved so that oil and gas prices tend to improve. The average oil production in Semester I 2024 shows a decrease of 1.09% compared to the average oil production in 2022. However, natural gas production in Semester I 2024 experienced a slight increase of 2.13% compared to 2022. In terms of oil and gas infrastructure, in Semester I 2024 there is no construction of natural gas networks for households with APBN budget sources. The construction of natural gas networks for households was built using the non APBN budget by PT PGN Tbk through the Gaskita program and the Sayang Ibu Program.

B. Upstream Oil and Gas Business Activities in Semester I 2024

On the upstream side, the realization of signature bonus according to the realization of signatures per year has increased from USD 1,500,000 in 2022 to USD 3,550,000 in Semester I 2024. The realization of signature bonus payments also increased from USD 22,500,000,000 in 2022 to USD 53,250,000,000 in Semester I 2024. In addition, in Semester I 2024 there was an increase in the signing of new working areas, namely 13 working areas. This is a very

Harga Minyak Mentah Indonesia (ICP) pada Semester I tahun 2024 sebesar 81,28 USD/Barel mengalami peningkatan yang signifikan jika dibandingkan dengan rata-rata ICP tahun 2023. Hal ini disebabkan antara lain Keraguan pasar terhadap permintaan minyak mentah dunia, yang diindikasikan dengan peningkatan stok minyak AS. Aksi *profit-taking* saat harga minyak mentah mengalami penguatan yang dipicu oleh kekhawatiran atas gangguan pasokan minyak akibat pergolakan geopolitik di Rusia dan Timur Tengah. Kekhawatiran akan kondisi perekonomian AS saat Bank Sentral AS melakukan penundaan penurunan tingkat suku bunga, sehingga memperkuat nilai tukar Dolar AS dan membuat investor mengalihkan investasi dari pasar komoditas kepada Dolar AS. Dalam rangka pemanfaatan gas bumi domestik untuk mendukung transisi energi, pemerintah Indonesia memprioritaskan pemanfaatan gas untuk kebutuhan gas domestik dan mendukung hilirisasi gas bumi dengan mendorong pertumbuhan industri-industri pengguna gas bumi. Pemanfaatan Gas Domestik pada Semester I Tahun 2024 mencapai 69,17% dengan total penyaluran mencapai 5.384 BBTUD. Nilai ini melampaui target pemanfaatan gas bumi domestik tahun 2024 sebesar 68%. Secara *year to date*, apabila dibandingkan dengan Semester I tahun 2023 dengan realisasi pemanfaatan gas domestik sebesar 65,32% dan total penyaluran mencapai 5.739 BBTUD, maka penyerapan gas domestik Semester I tahun 2024 cenderung mengalami peningkatan.

C. Kegiatan Usaha Hilir Migas Semester I Tahun 2024

Di sisi hilir, realisasi angka investasi hilir pada Semester I tahun 2024 sebesar US\$ 824,32 juta. Impor BBM pada Semester I 2024 mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun 2023, hal ini disebabkan

good achievement in an effort to increase national oil and gas production. In terms of upstream oil and gas investment in Semester I 2024 also increased by 4.75% compared to upstream oil and gas investment in the same period in 2022. This was due to an increase in investment in exploration activities by 49% and oil and gas production by 6% compared to 2022. The average Indonesian Crude Oil Price (ICP) in Semester I 2024 of 78.43 USD/Barrel has decreased significantly when compared to the average ICP in 2022. This is due to, among others, red sea tensions easing, US commercial crude oil stocks falling, India's oil demand growth will China is estimated to increase by 467 thousand bph and 180 thousand bph respectively. In order to utilize domestic natural gas to support the energy transition, the Indonesian government prioritizes gas utilization for domestic gas needs and supports natural gas downstreaming by encouraging the growth of natural gas user industries. Domestic Gas Utilization in Semester I 2024 reached 69.43% with total distribution reaching 5,868.52 BBTUD. This value exceeds the Semester I 2024 domestic natural gas utilization target of 67%. On a year to date basis, when compared to 2022 with the realization of domestic gas utilization of 67% and total distribution reaching 5,474.42 BBTUD, domestic gas absorption in Semester I 2024 tends to increase. Every year, domestic gas absorption since 2020 tends to increase.

C. Downstream Oil and Gas Business Activities in Semester I 2024

On the downstream side, the realization of the downstream investment figure in Semester I 2024 increased by 27.06% compared to the downstream investment figure in the same period in 2022. The largest increase in downstream oil

Ikhtisar

Overview

adanya peningkatan penjualan BBM. Namun untuk penjualan LPG secara keseluruhan tidak berbeda jauh dengan realisasi pada tahun 2023 periode yang sama. Adapun realisasi penjualan BBM sampai dengan semester 1 2024 sebesar 16,34 juta KL sedangkan LPG sebesar 4,33 juta M.Ton.

D. Kegiatan Pembangunan Infrastruktur Migas Semester I Tahun 2024

Pada tahun 2024 tidak ada pembangunan jaringan gas bumi untuk rumah tangga dengan anggaran Non APBN, oleh karena itu tidak ada peningkatan yang signifikan terhadap realisasi sambungan rumah terbangun yang dilakukan dengan anggaran Non APBN. Adapun total realisasi jaringan gas bumi untuk rumah tangga sampai dengan Semester I 2024 APBN dan Non APBN adalah sebesar 947.995 Sambungan Rumah.

E. Pengelolaan Data Statistik Semester I Tahun 2024

Secara umum, pengelolaan data statistik migas sampai dengan Semester I tahun 2024 tidak berbeda jauh dengan tahun-tahun sebelumnya. Untuk Semester I tahun 2024 pengelolaan data statistik masih dilakukan berbarengan dengan rekon buku saku ESDM setiap bulan untuk terciptanya *single source of truth*. Mekanisme ini sangat membantu dalam mempercepat proses pengelolaan data statistik serta dapat mewujudkan satu data di lingkungan Kementerian ESDM.

and gas investment is in petroleum processing activities related to GRR and RDMP activities. In terms of fuel sales in Semester I 2024, there was an increase of 3.13% compared to the realization in the same period in 2022. In terms of LPG sales in Semester I 2024, there was no significant change compared to the same period in 2022, which only increased by 1.73%.

D. Oil and Gas Infrastructure Development Activities in Semester I 2024

The oil and gas infrastructure development plan in Semester I 2024 comes from the construction of natural gas networks for households with Non APBN funds by PT PGN Tbk amounting to 244,687 House Connections.

E. Statistical Data Management in Semester I 2024

In general, the management of oil and gas statistical data during Semester I 2024 is not much different from previous years. For Semester I 2024, statistical data management is still carried out simultaneously with the monthly recon of the ESDM pocket book and HEESI Semester I 2024 to create a single source of truth. This mechanism is very helpful in accelerating the statistical data management process and can realize one data within the Ministry of Energy and Mineral Resources.



HULU
Upstream

Semester I
2024

Statistik
Minyak dan Gas Bumi
Statistics
Oil and Gas

Penjelasan Teknis

Technical Notes

1. Kegiatan usaha hulu migas di Indonesia dijalankan berdasarkan kontrak bagi hasil atau *Production Sharing Contract (PSC)*. PSC dapat diibaratkan dengan model usaha pertanian yang banyak dipraktikkan di Indonesia. Dalam bisnis hulu migas, pemerintah sebagai “pemilik lahan/sawah”, yang memberikan izin kepada “petani” untuk mengelola lahan. Sementara itu, “petani” merupakan perusahaan migas baik nasional maupun asing yang menyediakan semua modal dan alat yang dibutuhkan selama beroperasi.
 2. Kontrak migas dibedakan menjadi dua kategori yaitu **kontrak konvensional** dan **kontrak nonkonvensional**. Kontrak konvensional merupakan kontrak untuk pengelolaan minyak dan gas bumi yang berasal dari lapisan batuan pasir atau batuan karbonat yang metode produksinya sudah sangat dikenali oleh perusahaan maupun pemerintah. Sedangkan kontrak non-konvensional merupakan kontrak untuk pengelolaan minyak dan gas bumi yang berasal dari lapisan batuan lempung (*shale*) atau lapisan batuan batu bara (*coal bed*) dan lapisan batuan lainnya selain pasir dan karbonat yang memiliki metode produksi yang masih dalam tahap pengembangan.
 3. **Cadangan** didefinisikan sebagai perkiraan volume minyak bumi dan/atau gas alam yang ditemukan di dalam batuan reservoir dan secara komersial dapat diperoleh/diproduksi. Cadangan dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu cadangan terbukti dan cadangan potensial. **Cadangan terbukti** adalah jumlah volume minyak bumi dan/atau gas alam yang berdasarkan analisa data geologi dan keteknikan dapat diperoleh secara komersial dalam jangka waktu yang dapat ditentukan pada kondisi ekonomi, metode operasi dan peraturan pemerintah yang berlaku saat itu. **Cadangan potensial** adalah jumlah volume minyak bumi dan/atau gas alam
1. *Upstream oil and gas business activities in Indonesia are carried out under a Production Sharing Contract (PSC). PSC can be analogous to a model of agricultural business that is widely practiced in Indonesia. In the upstream oil and gas business, the government acts as a 'land owner', and gives permission to 'farmers' to manage the land. Meanwhile, 'farmers' are both national and foreign oil and gas companies providing all necessary capital and equipment during operation.*
 2. *Oil and gas contracts are classified into two categories, namely conventional contract and non-conventional contract. Conventional contracts are contracts for managing oil and natural gas derived from sandstone layers or carbonate rocks whose methods of production are well recognized by companies and governments. While non-conventional contracts are contracts for the management of oil and natural gas derived from layers of rocks (shale) or layers of coal bed (rock bed) and other rock layers in addition to sand and carbonate which has a production method which is still in development stage.*
 3. *Reserves are defined as estimates of the volume of petroleum and/or natural gas discovered in the reservoir rock and commercially available or produced. Reserves can be divided into two categories: proven reserves and potential reserves. Proven reserves are the amounts of petroleum and/or natural gas volumes based on analysis of geological and engineering data. The Data indicates that reserves can be obtained commercially within a specified period of time under certain economic conditions, operating methods and government regulations apply at*

yang diperkirakan terdapat di dalam batuan *reservoir*, berdasarkan data geologi eksplorasi masih harus dibuktikan dengan pengeboran dan pengujian.

4. **Eksplorasi** adalah proses kegiatan penyelidikan lapangan untuk penggalian informasi dan pengumpulan data-data yang dilakukan dengan tujuan kepentingan penelitian dan penyediaan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.
5. **Survei seismik** merupakan salah satu metode yang digunakan oleh geofisik ketika melakukan eksplorasi untuk menentukan lokasi minyak dan/atau gas di bawah permukaan bumi. Survei seismik dilakukan dengan cara memancarkan gelombang seismik berupa getaran yang akan merambat melalui lapisan-lapisan di bawah permukaan bumi. Gelombang tersebut kemudian akan dipantulkan kembali oleh batuan lalu gelombang pantul tersebut akan direkam oleh alat yang bernama *geophones*. Gelombang seismik biasanya diciptakan dengan menggunakan bahan peledak atau proses yang disebut dengan *vibroseis*. *Vibroseis* dilakukan dengan menggunakan kendaraan yang akan memancarkan gelombang seismik. Gelombang yang diterima oleh *geophones* akan diolah oleh ahli geofisika untuk melihat kenampakan dari lapisan-lapisan di bawah permukaan bumi.
6. Terdapat 2 tipe survei seismik yang dilakukan di industri migas, yaitu **seismik 2D** dan **seismik 3D**. Prinsip yang digunakan dalam melakukan survei seismik 2D maupun 3D sebenarnya tidak jauh berbeda, intinya adalah mengirimkan gelombang seismik dari permukaan untuk kemudian gelombang yang dipantulkan oleh batuan akan direkam. Alat yang digunakan dalam seismik 3D lebih canggih dibandingkan seismik 2D.

that time. Potential reserves are the amounts of petroleum and/or natural gas expected in reservoir rock, based on exploration geological data still to be proven by drilling and testing.

4. *Exploration is a process of field investigation activities to extract information and collect data conducted with the purpose of research interests and provision of information to interested parties.*
5. *Seismic surveys are one of the methods used by geophysics when exploring to determine the location of oil and/or gas beneath the earth's surface. Seismic survey is done by emitting seismic waves of vibration that will propagate through the layers beneath the earth's surface. The wave will then be reflected back by rocks then reflected waves will be recorded by a tool called geophones. Seismic waves are usually created using explosives or processes called vibroseis. Vibroseis is performed using a vehicle that will emit seismic waves. Waves received by geophones will be processed by geophysicists to see the appearance of layers beneath the earth's surface.*
6. *There are two types of seismic surveys conducted in the oil and gas industry, namely 2D seismic and 3D seismic. The principle used in conducting 2D and 3D seismic surveys is actually not significantly different, the point is to transmit seismic waves from the surface and record waves reflected by the rock. The tools used in 3D seismics are more sophisticated than 2D seismic. Information obtained from 3D seismic is more accurate and*

Penjelasan Teknis

Technical Notes

Informasi yang didapatkan dari seismik 3D lebih akurat dan detail sehingga kenampakan lapisan tanah bumi akan lebih terlihat dibandingkan seismik 2D.

7. **Pemboran sumur eksplorasi** dilakukan dengan tujuan untuk mengonfirmasi keberadaan minyak dan/atau gas di bawah permukaan. Lokasi titik pemboran sumur eksplorasi ditentukan oleh geologi dan geofisika pada tahapan eksplorasi. Pemboran sumur eksplorasi tidak seluruhnya berhasil menemukan minyak dan/atau gas. Justru dari sekian banyak pemboran sumur eksplorasi, pada umumnya hanya 1/3 yang berhasil mengonfirmasi keberadaan minyak di bawah permukaan bumi.
8. **Eksplotasi** adalah segala bentuk upaya atau kegiatan yang dilakukan untuk melakukan penggalian-penggalian potensi yang terdapat pada suatu objek, baik itu berupa sumber daya alam maupun yang lainnya demi kepentingan (pemenuhan kebutuhan) sekelompok / banyak orang. Produksi minyak dan/atau gas merupakan salah satu tahap kegiatan eksploitasi. Produksi yaitu kegiatan industri migas yang menghasilkan minyak dan gas bumi sehingga siap untuk diusahakan lebih lanjut. *Lifting* yaitu proses pengangkatan minyak dan gas bumi ke atas permukaan dengan menggunakan teknologi dan alat-alat yang telah ditentukan yang siap diserahkan di tempat penjualan.
9. Dalam tahapan produksi gas bumi, seringkali tidak sepenuhnya gas dapat dimanfaatkan, sehingga gas yang tidak termanfaatkan tersebut perlu mendapatkan perlakuan lebih lanjut seperti *flare* atau *venting*. *Flared gas* (gas tersuar bakar)

detailed so that the appearance of the earth's soil layer will be more visible than 2D seismic.

7. *Exploration well drilling is conducted with the aim of confirming the presence of oil and/or gas below the surface. The location of exploration well drilling points is determined by geology and geophysics at the exploration stage. Exploration well drilling is not entirely successful in finding oil and/or gas. Among many exploration well drilling, in general only 1/3 that successfully confirm the existence of oil beneath the earth's surface.*
8. *Exploitation is any form of effort or activity undertaken to perform excavations the potential contents in an object, it can in the form of natural resources as well as others within the interests (the need fulfillment) of a group or many people. Oil and/or gas production is one of the stages of exploitation activity. Production is oil and gas industry activity that produces oil and gas so that ready for further utilization. Lifting is the process of removal of oil and gas to the surface by using predetermined technology and tools to be delivered at the point of sale.*
9. *In the production stages of natural gas, most of the time the gas can not be fully utilized, so the unused gas needs to get further treatment such as flare or venting. Flared gas is a manufactured gas that has to be burned because it can not be*

adalah gas terproduksi yang terpaksa dibakar karena tidak dapat ditangani oleh fasilitas lapangan pengolahan yang tersedia. *Venting* gas adalah gas terproduksi yang terpaksa dibuang secara langsung karena tidak dapat ditangani oleh fasilitas lapangan pengolahan yang tersedia.

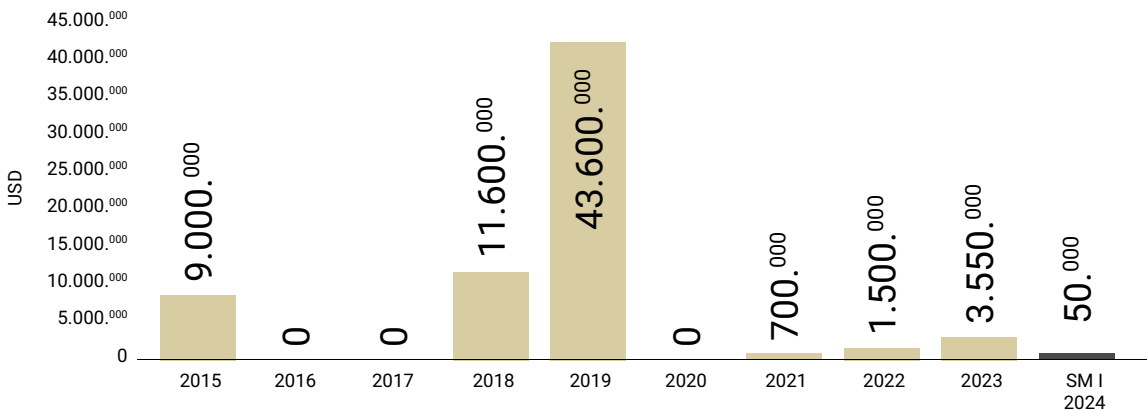
10. **Harga minyak mentah Indonesia (Indonesian Crude Price)** ditetapkan oleh pemerintah setiap bulannya. Terhitung mulai tanggal 1 Juli 2017, melalui Surat Keputusan Menteri ESDM Nomor 6171 K/12/MEM/2017, formula harga minyak mentah Indonesia adalah $ICP = Dated\ Brent + Alpha$, di mana *Alpha* dihitung dengan mempertimbangkan kesesuaian kualitas minyak mentah, perkembangan harga minyak mentah internasional dan ketahanan energi nasional. Perhitungan *Alpha* adalah $50\% \Delta RIM + 50\% \Delta PLATTS$, di mana $\Delta RIM = \text{Selisih antara publikasi harga minyak mentah Indonesia oleh RIM dengan Dated Brent publikasi Platts pada bulan pengapalan, dan } \Delta Platts = \text{Selisih antara publikasi harga minyak mentah Indonesia oleh Platts dengan Dated Brent publikasi Platts pada bulan pengapalan. Platts adalah penyedia jasa informasi energi terbesar di dunia, jasa informasi tidak terbatas pada minyak, namun juga gas alam, kelistrikan, petrokimia, batubara dan tenaga nuklir. RIM Intelligence Co, adalah badan independen yang berpusat di Tokyo dan Singapura, mereka menyediakan data harga minyak untuk pasar asia pasifik dan timur tengah.}$

handled by the available field facilities. Venting gas is a manufactured gas that has to be disposed of directly because it can not be handled by available field facilities.

10. **Indonesia Crude Price** is set by the government every month. As of July 1, 2017, through the Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 6171 K / 12 / MEM / 2017, Indonesia's crude oil price formula is $ICP = Dated\ Brent + Alpha$, where *Alpha* is calculated by considering the suitability of crude oil quality, International and national energy security. Alpha calculation is $50\% \Delta RIM + 50\% \Delta PLATTS$, where $\Delta RIM = \text{Difference between RIM's published price of crude oil and Dated Brent Platts publication on shipping month, and } \Delta Platts = \text{Difference between Platebet Indonesia's publication of crude oil price Dated Brent Platts publication on shipping month. Platts is the world's largest provider of energy information services, information services not limited to oil, but also natural gas, electricity, petrochemicals, coal and nuclear power. RIM Intelligence Co., is an independent body based in Tokyo and Singapore, they provide oil price data for the Asia Pacific and Middle East markets.}$

Grafik 1.1. Penandatanganan Kontrak 2015 - Semester I 2024 (Sesuai Realisasi Tanda Tangan Per Tahun)

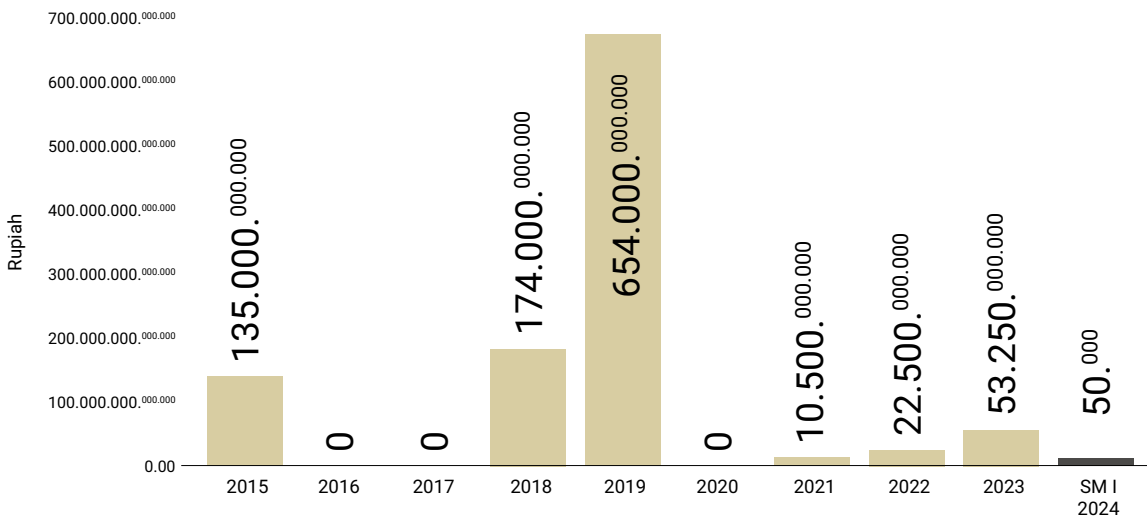
Chart 1.1. Contract Signing 2015 - Semester I 2024
(According to Signature Realization Per Year)



Grafik 1.2. Realisasi Pembayaran Signature Bonus 2015 - Semester I 2024

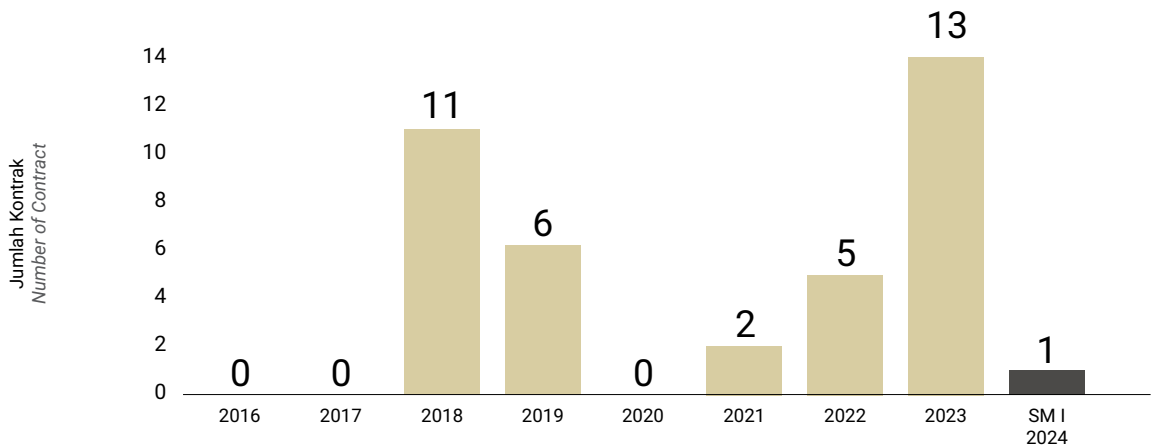
(Sesuai Realisasi Tanda Tangan Per Tahun)

Chart 1.2. Realization Of Signature Bonus Payments 2015 - Semester I 2024
(Appropriate Signature Realization Per Year)



Grafik 1.3. Penandatanganan Wilayah Kerja Konvensional Migas 2016 - Semester I 2024

Chart 1.3. Signing Of Oil And Gas Conventional Working Areas 2016 - Semester I 2024

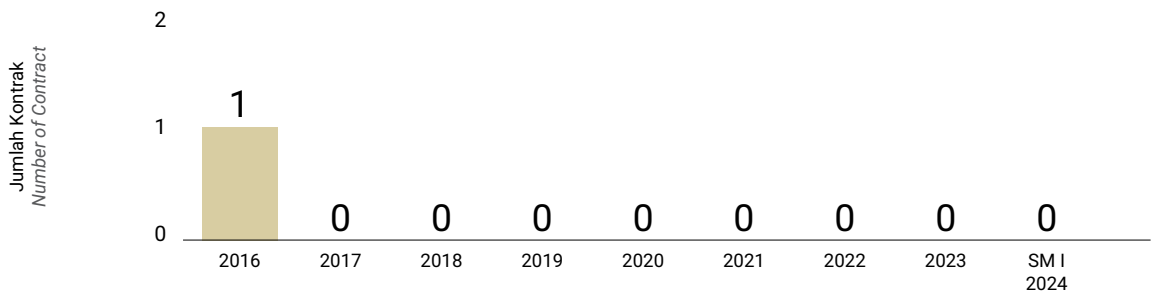


* Kegiatan Penawaran WK baru masih mempertimbangkan kendala pandemi Covid-19 serta belum stabilnya harga minyak dunia

* The bidding activities for new working areas are still taking into account the constraint of the Covid-19 pandemic and the unstable world oil price

Grafik 1.4. Penandatanganan Wilayah Kerja Non Konvensional Migas 2016 - Semester I 2024

Chart 1.4. Signing Of Oil And Gas Unconventional Working Area 2016 - Semester I 2024



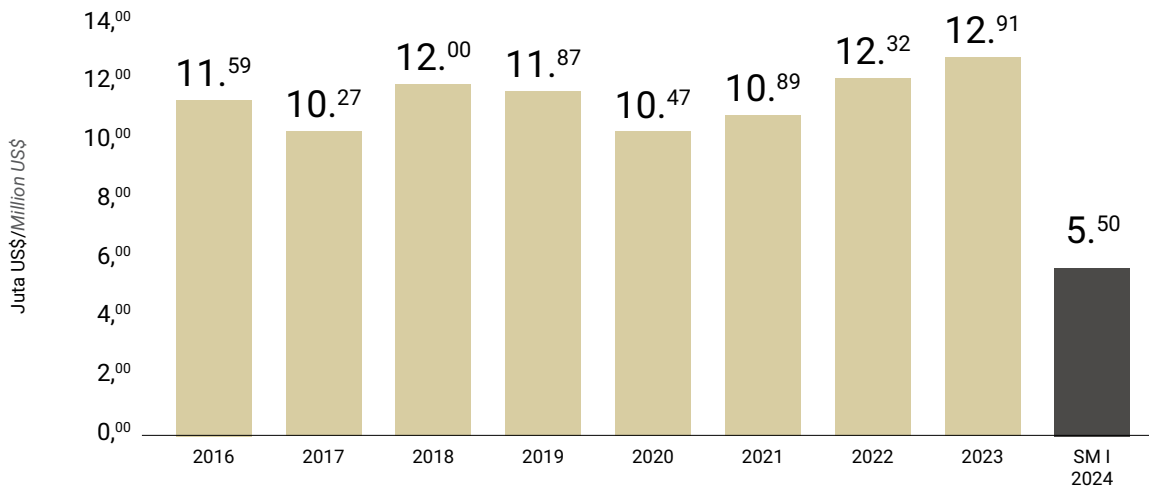
* Kegiatan Penawaran WK baru masih mempertimbangkan kendala pandemi Covid-19 serta belum stabilnya harga minyak dunia

* The bidding activities for new working areas are still taking into account the constraint of the Covid-19 pandemic and the unstable world oil price

Tabel 1.1. Investasi Hulu Migas 2016 - Semester I 2024*Table 1.1. Oil and Gas Upstream Investment 2016 - Semester I 2024*

Juta US\$/Million US\$

Uraian/Description	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
Hulu Migas Upstream	11.59	10.27	12.00	11.87	10.47	10.89	12.32	12.91	5.50

Grafik 1.5. Investasi Hulu Migas 2016 - Semester I 2024*Chart 1.5. Oil and Gas Upstream Investment 2016 - Semester I 2024*

Tabel 1.2. Investasi Hulu Migas Semester I 2024

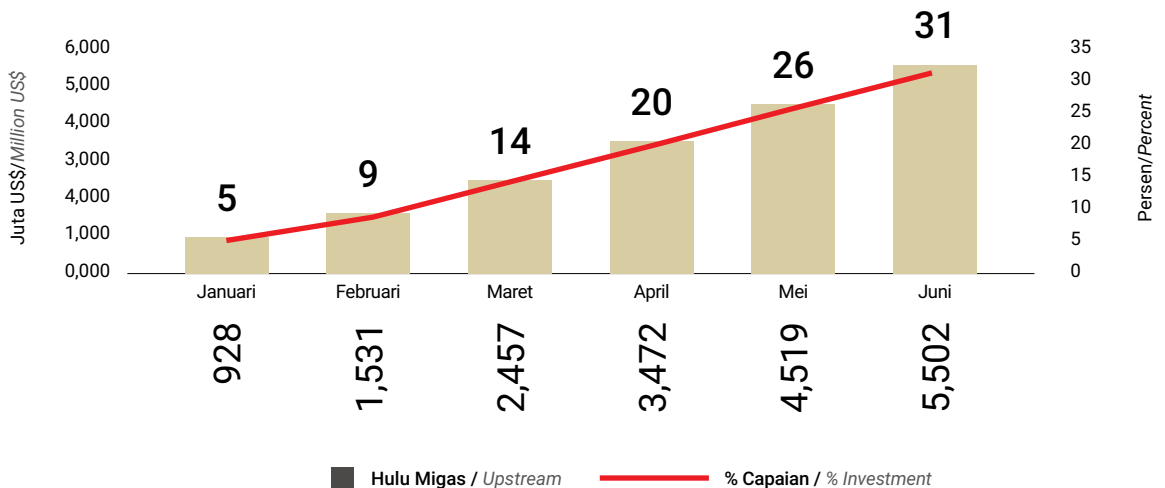
Table 1.2. Oil and Gas Upstream Investment Semester I 2024

Juta US\$/Million US\$

2023	% Capaian/ % Investment	Hulu Migas/ Upstream
Target Juta USD/ Target Million USD		17,721
TW 1	Januari	5 928
	Februari	9 1,531
	Maret	14 2,457
TW 2	April	20 3,472
	Mei	26 4,519
	Juni	31 5,502

Grafik 1.6. Investasi Hulu Migas Semester I 2024

Chart 1.6. Oil and Gas Upstream Investment Semester I 2024



Tabel 1.3. Cadangan Minyak Bumi 2016 - 2023

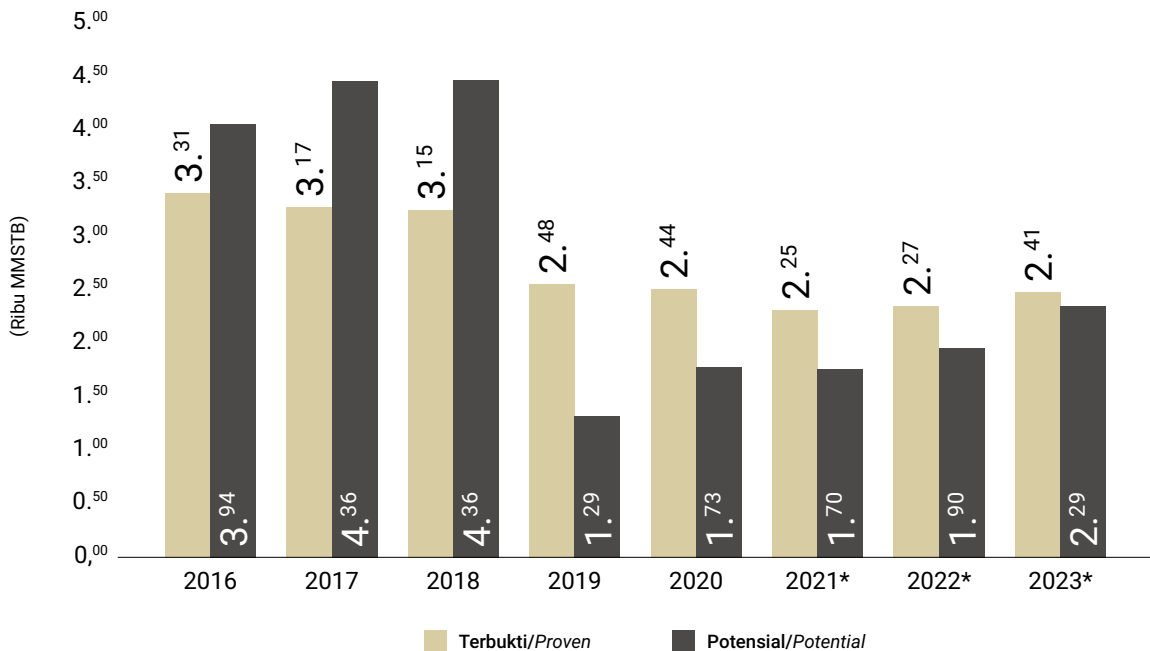
Table 1.3. Petroleum Proposals 2016 - 2023

(Ribu MMSTB)

Uraian/ Description	2016	2017	2018	2019*	2020*	2021*	2022*	2023*
Total	7.25	7.53	7.51	3.77	4.17	3.95	4.17	4.70
Terbukti/ Proven	3.31	3.17	3.15	2.48	2.44	2.25	2.27	2.41
Potensial/ Potential	3.94	4.36	4.36	1.29	1.73	1.70	1.90	2.29

Grafik 1.7. Cadangan Minyak Bumi 2016 - 2023

Chart 1.7. Petroleum Proposals 2016 - 2023



* Terjadi perubahan metode penghitungan cadangan migas dari tahun sebelumnya dimana lapangan-lapangan yang tidak ada kegiatan pemroduksian (tidak diusahakan), status cadangannya berpindah kelas menjadi *contingent* dan *unrecoverable*.

* There has been a change in the method of calculating oil and gas reserves from the previous year, where there are no production activities (not cultivated), the status of reserves changes to contingent and unrecoverable classes.

Tabel 1.4. Cadangan Gas Bumi 2016 - 2023

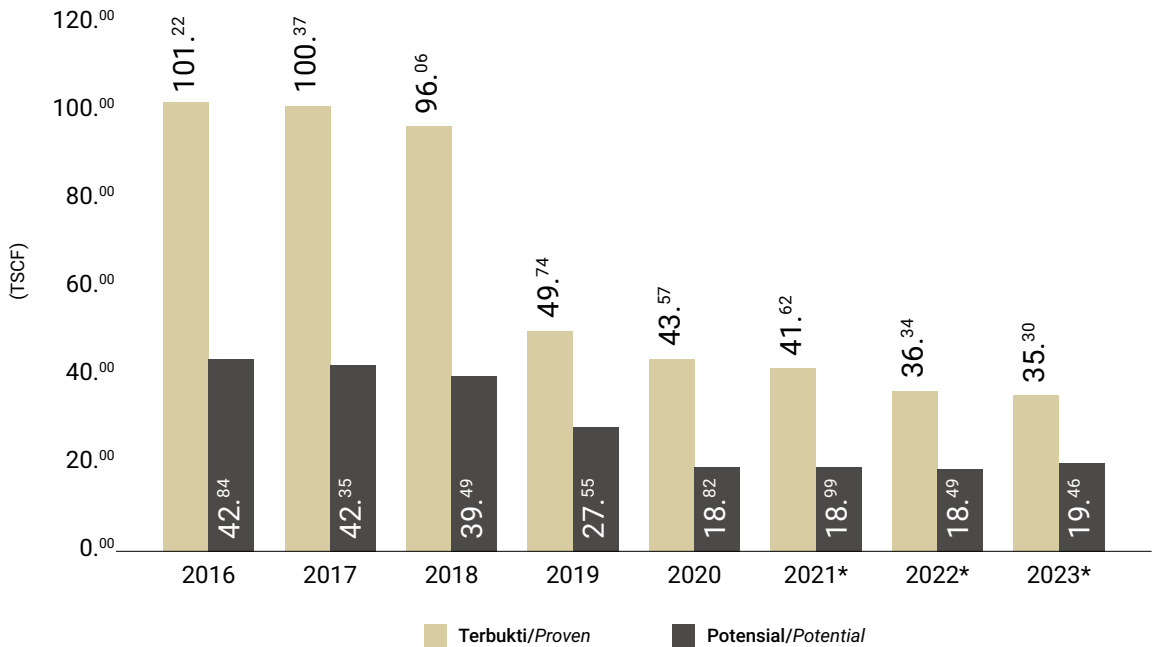
Table 1.4. Natural Gas Reserves 2016 - 2023

(TSCF)

Uraian/ Deskripsi	2016	2017	2018	2019*	2020*	2021*	2022*	2023*
Total	144.⁰⁶	142.⁷²	135.⁵⁵	77.²⁹	62.³⁹	60.⁶¹	54.⁸³	54.⁷⁶
Terbukti / Proven	101.²²	100.³⁷	96.⁰⁶	49.⁷⁴	43.⁵⁷	41.⁶²	36.³⁴	35.³⁰
Potensial / Potential	42.⁸⁴	42.³⁵	39.⁴⁹	27.⁵⁵	18.⁸²	18.⁹⁹	18.⁴⁹	19.⁴⁶

Grafik 1.8. Cadangan Gas Bumi 2016 - 2023

Chart 1.8. Cadangan Gas Bumi 2016 - 2023

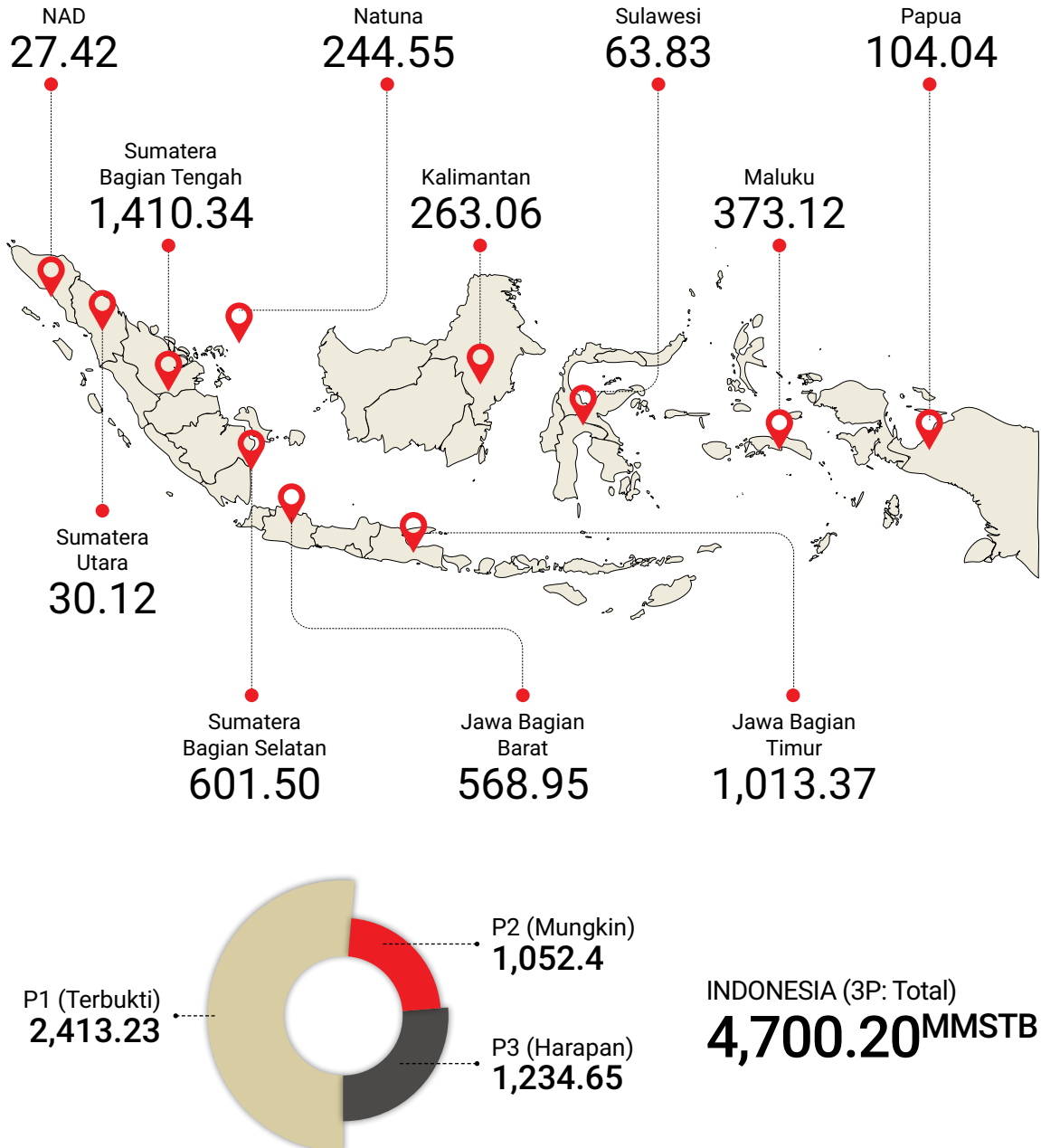


* Terjadi perubahan metode penghitungan cadangan migas dari tahun sebelumnya dimana lapangan-lapangan yang tidak ada kegiatan pemroduksian (tidak diusahakan), status cadangannya berpindah kelas menjadi *contingent* dan *unrecoverable*.

* There has been a change in the method of calculating oil and gas reserves from the previous year, where there are no production activities (not cultivated), the status of reserves changes to contingent and unrecoverable classes.

Grafik 1.9. Penyebaran Cadangan Minyak dan Kondensat Indonesia

Chart 1.9. Distribution of Indonesian Oil and Condensate Reserves



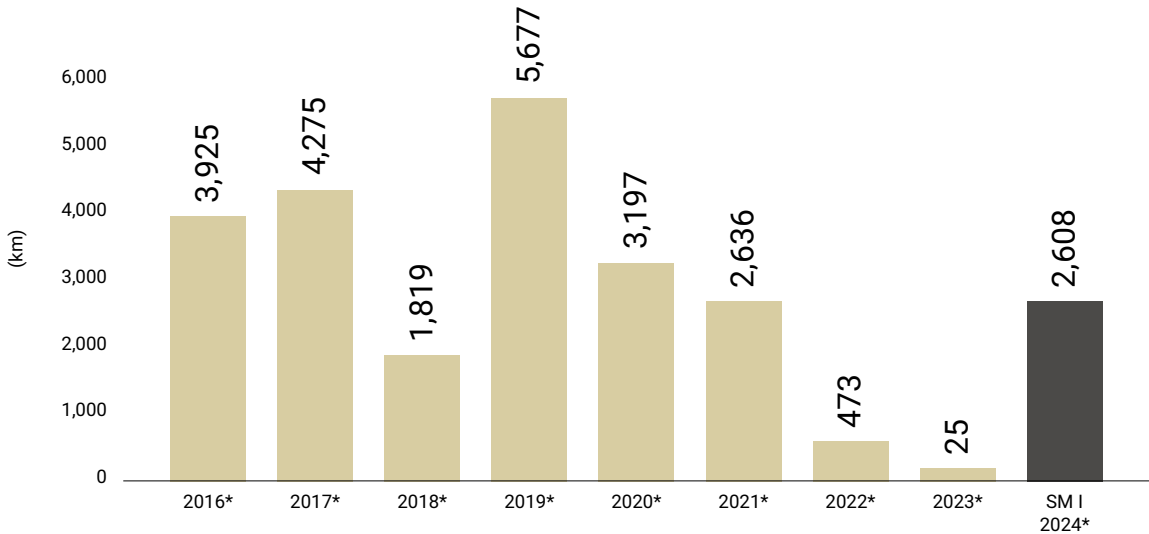
Grafik 1.10. Penyebaran Cadangan Gas Bumi Indonesia

Chart 1.10. Distribution of Indonesia's Natural Gas Reserves



Grafik 1.11. Survei Seismik 2D (km) 2016 - Semester I 2024

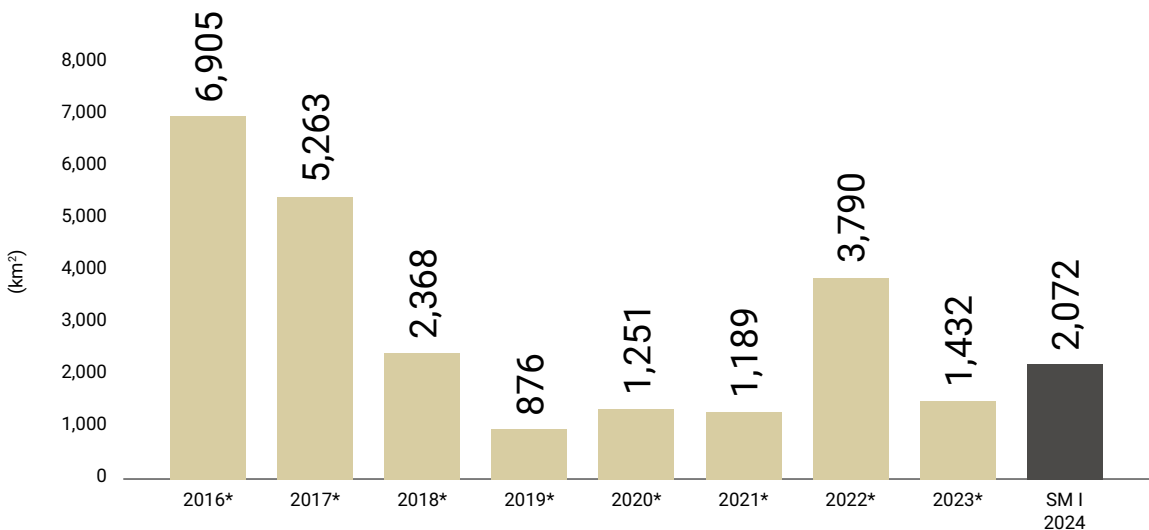
Chart 1.11. 2D Seismic Survey (km) 2016 - Semester I 2024



* Tidak termasuk survei open area WK Jambi Merang

Grafik 1.12. Survei Seismik 3D (km²) 2016 - Semester I 2024

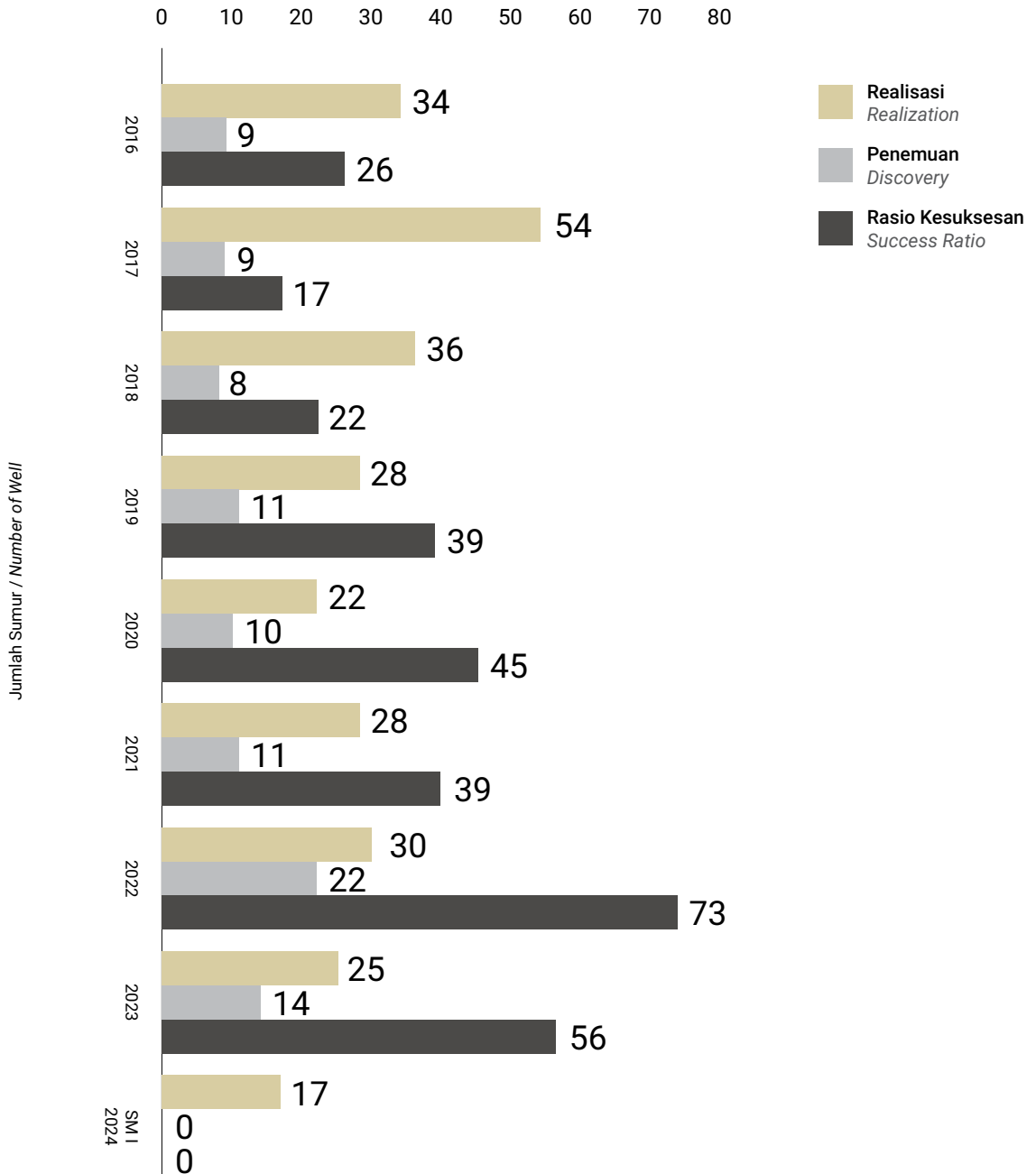
Chart 1.12. 3D Seismic Survey (km²) 2016 - Semester I 2024



* Tidak termasuk survei open area WK Jambi Merang

Grafik 1.13. Pemboran Sumur Eksplorasi 2016 - Semester I 2024

Chart 1.13. Drilling of Exploratory Wells 2016 - Semester I 2024



Tabel 1.5. Monitoring Produksi Minyak dan Kondensat Indonesia Semester I 2024

Table 1.5. *Monitoring of Indonesian Oil and Condensate Production Semester I 2024*

BOPD

No	Nama Kontraktor	Produksi 2024						Rata - Rata
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	PT PERTAMINA HULU ROKAN	153,846	153,834	158,168	158,941	158,923	159,558	157,226
2	EXXONMOBIL CEPU LTD.	137,158	137,610	141,419	148,338	149,227	149,503	143,889
3	PT PERTAMINA EP	65,662	64,962	65,096	66,768	67,286	68,704	66,414
4	PT PERTAMINA HULU MAHAKAM	29,674	27,929	24,282	23,676	22,664	25,367	25,585
5	PT PERTAMINA HULU ENERGI OFFSHORE NORTH WEST JAVA	25,910	25,550	24,692	25,121	25,165	23,413	24,977
6	PT PERTAMINA HULU ENERGI OSES	20,830	19,768	19,054	19,762	20,368	19,321	19,855
7	PETROCHINA INTERNATIONAL JABUNG LTD.	14,468	14,925	14,652	14,964	14,624	14,295	14,652
8	PT PERTAMINA HULU SANGA SANGA	9,633	10,888	11,331	10,324	10,887	11,209	10,709
9	MEDCO E&P NATUNA LTD.	10,571	10,161	9,913	10,006	9,901	9,385	9,991
10	BP BERAU LTD.	5,904	4,483	7,033	8,486	8,344	8,417	7,125
11	PC KETAPANG II LTD.	9,126	9,157	8,772	8,630	8,622	8,243	8,757
12	PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR	9,419	9,398	8,062	7,867	7,920	8,128	8,461
13	JOB PERTAMINA - MEDCO E&P TOMORI SULAWESI	7,212	7,709	7,461	7,737	7,189	7,099	7,398
14	SAKA INDONESIA PANGKAH LTD.	7,755	7,819	7,512	7,316	7,300	6,020	7,288
15	TEXCAL MAHATO EP LTD.	6,475	6,036	6,064	6,353	6,069	5,823	6,138
16	PT IMBANG TATA ALAM	5,531	5,595	5,520	5,340	5,149	5,495	5,437
17	PT MEDCO E&P RIMAU	5,350	4,852	4,971	4,957	4,889	4,991	5,004
18	PT PERTAMINA HULU ENERGI JAMBI MERANG	3,906	5,426	5,313	5,259	4,353	4,789	4,833
19	PETROGAS (BASIN) LTD.	4,461	4,473	4,277	4,406	4,422	4,314	4,392
20	MEDCO E&P GRISSIK LTD.	4,394	5,268	4,391	5,024	4,386	3,964	4,564
21	HUSKY-CNOOC MADURA LTD.	4,534	4,371	4,133	3,565	4,421	3,658	4,116
22	PT MEDCO E&P INDONESIA	2,887	3,055	3,094	2,919	2,995	2,751	2,950
23	PT BUMI SIAK PUSAKO	8,479	8,265	1,352	1,354	2,033	2,664	4,000
24	PT SELE RAYA MERANGIN DUA	2,121	2,164	2,265	2,331	2,369	2,391	2,274
25	PT PERTAMINA EP CEPU	1,372	1,291	1,582	1,414	2,183	2,125	1,664
26	PT SELE RAYA BELIDA	2,292	1,264	402	685	723	1,772	1,188
27	PT PERTAMINA HULU ENERGI WEST MADURA OFFSHORE	1,689	1,634	1,638	1,804	1,741	1,561	1,678
28	ENI MAKASSAR LTD.	1,453	1,596	1,448	1,450	1,394	1,346	1,447
29	PT EMP ENERGI GANDEWA	1,527	1,561	1,517	1,377	1,258	1,163	1,400
30	STAR ENERGY (KAKAP) LTD.	930	962	953	746	984	1,057	939
31	PT PERTAMINA HULU ENERGI OGAN KOMERING	926	1,028	1,059	975	988	956	988
32	PT PEMA GLOBAL ENERGI	1,225	1,121	1,055	1,078	1,002	928	1,068
33	PT EMP ENERGI RIAU	438	698	797	793	719	919	726
34	PT MEDCO E&P MALAKA	1,196	992	1,154	1,118	1,107	887	1,077
35	CITIC SERAM ENERGY LTD.	1,044	864	1,036	971	834	876	938
36	MONTD'OR OIL TUNGKAL LTD.	825	810	736	777	775	846	794
37	PT PERTAMINA HULU ENERGI TUBAN EAST JAVA	804	995	1,094	1,119	887	785	947
38	PREMIER OIL NATUNA SEA B.V.	943	1,023	981	946	1,034	783	952
39	ENI MUARA BAKAU B.V.	926	804	836	787	782	767	818
40	PETROGAS (ISLAND) LTD.	682	781	738	765	745	732	740

BOPD

No	Nama Kontraktor	Produksi 2024						Rata - Rata
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
41	PT MEDCO E&P TARAKAN	623	578	615	610	617	669	619
42	PT SPR LANGGAK	518	508	520	514	513	517	515
43	PASIR PETROLEUM RESOURCES LTD.	270	369	379	375	391	415	366
44	PT PRIMA ENERGI BAWEAN	-	208	221	304	377	369	246
45	MEDCO ENERGI BANGKANAI LTD.	450	497	499	456	441	365	451
46	PT TIARABUMI PETROLEUM	898	752	411	399	326	346	521
47	ENI RPAK DEEPWATER LTD.	262	246	330	331	312	279	294
48	PT APG WESTKAMPAR INDONESIA	-	195	184	251	247	257	188
49	KALREZ PETROLEUM (SERAM) LTD.	205	209	207	203	204	199	204
50	PT PERTAMINA HULU ENERGI RAJA TEMPIRAI	163	154	167	146	150	179	160
51	PT ODIRA ENERGY KARANG AGUNG	233	222	211	213	186	167	205
52	TATELY N.V.	168	198	187	187	161	165	177
53	JINDI SOUTH JAMBI B CO. LTD	130	134	131	124	131	125	129
54	MEDCO ENERGI SAMPANG PTY. LTD.	62	62	69	90	93	102	80
55	PT PERTAMINA EP CEPU ADK	88	86	80	42	77	78	75
56	JOB PERTAMINA - MEDCO E&P SIMENGGARIS	74	24	-	21	76	74	45
57	PT TROPIK ENERGI PANDAN	60	59	64	70	60	60	62
58	PETROCHINA INTERNATIONAL BANGKO LTD.	137	129	118	61	62	55	94
59	PT BENUO TAKA WILAWI	47	47	44	41	46	44	45
60	PT SUMATRA GLOBAL ENERGI	51	40	33	40	46	39	42
61	TIS PETROLEUM E&P BLORA PTE. LTD.	33	32	31	30	33	37	33
62	KANGEAN ENERGY INDONESIA LTD.	34	36	39	36	34	35	36
63	SSY PETROLEUM PTE. LTD.	-	-	-	-	1	18	3
64	MUBADALA ENERGY (SEBUKU) LTD.	13	11	15	11	15	15	13
65	MONTD'OR (SALAWATI) LTD.	12	12	12	-	-	-	6
66	PT PERTAMINA HULU ENERGI NORTH SUMATERA OFFSHORE	7	-	-	-	-	-	1
67	ENERGY EQUITY EPIC (SENGKANG) PTY. LTD.	-	-	-	-	-	-	0
68	JADESTONE ENERGY (LEMANG) PTE. LTD.	-	-	-	-	-	-	0
69	EMP GEBANG LTD.	-	-	-	-	-	-	0
70	MINARAK BRANTAS GAS INC.	-	-	-	-	-	-	0
71	PT EMP TONGA	-	-	-	-	-	-	0
72	PT MGA UTAMA ENERGI	-	-	-	-	-	-	0
73	PT MEDCO E&P LEMATANG	-	-	-	-	-	-	0
74	PT PERTAMINA HULU ENERGI RANDUGUNTING	-	-	-	-	-	-	0
75	TRIANGLE PASE INC.	-	-	-	-	-	-	0
76	EMP BENTU LTD.	-	-	-	-	-	-	0
77	ENI EAST SEPINGGAN LTD.	-	-	-	-	-	-	0
78	TECHWIN ENERGY SOUTH BETUNG LTD.	-	-	-	-	-	-	0
79	SAKA ENERGI MURIAH LTD.	-	-	-	-	-	-	0
80	STARBORN ENERGY BONTANG PTE. LTD.	-	-	-	-	-	-	0
JUMLAH		578,116	575,930	570,420	580,804	581,261	581,614	578,012

Tabel 1.6. Monitoring Produksi Gas Bumi Indonesia Semester I 2024*Table 1.6. Monitoring of Indonesian Natural Gas Production Semester I 2024*

MMSCFD

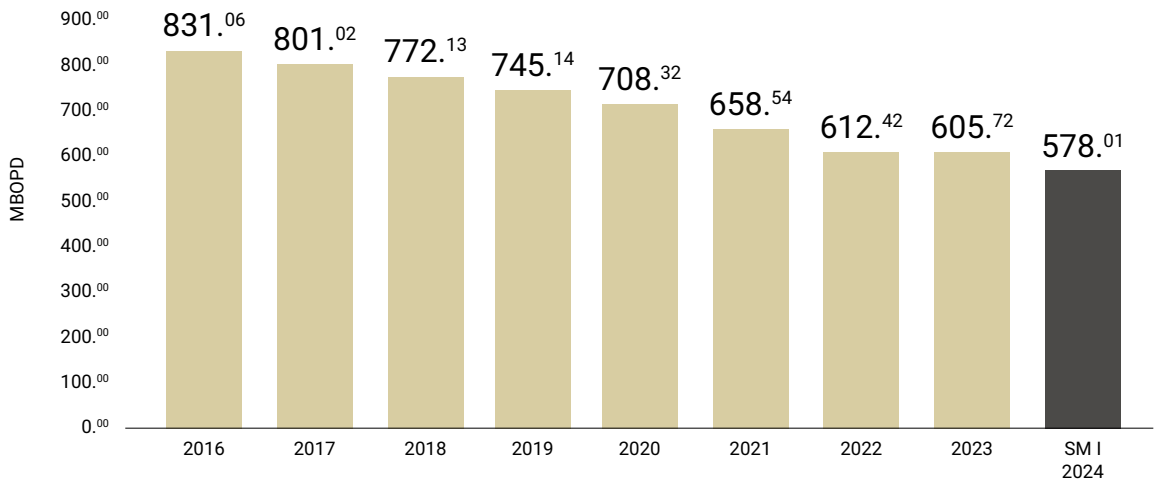
No	KKKS	Produksi 2024						Rata - Rata
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1	BP BERAU LTD.	1,513.61	1,110.53	1,708.48	2,055.41	2,041.26	2,018.88	1,748.55
2	PT PERTAMINA EP	812.78	814.76	813.07	804.42	824.45	812.69	813.73
3	MEDCO E&P GRISSIK LTD.	768.00	757.99	764.31	706.47	747.97	743.98	748.21
4	ENI EAST SEPINGGAN LTD.	463.40	458.93	471.55	453.94	456.15	464.58	461.49
5	PT PERTAMINA HULU MAHAKAM	445.63	433.72	421.36	429.82	411.55	417.76	426.55
6	JOB PERTAMINA - MEDCO E&P TOMORI SULAWESI	319.24	336.78	337.84	339.07	319.40	322.27	328.96
7	PETROCHINA INTERNATIONAL JABUNG LTD.	265.15	261.38	250.64	236.22	236.88	243.81	248.91
8	PT PERTAMINA EP CEPU	155.00	151.57	174.02	161.31	243.34	236.63	187.43
9	HUSKY-CNOOC MADURA LTD.	226.93	200.64	207.95	209.70	206.38	191.77	207.41
10	ENI MUARA BAKAU B.V.	206.36	183.42	192.23	188.38	178.19	174.29	187.27
11	PT PERTAMINA HULU ENERGI JAMBI MERANG	95.64	128.67	129.04	127.89	112.63	126.78	119.89
12	MEDCO E&P NATUNA LTD.	108.89	120.77	97.14	99.43	97.32	103.04	104.20
13	PREMIER OIL NATUNA SEA B.V.	92.65	109.22	87.32	89.00	88.16	86.20	91.86
14	PT MEDCO E&P INDONESIA	61.90	66.85	71.76	77.15	77.70	76.16	71.95
15	EMP BENTU LTD.	73.58	76.53	78.74	75.57	75.11	72.42	75.32
16	KANGEAN ENERGY INDONESIA LTD.	71.18	67.75	72.99	61.86	72.95	70.37	69.58
17	PT PERTAMINA HULU SANGA SANGA	54.59	55.86	54.73	56.43	59.86	69.66	58.52
18	PT PERTAMINA HULU ENERGI OFFSHORE NORTH WEST JAVA	74.45	73.37	72.48	74.50	71.50	66.28	72.09
19	PT PEMA GLOBAL ENERGI	48.81	46.08	49.78	49.06	48.32	46.17	48.07
20	MUBADALA ENERGY (SEBUKU) LTD.	44.00	43.17	42.20	42.82	34.55	40.20	41.12
21	PC KETAPANG II LTD.	33.40	40.84	37.16	39.77	40.95	38.37	38.37
22	PT MEDCO E&P MALAKA	51.27	43.49	50.62	49.73	49.02	37.68	47.06
23	PT PERTAMINA HULU ROKAN	34.96	36.16	35.55	35.50	35.13	35.45	35.45
24	PT PERTAMINA HULU ENERGI OSES	41.22	37.78	35.80	32.12	34.76	34.20	35.98
25	ENERGY EQUITY EPIC (SENGKANG) PTY. LTD.	34.33	37.71	37.38	35.04	36.34	33.18	35.65
26	PT PERTAMINA HULU ENERGI WEST MADURA OFFSHORE	29.19	29.66	30.36	29.53	30.24	27.23	29.37
27	EXXONMOBIL CEPU LTD.	24.44	35.88	23.16	23.14	25.25	26.22	26.21
28	ENI RAPAK DEEPWATER LTD.	20.46	20.21	27.51	28.40	27.56	26.10	25.10
29	PT MEDCO E&P LEMATANG	27.52	25.67	28.47	26.83	7.06	25.28	23.41
30	PT PERTAMINA HULU KALIMANTAN TIMUR	28.99	29.30	28.46	27.99	26.60	24.68	27.66
31	SAKA INDONESIA PANGKAH LTD.	32.27	31.41	30.70	28.86	29.24	22.76	29.21
32	PETROGAS (BASIN) LTD.	22.97	22.75	23.29	23.07	22.98	22.21	22.88
33	MEDCO ENERGI SAMPANG PTY. LTD.	21.99	21.18	21.39	19.69	19.61	20.25	20.68
34	PT PERTAMINA HULU ENERGI NORTH SUMATERA OFFSHORE	16.68	17.63	21.02	20.10	18.82	18.67	18.83
35	MEDCO ENERGI MADURA OFFSHORE PTY. LTD.	25.05	23.62	23.39	21.06	20.94	18.25	22.05

MMSCFD

No	KKKS	Produksi 2024						Rata - Rata
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
36	JOB PERTAMINA - MEDCO E&P SIMENGGARIS	11.32	3.67	0.53	3.25	13.14	14.26	7.75
37	MEDCO ENERGI BANGKANAI LTD.	18.08	18.87	20.04	19.74	19.21	13.98	18.33
38	STAR ENERGY (KAKAP) LTD.	9.72	10.38	10.93	10.61	10.67	11.23	10.59
39	SAKA ENERGI MURIAH LTD.	10.80	9.96	10.69	10.47	10.31	10.33	10.43
40	TIS PETROLEUM E&P BLORA PTE. LTD.	4.55	4.31	4.38	4.30	4.85	5.61	4.67
41	PT SELE RAYA BELIDA	4.60	3.60	2.78	2.92	0.80	4.37	3.17
42	JINDI SOUTH JAMBI B CO. LTD	4.42	4.29	4.27	4.20	4.27	4.17	4.27
43	PT PERTAMINA HULU ENERGI OGAN KOMERING	3.90	3.99	3.98	3.87	3.89	4.14	3.96
44	PT MEDCO E&P RIMAU	3.85	3.79	3.74	3.81	3.94	3.88	3.84
45	PT PERTAMINA EP CEPU ADK	2.75	2.89	2.90	1.46	2.70	2.81	2.58
46	PT IMBANG TATA ALAM	2.88	2.90	2.81	2.81	2.70	2.48	2.76
47	PETROGAS (ISLAND) LTD.	2.01	2.04	2.05	2.04	2.02	1.94	2.02
48	PT PRIMA ENERGI BAWEAN	-	1.03	0.62	0.98	1.58	1.83	1.00
49	PT PERTAMINA HULU ENERGI TUBAN EAST JAVA	1.59	1.67	1.75	1.90	1.75	1.44	1.68
50	PT MEDCO E&P TARAKAN	1.58	1.31	1.26	1.24	2.37	1.43	1.54
51	TRIANGLE PASE INC.	1.03	0.72	1.44	1.41	1.36	1	1.23
52	CITIC SERAM ENERGY LTD.	1.35	1.30	1.38	1.41	1.39	1.36	1.37
53	PT SELE RAYA MERANGIN DUA	0.97	1.02	1.06	1.20	0.93	0.92	1.02
54	ENI MAKASSAR LTD.	1.62	1.31	0.83	0.40	0.63	0.70	0.91
55	MINARAK BRANTAS GAS INC.	0.86	0.87	0.81	0.87	0.81	0.69	0.82
56	PT TROPIK ENERGI PANDAN	0.50	0.50	0.59	0.59	0.53	0.61	0.55
57	PT BENUO TAKA WILAWI	0.39	0.35	0.30	0.36	0.40	0.39	0.37
58	TATELY N.V.	0.36	0.40	0.32	0.36	0.36	0.32	0.35
59	PT TIARABUMI PETROLEUM	0.54	0.45	0.21	0.21	0.14	0.13	0.28
60	EMP KORINCI BARU LTD.	0.85	0.51	0.54	0.53	0.53	0.12	0.52
61	PT SUMATRA GLOBAL ENERGI	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11	0.11
62	PT EMP ENERGI RIAU	0.11	0.11	0.09	0.11	0.10	0.11	0.10
63	PT PERTAMINA HULU ENERGI RANDUGUNTING	-	-	-	-	0.03	0.11	0.02
64	PT PERTAMINA HULU ENERGI RAJA TEMPIRAI	0.29	0.30	0.28	0.23	0.13	0.10	0.22
65	MONTD'OR OIL TUNGKAL LTD.	0.02	0.01	0.01	0.01	0.02	0.05	0.02
66	PASIR PETROLEUM RESOURCES LTD.	-	-	-	-	-	0.01	0.00
67	EMP GEBANG LTD.	-	-	-	-	-	-	-
68	MONTD'OR (SALAWATI) LTD.	-	-	-	-	-	-	-
69	TEXCAL MAHATO EP LTD.	-	-	-	-	-	-	-
70	JADESTONE ENERGY (LEMANG) PTE. LTD.	-	-	-	-	-	-	-
TOTAL		6,437.58	6,033.94	6,632.59	6,860.68	6,919.84	6,885.48	6,635.50

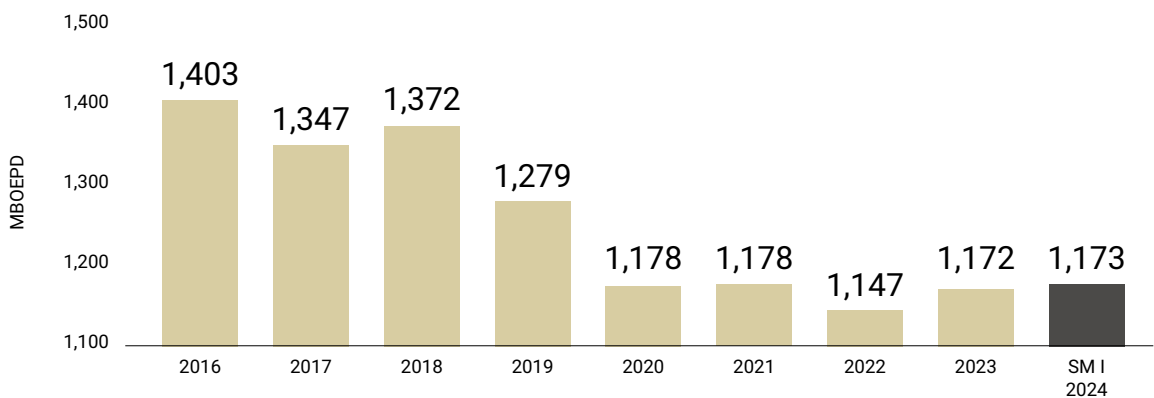
Grafik 1.14. Produksi Minyak Mentah dan Kondensat 2016 - Semester I 2024

Chart 1.14. Production of Crude Oil and Condensate 2016 - Semester I 2024



Grafik 1.15. Produksi Gas Bumi 2016-Semester I 2024

Chart 1.15. Production of Natural Gas 2016-Semester I 2024





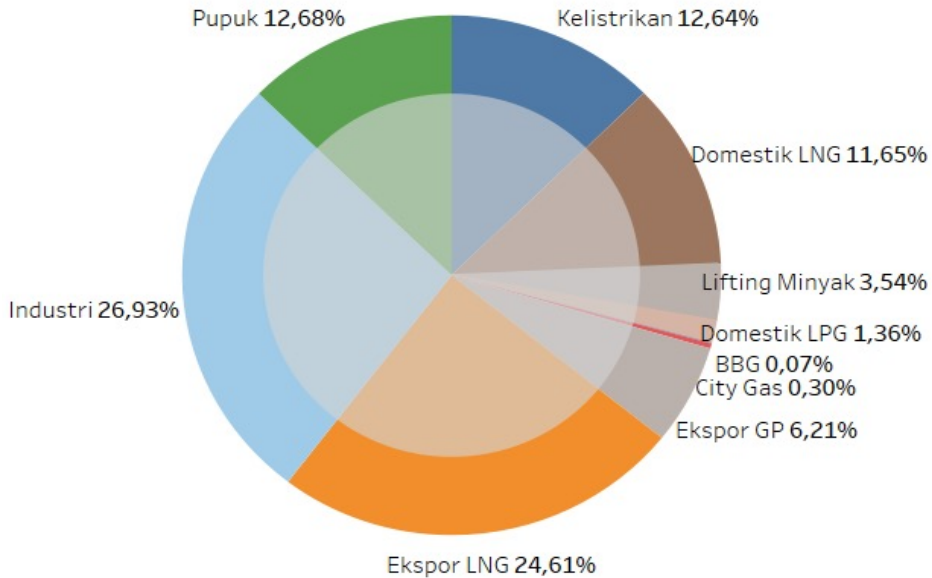
Tabel 1.7. Pemanfaatan Gas Bumi Dalam Negeri 2016 - Semester I 2024*Table 1.7. Utilization of Domestic Natural Gas 2016 - Semester I 2024*

BBTUD

No	Jenis Data Type of Data	Satuan Unit	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
A Penuhuan Gas Bumi Dalam Negeri / Fulfillment of Domestic Natural Gas											
- Target	%		59.00	59.00	60.00	64.00	64.00	65.00	66.00	67.00	67.00
- Total Pemanfaatan Gas Bumi / Total Natural Gas Utilization	BBTUD		6,856.66	6,616.77	6,664.53	6,140.10	5,701.06	5,734.41	5,444.81	5,868.53	5,383.55
- Realisasi Domestik / Domestic Realization	BBTUD		3,996.84	3,880.40	3,995.05	3,984.76	3,592.82	3,687.59	3,685.58	4,074.65	3,723.94
- Realisasi Ekspor / Export Realization	BBTUD		2,859.82	2,736.37	2,669.48	2,155.34	2,108.24	2,046.82	1,759.23	1,793.88	1,659.61
- Prosentase Domestik / Domestic Percentage	%		58.29	58.64	59.94	64.90	63.02	64.31	68.65	69.43	69.17
B Pemanfaatan Gas Bumi per Sektor / Natural Gas Utilization by Sector											
- Total Pemanfaatan Gas Bumi per Sektor Total Natural Gas Utilization by Sector	BBTUD		6,856.66	6,616.77	6,664.53	6,140.71	5,701.06	5,734.41	5,444.81	5,868.53	5,383.55
- BBG/Gas fuel	BBTUD		3.59	7.06	9.34	7.65	4.62	3.92	4.21	5.85	3.67
- City Gas	BBTUD		2.53	3.73	3.65	6.13	6.75	8.42	10.93	16.06	16.34
- Lifting	BBTUD		195.07	179.89	188.79	181.59	173.19	167.78	187.37	213.43	190.36
- Pupuk/Fertilizer	BBTUD		697.75	690.05	726.63	742.68	690.85	681.97	691.61	687.94	682.83
- Kelistrikan/ Electricity	BBTUD		1,010.96	928.13	829.66	838.75	682.72	679.90	619.30	693.68	680.30
- Industri/Industry	BBTUD		1,474.81	1,555.70	1,677.52	1,597.42	1,524.07	1,578.28	1,610.70	1,809.12	1,449.95
- Domestik LNG/ Domestic LNG	BBTUD		431.43	372.64	405.15	508.25	381.40	479.27	482.78	568.27	627.19
- Domestik LPG/ Domestic LPG	BBTUD		180.70	143.20	154.31	102.90	129.22	88.05	78.68	80.30	73.30
- Ekspor Gas Pipa/ Pipeline Gas Export	BBTUD		807.30	795.71	761.70	738.34	717.77	752.70	605.52	496.01	334.58
- Ekspor LNG/LNG Export	BBTUD		2,052.52	1,940.66	1,907.78	1,417.00	1,390.47	1,294.12	1,153.71	1,297.87	1,325.03

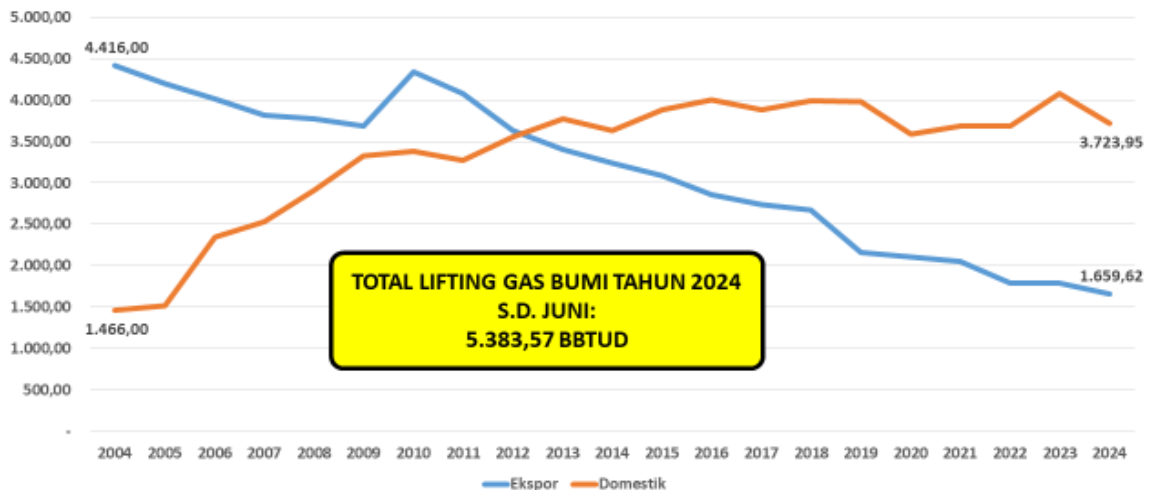
Persentase Pemanfaatan Gas Bumi

Natural Gas Utilization Percentage



Grafik 1.16. Perbandingan Pasokan Ekspor dan Domestik 2016 - Semester I 2024

Chart 1.16. Comparison of Export and Domestic Supply 2016 - Semester I 2024



Tabel 1.8. Perkembangan Harga Minyak Mentah Indonesia (ICP)*Table 1.8. Development of Indonesian Crude Oil Prices (ICP)*

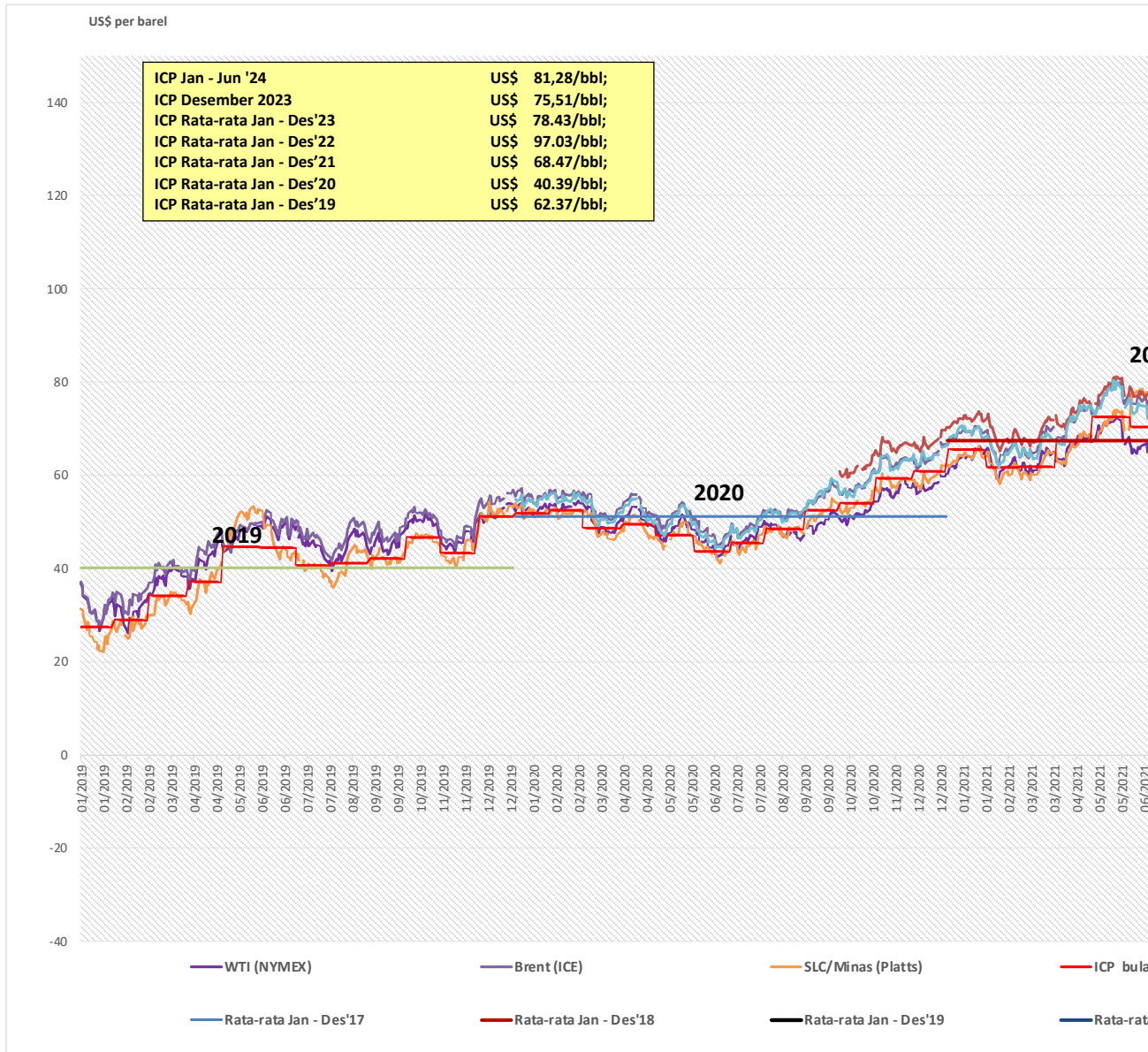
(US\$/Bbl)

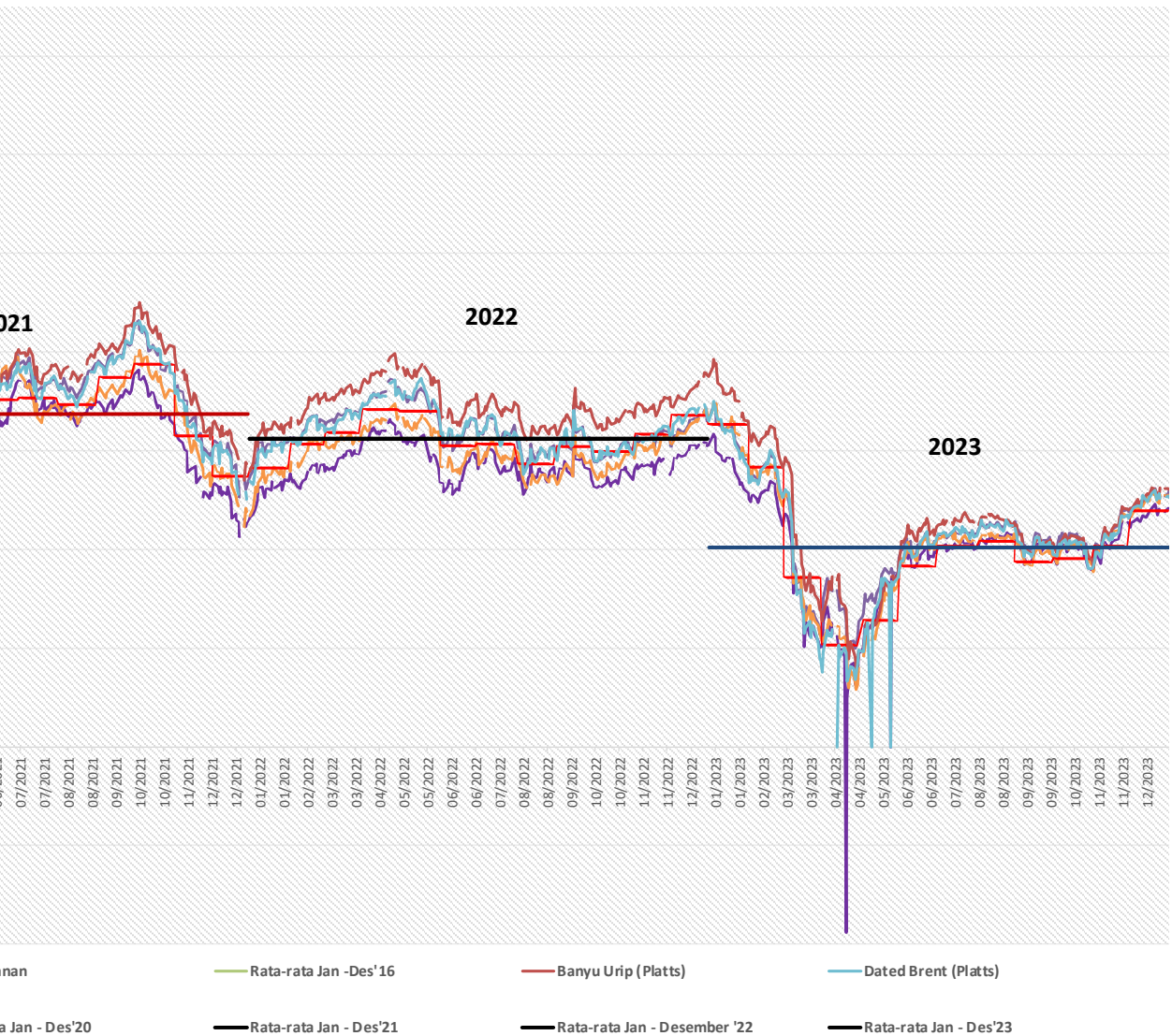
Minyak Mentah	Tahun 2024						Rata - Rata Jan'24 s/d Des'24
	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1 S L C	78.68	81.63	84.26	88.98	82.13	81.60	82.88
2 Attaka	79.48	82.59	85.25	88.97	79.91	79.35	82.59
3 D u r i	84.03	86.91	89.47	93.65	86.67	85.88	87.77
4 Belida	79.50	82.64	85.26	89.11	80.15	79.54	82.70
5 Senipah Condensate	69.85	74.15	77.80	80.61	70.88	70.93	74.04
6 Banyu Urip	86.56	89.12	91.11	95.39	87.48	86.95	89.44
1 A n o a	79.88	82.99	85.65	89.37	80.31	79.75	82.99
2 Arbei	79.37	82.48	85.14	88.86	79.80	79.24	82.48
3 Arjuna	78.46	81.60	89.00	93.28	85.37	84.84	85.43
4 Arun Condensate	69.85	74.15	77.80	80.61	70.88	70.93	74.04
5 BD Karapan Condensate	79.36	82.50	85.12	88.97	80.01	79.40	82.56
6 Bekapai	80.22	83.36	92.79	96.64	87.68	87.07	87.96
7 Belanak	74.20	77.34	79.96	83.81	74.85	74.24	77.40
8 Bentayan	76.72	79.67	89.24	93.42	86.44	85.65	85.19
9 Bontang Return Condensate (BRC)	70.46	69.89	78.86	78.04	74.56	74.83	74.44
10 Bunyu	78.68	81.63	84.26	88.98	82.13	81.60	82.88
11 Camar	78.13	81.27	83.89	87.74	78.78	78.17	81.33
12 Cepu	75.33	78.44	81.10	84.82	75.76	75.20	78.44
13 Cinta	76.97	79.92	84.03	88.75	81.90	81.37	82.16
14 Geragai/Makmur	78.87	81.82	84.45	89.17	82.32	81.79	83.07
15 Geragai Condensate/Makmur Condensate	70.20	69.63	73.60	72.78	69.30	69.57	70.85
16 Handil Mix	78.83	81.97	91.20	95.05	86.09	85.48	86.44
17 Jambi	78.87	81.82	84.45	89.17	82.32	81.79	83.07
18 Jatibarang	78.98	82.12	89.15	93.43	85.52	84.99	85.70
19 Jene/Pendopo	78.68	81.63	84.26	88.98	82.13	81.60	82.88
20 Kaji/Matra	79.08	82.03	84.66	89.38	82.53	82.00	83.28
21 Kerapu	79.16	82.30	84.92	88.77	79.81	79.20	82.36
22 Ketapang	81.18	84.13	86.76	91.48	84.63	84.10	85.38
23 Klamono	75.86	78.81	81.44	86.16	79.31	78.78	80.06

(US\$/Bbl)

Minyak Mentah		Tahun 2024						Rata - Rata Jan'24 s/d Des'24
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
24	Komplek Palembang Selatan (KPS)/Air Serdang/Guruh	77.29	80.43	83.05	86.90	77.94	77.33	80.49
25	Lalang	78.73	81.68	84.31	89.03	82.18	81.65	82.93
26	Langsa	79.08	82.19	84.85	88.57	79.51	78.95	82.19
27	Lirik	78.57	81.52	84.15	88.87	82.02	81.49	82.77
28	Madura/Poleng	78.21	81.35	83.97	87.82	78.86	78.25	81.41
29	Mengoepoh	78.87	81.82	84.45	89.17	82.32	81.79	83.07
30	Mudi Mix	77.73	80.68	83.31	88.03	81.18	80.65	81.93
31	NSC/Katapa	76.11	79.22	81.88	85.60	76.54	75.98	79.22
32	Pagerungan Condensate	69.10	73.40	77.05	79.86	70.13	70.18	73.29
33	Pam. Juata/Sanga2 Mix/Mamburungan	78.78	81.73	84.36	89.08	82.23	81.70	82.98
34	Pandan	77.87	81.01	83.63	87.48	78.52	77.91	81.07
35	Pangkah	77.36	80.50	83.12	86.97	78.01	77.40	80.56
36	Ramba/Tempino	78.87	81.82	84.45	89.17	82.32	81.79	83.07
37	Rimau/Tabuhan	78.58	81.53	84.16	88.88	82.03	81.50	82.78
38	Sampang Condensate	66.42	65.85	69.82	69.00	65.52	65.79	67.07
39	Sangatta	78.68	81.63	84.26	88.98	82.13	81.60	82.88
40	Selat Panjang	78.68	81.63	84.26	88.98	82.13	81.60	82.88
41	Senoro Condensate	69.67	73.97	77.62	80.43	70.70	70.75	73.86
42	Sepinggan Yakin Mix	78.67	81.81	92.42	96.27	87.31	86.70	87.20
43	South Jambi Condensate	69.85	74.15	77.80	80.61	70.88	70.93	74.04
44	Tangguh Condensate	65.33	69.63	73.28	76.09	66.36	66.41	69.52
45	Tanjung	78.87	81.82	84.45	89.17	82.32	81.79	83.07
46	Talang Akar Pendopo (TAP)/Air Hitam	77.02	80.16	82.78	86.63	77.67	77.06	80.22
47	Tiaka	81.03	83.91	86.47	90.65	83.67	82.88	84.77
48	Udang	78.76	81.71	84.34	89.06	82.21	81.68	82.96
49	Walio Mix	75.72	78.86	81.48	85.33	76.37	75.76	78.92
50	West Seno Bangka Mix	78.80	81.91	84.57	88.29	79.23	78.67	81.91
51	Widuri	77.52	80.47	90.35	94.53	87.55	86.76	86.20
Rata - Rata Terhitung		77.12	80.09	83.78	87.61	79.78	79.31	81.28

Grafik 1.17. Pola Pergerakan Harga Minyak Mentah
 Chart 1.17. Crude Oil Price Movement Pattern





Tabel 1.9. Lifting Minyak dan Gas Bumi 2016 - Semester I 2024

Table 1.9. Oil and Gas Lifting 2016 - Semester I 2024

MBOEPD

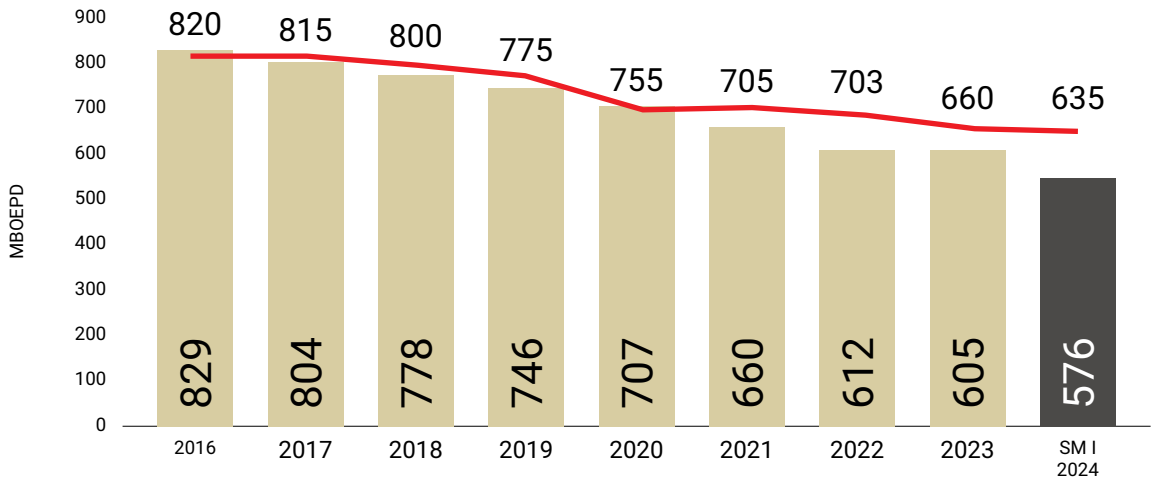
Lifting		2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
Minyak/ Oil	Targe APBN/ Target of APBN	820	815	800	775	755	705	703	660	635
	Target APBN-P 1 (Perpres 54/2020)	-	-	-	-	735	-	-	-	-
	Target APBN-P 2 (Perpres 72/2020)	-	-	-	-	705	-	-	-	-
	Realisasi/ Realization	829	804	778	746	706.70	660	612	606	576
Gas/ Gas	Targe APBN/ Target of APBN	1,150	1,150	1,200	1,250	1,191	1,007	1,036	1,100	1,033
	Target APBN-P 1 (Perpres 54/2020)	-	-	-	-	1,064	-	-	-	-
	Target APBN-P 2 (Perpres 72/2020)	-	-	-	-	992	-	-	-	-
	Realisasi/ Realization	1,188	1,141	1,133	1,058	983	995	953	960	989
Total Realisasi Migas		2,017	1,945	1,911	1,804	1,690	1,655	1,566	1,566	1,565

Keterangan : Data berdasarkan dokumen A0 SKK Migas

Note : Data based on A0 document of SKK Migas

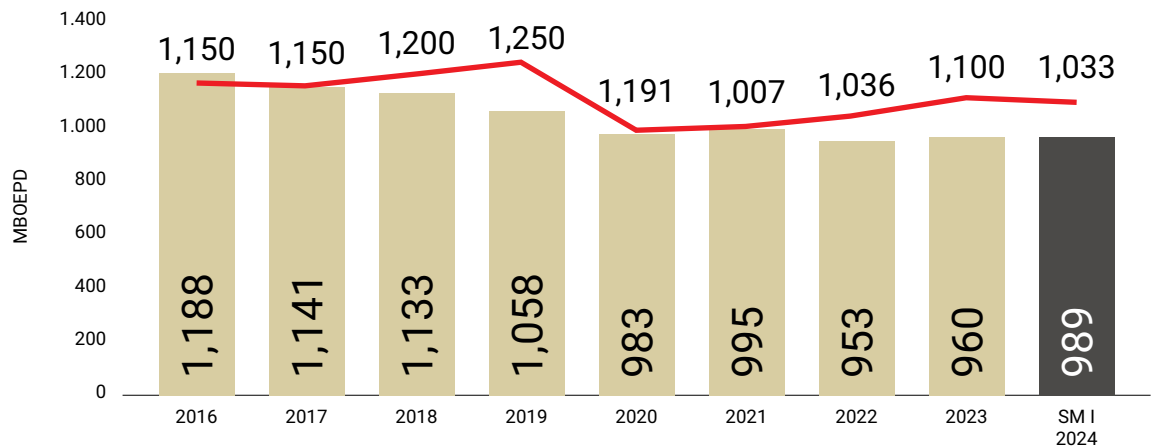
Grafik 1.18. Lifting Minyak 2016 - Semester I 2024

Chart 1.18. Oil Lifting 2016 - Semester I 2024



Grafik 1.19. Lifting Gas 2016 - 2024

Chart 1.19. Gas Lifting 2016 - 2024



Realisasi / Realization Target / Target





HILIR Downstream

Semester I
2024

Statistik
Minyak dan Gas Bumi
Statistics
Oil and Gas

Penjelasan Teknis

Technical Notes

1. Terdapat empat kategori kegiatan hilir migas, yaitu pengolahan migas, pengangkutan migas, penyimpanan migas, dan kegiatan niaga atau pemasaran.
 2. Kegiatan **pengolahan** adalah kegiatan pada industri hilir migas yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari minyak dan/atau gas alam dengan melakukan beberapa proses pengolahan seperti dengan melakukan pemurnian pada minyak mentah, yaitu dengan membuang komponen-komponen yang tidak diinginkan dari minyak dan/atau gas alam tersebut. Kegiatan pengolahan untuk minyak bumi dilakukan di kilang, yaitu tempat/instalasi industri yang terdiri dari berbagai jenis teknologi yang akan digunakan untuk mengolah minyak bumi menjadi produk yang lebih berguna dan dapat diperdagangkan. Di dalam kilang, minyak mentah akan melalui proses *catalytic cracking* dan distilasi **fraksional**. Proses cracking *catalytic* adalah proses untuk memecah secara katalis ikatan dari rangkaian karbon-karbon di dalam minyak bumi yang memiliki fasa gas, sedangkan distilasi fraksional adalah pemisahan fraksi-fraksi dari minyak mentah dengan cara dipanaskan pada temperatur tertentu. Hasil minyak bumi yang telah diolah dapat dikategorikan ke dalam kelompok Bahan Bakar Minyak (BBM) dan produk nonbahan bakar.
 3. Kegiatan **pengangkutan** adalah kegiatan yang dilakukan untuk mentransportasikan minyak, gas alam, dan/atau hasil olahan dari minyak dan gas dari wilayah produksi, kilang, maupun dari tempat penyimpanan. Secara umum proses transportasi dilakukan dengan menggunakan dua metode, yaitu dengan metode transportasi seperti truk pengangkut minyak bumi dan kapal, maupun menggunakan pipa transportasi yang menghubungkan wilayah produksi atau kilang atau tempat penyimpanan ke tujuan tertentu untuk pendistribusian dari minyak, gas alam, dan/atau produk olahan dari minyak dan gas.
1. *There are four categories of downstream activities of oil and gas, namely oil and gas processing, oil and gas transportation, oil and gas storage, and commercial or marketing activities.*
 2. *Processing activities are activities on the downstream oil and gas industry which aims to improve the quality of oil and/or natural gas by performing specific processes such as purification of crude oil by removing unwanted components from oil and/or natural gas. The processing activities for petroleum is carried out in the refinery, that is a place/industrial installation consisting of various types of technology which will be used to process petroleum into more applicable and tradable products. Inside the refinery, crude oil will go through catalytic cracking process and fractional distillation process. The catalytic cracking process is the process of catalytically breaking the bond of the carbon chain in the petroleum which contain a gas phase, while fractional distillation is the separation of the petroleum fractions by heating at certain temperatures. Processed petroleum products can be categorized into Petroleum Fuel (BBM) and non-fuel products.*
 3. *Transport activities are activities that are carried out to transport oil, natural gas, and/or processed products from oil and gas from production areas, refineries, or from storage. In general, transportation process is done by using two methods: by using transport vehicles such as petroleum transport trucks and transport vessels, and/or by using oil and gas pipelines that connects production areas or refineries or storage to a particular destination for the distribution of oil, natural gas, and/or petroleum processed products.*

4. Kegiatan **penyimpanan** adalah kegiatan pada hilir migas yang bertujuan untuk menerima, mengumpulkan, menyimpan, dan mengeluarkan minyak dan/atau gas bumi, BBM, Bahan Bakar Gas (BBG), dan/atau hasil pengolahan dari minyak dan/atau gas yang akan dijual. Investasi yang dapat dilakukan pada kegiatan penyimpanan adalah seperti pembangunan tanki minyak, pembuatan lokasi depot penyimpanan, dan lain sebagainya.
5. Kegiatan **niaga** atau pemasaran adalah kegiatan yang meliputi pembelian, penjualan, ekspor dan impor dari minyak bumi, BBM, BBG, dan/atau hasil pengolahan, termasuk gas melalui pipa.
6. *Liquefied Petroleum Gas (LPG)* adalah campuran dari beberapa gas hidrokarbon yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan penyimpanan, pengangkutan, dan penanganannya; pada dasarnya terdiri atas propana, butana, atau campuran keduanya. LPG berubah menjadi fasa cair pada saat di dalam tanki bahan bakar LPG yang memiliki tekanan yang relatif tinggi. LPG dapat terbentuk melalui dua buah cara, yaitu LPG dapat terbentuk dengan alami, di mana terjadi pencampuran dari cadangan minyak dan gas bumi, dan berasal dari proses pengolahan dari kilang minyak dan kilang gas.
7. *Liquefied Natural Gas (LNG)* adalah campuran komponen metana, etana, propana, dan nitrogen yang berasal dari gas alam yang telah dicairkan pada suhu -161°C (-256°F). LNG memiliki karakteristik tidak berwarna, tidak berbau, nonkorosif, dan tidak beracun.
8. Kegiatan **ekspor dan impor** merupakan salah satu kegiatan usaha hilir migas yang termasuk pada kategori niaga. Kegiatan niaga dapat meliputi kegiatan ekspor dan impor pada minyak mentah dan kondensat, Bahan Bakar Minyak (BBM), Liquid Petroleum Gas (LPG), produk kilang, dan Liquefied Natural Gas (LNG).
4. *Storage activities are activities on the downstream of oil and gas which aims to receive, collect, store, and release oil and/or gas, fuel, gas fuel (BBG), and/or processed products from oil and/or gas to be sold or transported. Investments on storage activities includes the construction of oil tanks, building storage depots, etc.*
5. *Commercial or marketing activity includes the purchase, sale, export and import of petroleum, fuel, BBG, and/or processing products, including pipeline gas.*
6. *Liquefied Petroleum Gas (LPG) is a mixture of some liquefied hydrocarbon gas with pressure for ease of storage, transport and handling; Consists essentially of propane, butane, or a mixture of both. LPG is transformed into a liquid phase while in LPG fuel tank having relatively high pressure. LPG can be formed through two ways: naturally, where mixing of oil and gas reserves occurs, and through processing in oil and gas refineries.*
7. *Liquefied Natural Gas (LNG) is a mixture of methane, ethane, propane, and nitrogen components derived from liquefied natural gas at -161°C (-256°F). LNG has characteristic of colorless, odorless, non-corrosive, and non-toxic.*
8. *Export and import activity is one of the downstream business activities of oil and gas which is included in the commercial category. Trade activities may include export and import activities on crude oil and condensate, Fuel, Liquid Petroleum Gas (LPG), refinery products, and Liquefied Natural Gas (LNG).*



Tabel 2.1. Investasi Hilir Migas 2018 - Semester I 2024

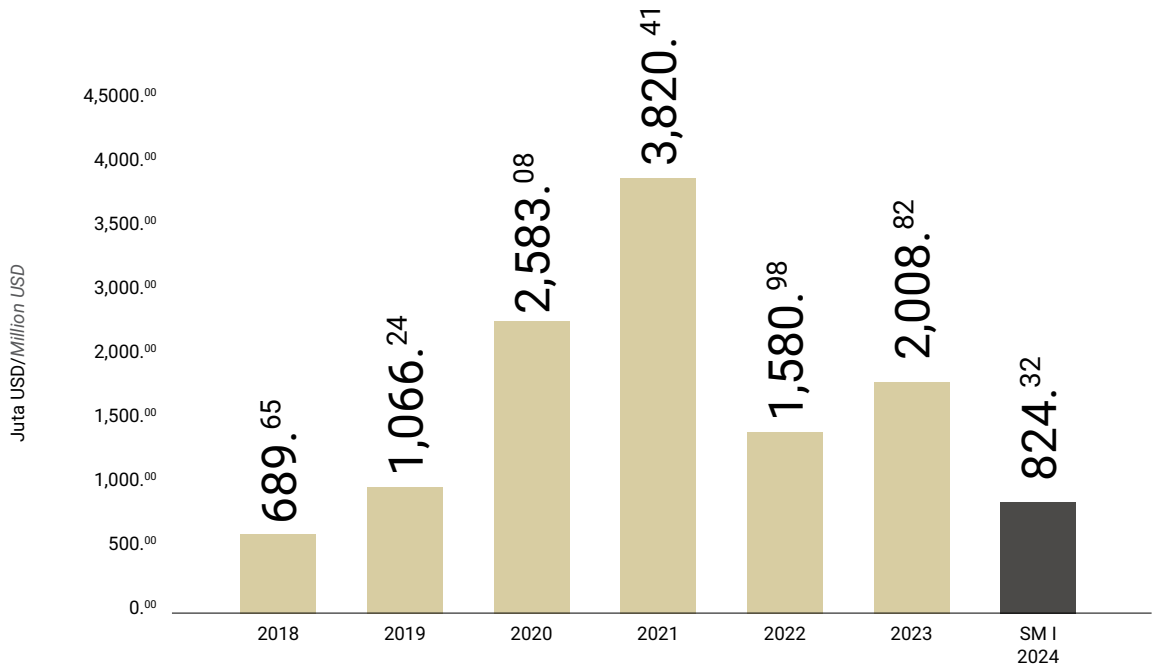
Table 2.1. Oil and Gas Downstream Investment 2018 - Semester I 2024

Juta USD/Million USD

Uraian/Description	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
Hilir Migas Downstream	689. ⁶⁵	1,066. ²⁴	2,583. ⁰⁸	3,820. ⁴¹	1,580. ⁹⁸	2,008. ⁸²	824. ³²

Grafik 2.1. Investasi Hilir Migas 2018 - Semester I 2024

Chart 2.1. Oil and Gas Downstream Investment 2018 - Semester I 2024

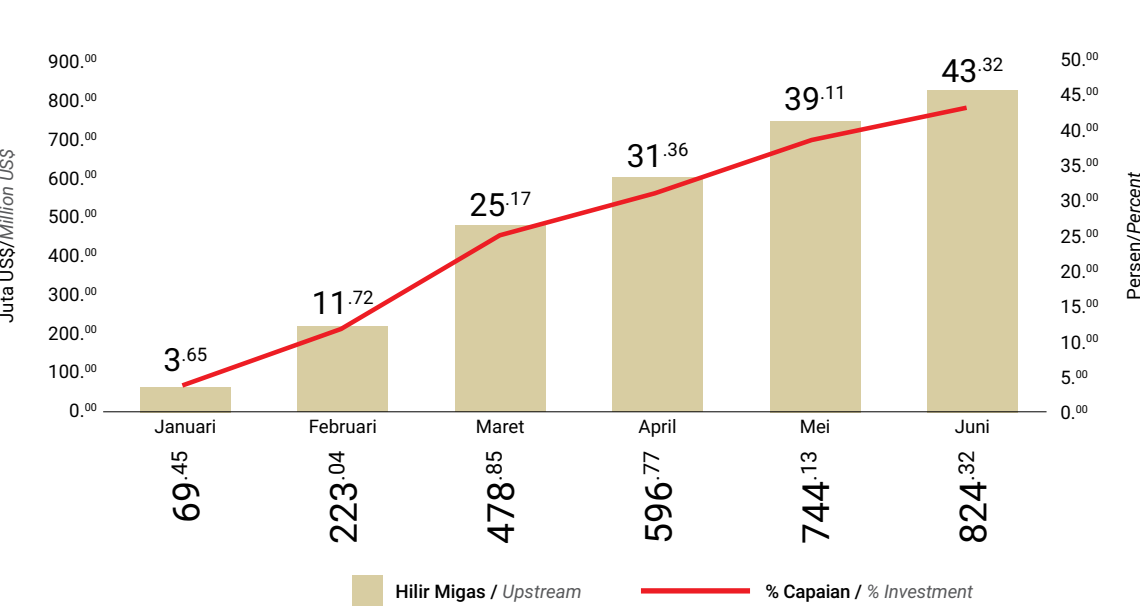


Tabel 2.2. **Investasi Hilir Migas Semester I 2024**
Table 2.2. *Oil and Gas Downstream Investment Semester I 2024*

Juta USD/Million USD

2023	% Capaian/ % Investment	Hilir Migas/ Downstream
Target Juta USD/Target Million USD		1,903
TW 1	Januari	3.65
	Februari	11.72
	Maret	25.17
TW 2	April	31.36
	Mei	39.11
	Juni	43.32

Grafik 2.2. **Investasi Hilir Migas Semester I 2024**
Chart 2.2. *Oil and Gas Downstream Investment Semester I 2024*



Tabel 2.3. Pengolahan Minyak Mentah 2018 - Semester I 2024

Table 2.3. Processing of Crude Oil 2018 - Semester I 2024

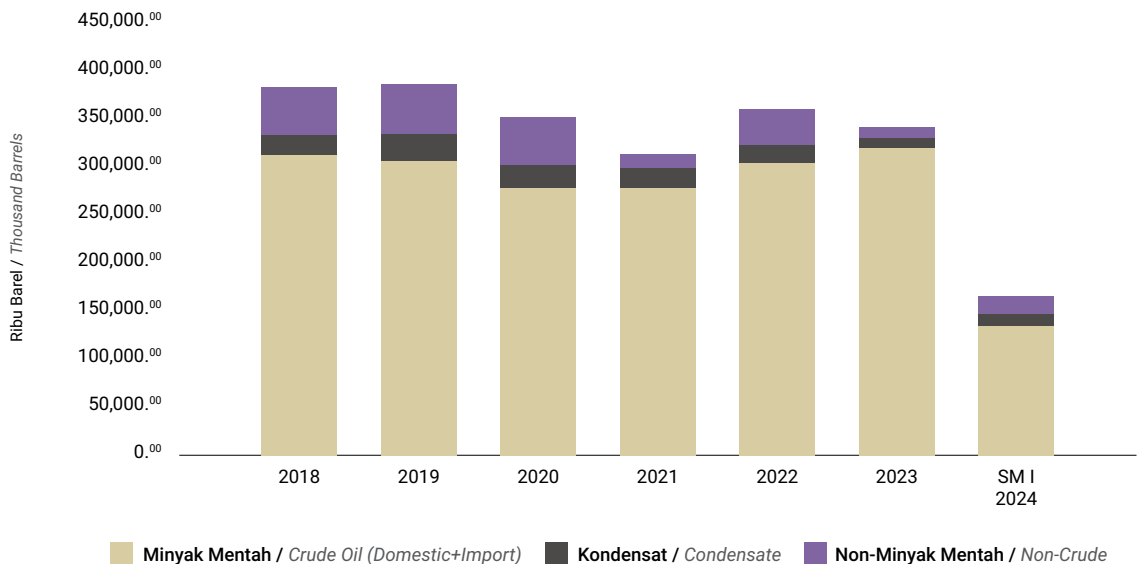
Ribu Barel/Thousand Barrels

Produk Products	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
Minyak Mentah Crude Oil (Domestic+Import)	313,372. ¹⁹	306,928. ²¹	279,172. ⁸⁰	279,066. ⁶⁷	304,600. ⁶⁸	319,664. ⁴⁹	134,729. ²³
Kondensat Condensate	20,908. ⁸⁸	28,034. ³⁸	23,170. ⁸⁹	21,304. ⁶¹	17,940. ⁵⁵	11,373. ⁸⁶	12,558. ³⁸
Non-Minyak Mentah Non-Crude	50,001. ⁶⁰	51,433. ²⁰	50,032. ²³	13,945	38,073. ⁰⁴	10,177. ⁵⁷	18,561. ²⁸
Total	384,282.⁶⁷	386,395.⁷⁹	352,375.⁹¹	314,315.⁸²	360,614.²⁸	341,215.⁹¹	165,848.⁸⁹

* Angka Terkoreksi / Data Unaudited

Grafik 2.3. Pengolahan Minyak Mentah 2018 - Semester I 2024

Chart 2.3. Processing of Crude Oil 2018 - Semester I 2024



Tabel 2.4. Hasil Pengolahan Minyak 2018 - Semester I 2024*Table 2.4. Refined Products 2018 - Semester I 2024*

Ribu Barel/Thousand Barrels

Produk/Products	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
A. Fuels:							
1 Avtur	26,255.31	29,716.41	19,394.26	15,258.91	18,903.63	26,315.55	9,284.79
2 Minyak Bensin RON 88	53,984.40	50,347.81	40,738.34	13,590.43	-	-	-
3 Minyak Tanah	5,957.60	6,960.82	4,750.75	2,393.63	2,552.20	2,404.51	1,178.73
4 Minyak Solar/Gas Oil/ADO/HSD	139,783.40	135,062.20	119,924.65	130,583.88	129,707.78	126,703.06	51,228.51
5 Minyak Diesel/Diesel Oil/IDO/MDF	713.83	502.51	820.21	190.76	145.61	90.78	25.43
6 Minyak Bakar/Fuel Oil/DCO/IFO/MFO	11,921.28	11,059.58	10,863.61	11,998.26	20,549.33	25,420.03	11,441.44
7 Minyak Bensin RON 95	-	-	1,625.00	2,468.73	1,303.29	606.47	373.04
8 Minyak Bensin RON 92	36,877.45	42,423.83	48,293.92	28,572.45	7,494.71	5,869.53	3,233.54
9 Minyak Bensin RON 90	2,328.22	1,030.23	1,091.23	48,625.24	78,228.64	83,103.60	40,851.11
10 MGO	112.42	117.32	29.26	84.58	96.24	-	-
11 MFO 380	-	-	-	-	-	-	-
12 Minyak Bensin RON 100	-	-	-	-	-	-	-
13 Minyak Bensin RON 98	779.38	1,051.32	-	-	-	-	-
14 Minyak Solar 53	1,652.72	1,731.14	2,519.96	2,181.46	2,584.80	2,574.13	1,005.07
15 Minyak Solar 51	217.53	201.27	150.89	92.95	92.54	46.21	9.80
16 HSD 0.005%S	-	-	1,272.73	-	-	-	-
Fuels	280,583.53	280,204.44	251,474.81	256,041.29	261,658.77	273,133.86	118,631.46
B. Non-Fuels:							
1 L P G	10,289.26	9,936.08	10,183.37	10,145.26	10,073.06	10,761.83	5,227.89
2 Green Cookes	2,264.86	2,247.75	1,880.50	1,413.15	1,448.74	1,514.20	745.69
3 SPBX	83.37	64.11	72.73	110.26	95.29	65.61	38.85
4 LAWS	214.04	146.70	142.53	163.49	128.53	132.92	19.17
5 Polytam	536.51	594.40	553.87	502.87	494.38	509.20	302.25
6 Asphalt	1,649.37	1,005.93	588.21	892.28	864.94	616.97	450.20
7 Paraxylene	1,905.07	2,872.57	1,906.61	2,665.63	4,153.43	2,755.18	1,298.65
8 Benzene	754.37	938.70	1,003.64	1,520.15	2,233.17	1,590.52	1,002.93
9 Toluene	-	(22.55)	-	-	-	-	-
10 Orthoxylene	-	(49.43)	-	-	-	-	-
11 Minarex	193.54	159.91	141.78	117.46	254.76	227.41	96.85
12 Exdo	55.09	118.57	114.51	54.76	71.77	86.89	46.55
13 Lube Base Oil	2,786.96	2,331.90	2,338.53	1,236.75	2,072.50	1,694.86	1,093.85
14 Oil Base Mud/Smooth Fluid	22.09	9.30	26.31	113.51	144.26	211.04	93.86
15 Slack Wax	166.82	159.22	163.77	207.21	179.42	188.76	119.60
16 Paraffinic	316.00	237.10	212.98	456.99	454.12	274.89	134.83
17 Unconverted Oil	3,343.68	3,043.98	2,588.90	2,812.80	2,235.81	2,434.71	1,205.40
18 NBF	65.48	-	523.55	1,178.28	574.32	39.10	58.71
19 Heavy Aromatic	-	0.21	-	-	-	-	-
20 PTCF	-	537.01	-	-	-	-	-
21 Propylene	4,747.36	5,164.92	1,670.05	4,928.75	4,819.74	4,652.00	2,333.88
22 Solphy	171.80	-	3,340.34	-	-	-	-
23 Minasol	356.73	-	-	-	-	-	-

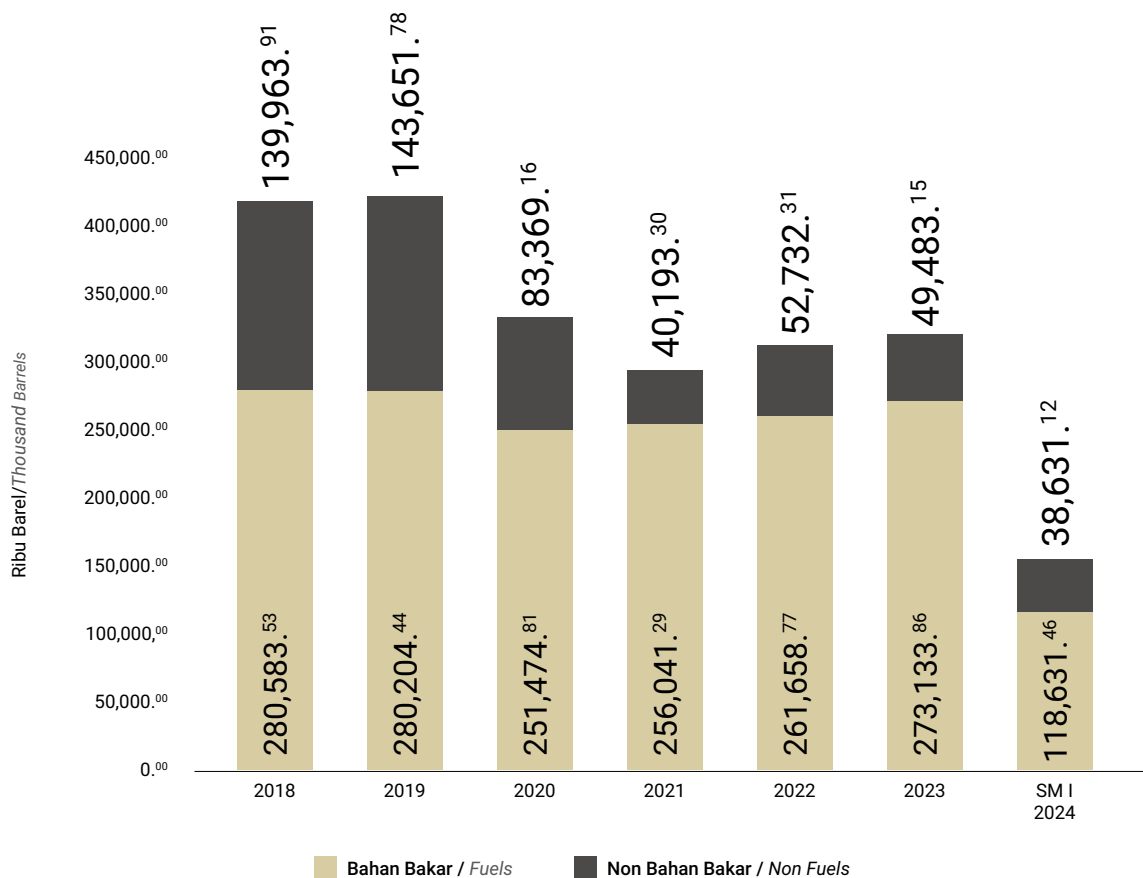
Sambungan/Continuous...

	Produk/Products	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
24	Pertasol CA	46.51	-	-	-	65.18	65.67	31.36
25	Pertasol CB	41.98	-	-	-	30.44	27.45	11.24
26	Pertasol CC	10.92	-	-	-	5.76	6.28	2.66
27	Waxes	-	-	-	-	-	-	-
28	HVI (60/95/100/160B/160S/650)	-	-	-	-	-	-	-
29	HSR Wax	-	-	-	-	-	-	-
30	HSFO	-	-	-	-	-	-	-
31	L PLAT/ H PLAT	-	-	-	-	-	-	-
32	SR Naphta	-	-	-	-	-	-	-
33	Long Residue	-	-	-	-	-	-	-
34	Short Residue	-	-	-	-	-	-	-
35	Flushing Oil	-	-	-	-	-	-	-
36	Flux	-	-	-	-	-	-	-
37	Long Residue RU VII	-	-	-	-	-	-	-
38	RFO ke LBO	-	-	-	-	-	-	-
39	Intermedia	-	-	-	-	-	-	-
40	Slops	-	-	-	-	-	-	-
41	ADO Feed	-	-	-	-	-	-	-
42	Clay Treater Charge	-	-	-	-	-	-	-
43	Atm Residue	-	-	-	-	-	-	-
44	Treated Gasoil	-	-	-	-	-	-	-
45	Go Foam	-	-	0.30	0.14	0.24	0.255	-
	Group Interkilang	54,971.04	57,077.69	55,916.68	10,553.37	22,332.44	21,627.41	24,316.71
46	HOMC 92	6,762.98	6,269.48	6,311.42	79.11	112.31	128.07	550.55
47	Naphta	19,334.42	18,781.81	16,006.49	231.49	1,406.14	567.99	6,803.13
48	S.R. LSWR/LSWR/Residue/LSFO	22,814.97	26,162.16	21,497.46	4,905.35	14,806.50	14,487.05	11,320.78
49	Decant Oil	2,949.92	4,263.46	5,065.91	4,610.66	5,404.28	5,595.33	2,969.11
50	Sulphur	47.11	38.15	44.77	36.26	20.36	34.14	14.27
51	Musicool/HAP	264.35	5.95	6.45	5.18	3.15	2.03	2.02
52	HVGO/LOMC/POD/HSDC	348.62	-	-	-	-	-	-
53	Condensate/RFG	-	-	-	-	-	-	-
54	Lean Gas	-	-	-	-	-	-	-
55	Raw PP	3.97	-	-	-	-	-	-
56	Raffinate	38.69	-	-	-	-	-	-
57	Reformate/Heavy Reformate	-	-	-	-	-	-	-
58	Sweet Naphta	-	-	-	-	-	-	-
59	Light Naphta	-	-	-	-	-	-	-
60	Lain-lain Intermedia	2,406.01	1,556.68	6,984.20	685.33	579.71	812.80	2,656.86
61	Light Cycle Oil (LCO)	-	-	-	-	-	-	-
	Non Fuels	139,963.91	143,651.78	83,369.16	40,193.30	52,732.31	49,483.15	38,631.12
C.	Total Products	420,547.44	423,856.21	334,843.96	296,234.58	314,391.09	322,617.01	157,262.58
D.	Balance	-36,264.77	-37,460.42	-17,531.94	-121,441.04	-142,586.24	-322,617.01	-157,262.58
	Total	384,282.67	386,395.79	352,375.91	174,793.54	171,804.85	-	-

* Beberapa data terkoreksi

Grafik 2.4. Hasil Pengolahan Minyak Mentah 2018 - Semester I 2024

Chart 2.4. Refined Products 2018 - Semester I 2024





Tabel 2.5. Produksi LPG 2018 - Semester I 2024

Table 2.5. LPG Production 2018 - Semester I 2024

(M. Ton)

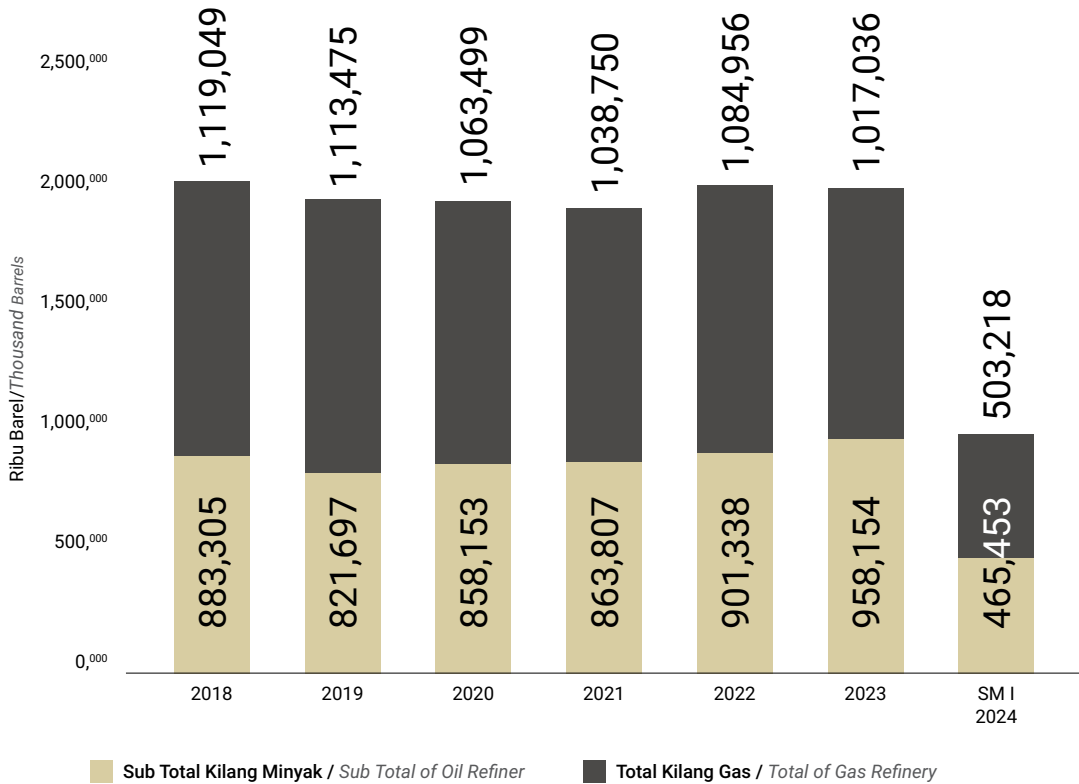
Nama Badan Usaha/ Business Entity	2018*	2019*	2020	2021	2022	2023	SM I 2023
Kilang Minyak							
Dumai (PT. Pertamina (Persero))	8,388	27,929	28,581	46,783	34,156	2,414	1,923
Musi (PT. Pertamina (Persero))	119,706	110,900	115,054	98,606	113,657	94,816	63,309
Cilacap (PT. Pertamina (Persero))	469,580	397,255	472,430	453,288	430,409	423,676	213,077
Balikpapan (PT. Pertamina (Persero))	26,304	4,365	29,868	23,690	18,853	37,696	219
Balongan (PT. Pertamina (Persero))	259,326	281,248	212,220	241,440	265,287	384,429	165,554
Tuban (PT. TPPi)	-	-	-	-	38,990	15,123	21,372
Sub Total Kilang Minyak	883,305	821,697	858,153	863,807	901,338	958,154	465,453
Kilang Gas Pola Hulu							
Bontang (Badak)	11,866	21,264	43,410.21	31,529.54	113,744	136,955	59,792
Santan (Chevron)*	-	-	-	-	-	-	-
Basin (Petrogas)	4,596	5,127	5,260	5,724	7,977	7,588	4,365
Jabung (Petrochina)	582,069	553,621	571,630	546,127	516,952	454,608	233,371
Belanak (Conoco Phillips)*	-	-	-	-	-	-	-
Pangkajene (Saka Indonesia)	33,213	24,939	14,967	25,224	58,159	46,376	20,994
PT Kayan LNG Nusantara	-	-	-	-	-	41	353
Sub Total Kilang Gas Pola Hulu	631,744	604,951	635,267	608,605	696,832	645,568	318,874
Kilang Gas Pola Hilir							
Mundu (PT Pertamina (Persero))	-	-	-	-	-	-	-
P. Brandan (PT. Pertamina (Persero))*	-	-	-	-	-	-	-
Langkat (PT. Maruta Bumi Prima)*	-	-	-	-	-	-	-
Kaji (PT. Medco LPG Kaji)*	-	-	-	-	-	-	-
Prabumulih (PT. Titis Sampurna)	22,442.66	21,324.20	19,688.68	16,091.51	11,843.99	15,408.81	6,407.14
Tugu Barat (PT. Sumber Daya Kelola)*	799.31	-	-	-	-	-	-
Tambun (PT. BBWM)	17,633.04	30,488.98	18,667.52	23,673.03	19,798.26	12,589.75	6,416.11
Lembak (PT. Surya Esa Perkasa)	76,823.45	74,871.09	61,447.87	61,837.28	63,717.28	72,940.87	34,689.39
Cilamaya (PT. Yudhistira Haka Perkasa)*	-	-	-	-	-	-	-
Cemara (PT. Wahana Insannugraha)	2,067.96	5,497.40	7,248.25	7,650.07	6,068.09	3,949.33	-
Gresik (PT. Media Karya Sentosa) I*	-	-	-	-	-	-	-
Gresik (PT. Energi Nusantara Perkasa) ex MKS *	74,956.36	59,980.17	45,845.25	33,849.20	48,915.48	38,797.38	18,845.62
Tuban (PT. Tuban LPG Indonesia)	32,260.65	63,606.61	47,225.94	39,453.51	-	-	-
Pondok Tengah (PT. Yudistira Energy)**	11,280.11	2,564.83	646.56	-	-	-	-
Tuban (PT GFI)	8,368.00	9,772.00	7,901.00	3,633.00	2,549.00	2,860.00	1,151.00
S. Gerong (PT Pertasamtan Gas)	200,631.04	199,407.71	191,714.64	206,443.83	195,687.00	187,630.08	95,596.47
Gresik (PT Arsynergy Resources)	40,042.09	41,010.92	27,846.00	37,514.00	39,545.07	37,291.36	21,238.45
Sub Total Kilang Gas Pola Hilir	487,305	508,524	428,232	430,145	388,124	371,468	184,344
Total Kilang Gas	1,119,049	1,113,475	1,063,499	1,038,750	1,084,956	1,017,036	503,218
Grand Total Produksi LPG	2,002,354	1,935,172	1,921,652	1,902,557	1,986,294	1,975,190	968,672

* Berhenti beroperasi / Stop operating

** Berhenti beroperasi sementara / Temporarily stopped operating

Grafik 2.5. Produksi LPG 2018 - Semester I 2024

Chart 2.5 LPG Production of 2018 - Semester I 2024



Tabel 2.6. Produksi LNG 2018 - Semester I 2024

Table 2.6. LNG Production of 2018 - Semester I 2024

(M. Ton)

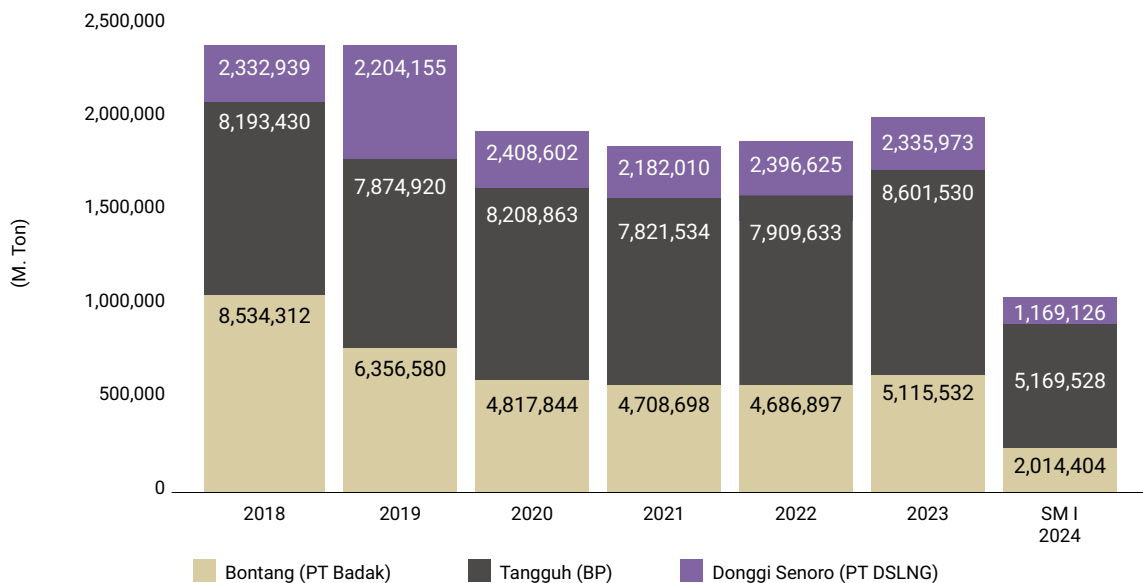
Nama Badan Usaha Business Entity	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
Arun (PT Arun)*	-	-	-	-	-	-	-
Bontang (PT Badak)	8,534,312	6,356,580	4,817,844	4,708,698	4,686,897	5,115,532	2,014,404
Tangguh (BP)	8,193,430	7,874,920	8,208,863	7,821,534	7,909,633	8,601,530	5,169,528
Donggi Senoro (PT DSLNG)	2,332,939	2,204,155	2,408,602	2,182,010	2,396,625	2,335,973	1,169,126
PT Kayan LNG Nusantara	-	-	-	-	-	6,197	18,411
Total Produksi LNG Total of LNG Production	19,060,681	16,435,655	15,435,309	14,712,243	14,993,155	16,053,035	8,353,059

* Kilang LNG Arun sudah tidak beroperasi lagi

* Arun LNG Refinery is no longer operating

Grafik 2.6. Produksi LNG 2018 - Semester I 2024

Chart 2.6. LNG Production of 2018 - Semester I 2024





Tabel 2.7. Ekspor Minyak Mentah dan Kondensat Indonesia 2018 - Semester I 2024

Table 2.7. Indonesian Export of Crude Oil and Condensate 2018 - Semester I 2024

Barel

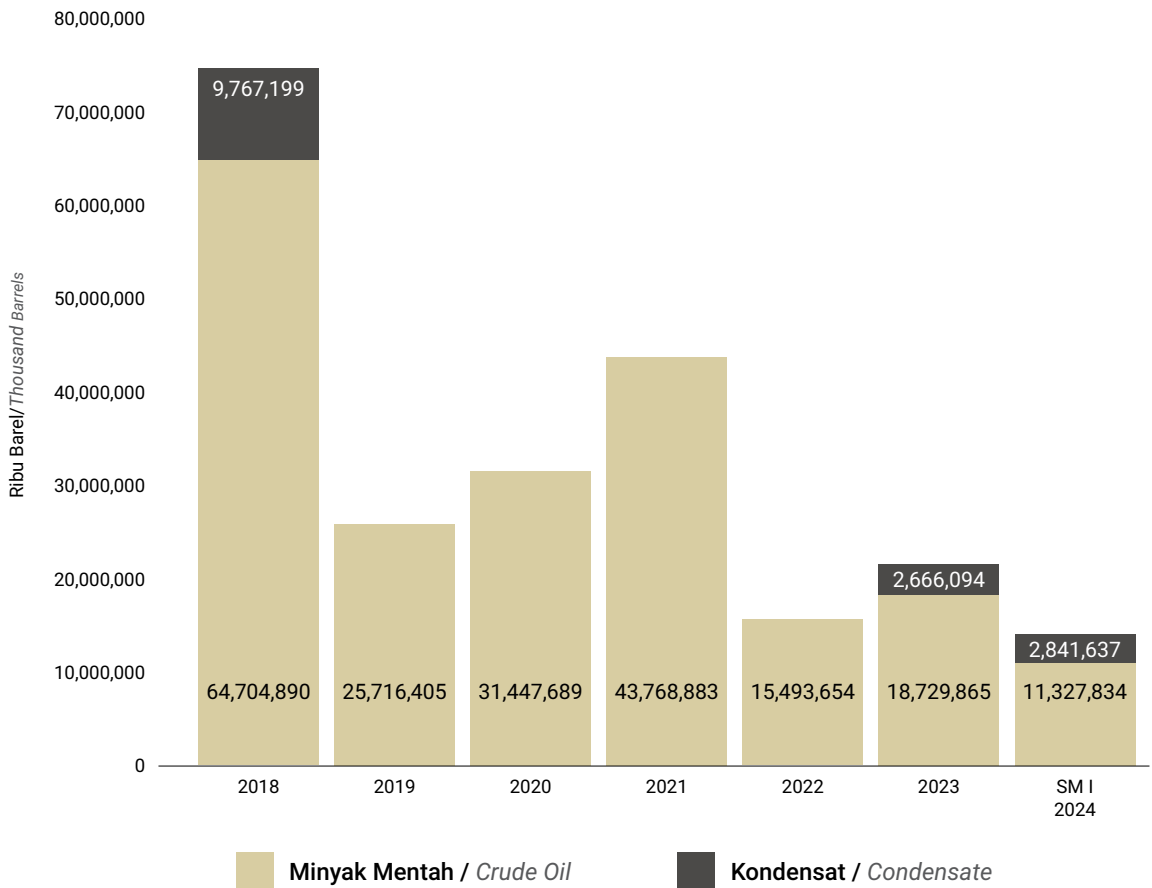
Kategori Category	Negara Tujuan Destination Country	2018	2019*	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
		BBL	BBL	BBL	BBL	BBL	BBL	BBL
Kondensat Condensate	Australia	867,719	-	-	-	-	-	-
	China	-	-	-	-	-	701,411	265,132
	Japan	-	-	-	-	-	-	-
	Korea	2,479,322	-	-	-	-	599,449	721,357
	Equatorial Guinea	-	-	-	-	-	-	-
	Nigeria	-	-	-	-	-	-	-
	Selandia Baru	-	-	-	-	-	-	-
	Malaysia	842,271	-	-	-	-	-	-
	Papua New Guinea	-	-	-	-	-	-	-
	Phillipines	221,124	-	-	-	-	-	-
	Singapore	4,415,299	254,674	-	-	-	169,244	949,212
	Thailand	941,464	-	-	-	-	1,115,990	665,844
	UEA	-	-	-	-	-	-	-
	Vietnam	-	-	-	-	-	-	-
	Others	-	-	-	-	-	80,000	240,092
Subtotal		9,767,199	254,674	-	-	-	2,666,094	2,841,637
Minyak Mentah Crude Oil	Australia	7,484,553	2,682,832	1,847,393	3,512,389	1,473,850	269,165	249,129
	China	3,251,711	1,545,802	4,381,435	2,764,368	-	210,547	174,366
	India	-	1,249,943	3,696,470	3,118,157	246,535	-	-
	Japan	9,954,882	982,400	-	1,094,442	219,680	1,692,996	826,980
	Korea	4,642,910	2,241,664	634,740	299,775	224,853	206,525	-
	Malaysia	7,437,740	1,011,946	4,402,241	7,032,931	586,291	200,000	-
	New Zealand	-	-	-	-	-	-	-
	Phillipines	-	-	-	-	-	-	-
	Singapore	2,806,610	5,232,242	4,572,825	5,617,332	1,154,048	1,162,832	1,254,155
	Vietnam	-	-	-	1,105,939	-	-	-
	Taiwan	6,172,402	675,026	-	574,678	-	-	-
	Thailand	12,709,451	10,094,550	11,912,585	18,648,873	11,588,397	14,987,800	8,823,203
	USA	10,244,632	-	-	-	-	-	-
Subtotal		64,704,890	25,716,405	31,447,689	43,768,883	15,493,654	18,729,865	11,327,834
Total		74,472,089	25,971,079	31,447,689	43,768,883	15,493,654	21,395,959	14,169,471

* Penurunan nilai ekspor disebabkan turunnya kebutuhan minyak mentah dan kondensate seiring adanya pandemi Covid-19

* The decline in the value of exports was due to a decrease in the demand for crude oil and condensate in line with the Covid-19 pandemic

Grafik 2.7. Ekspor Minyak Mentah dan Kondensat Indonesia 2018 - Semester I 2024

Chart 2.7. Indonesian Export of Crude Oil and Condensate 2018 - Semester I 2024



**Tabel 2.8. Impor Minyak Mentah Per Negara Asal
2018 - Semester I 2024**

Table 2.8. Crude Oil Imports by Origin Country 2018 - Semester I 2024

Barrels

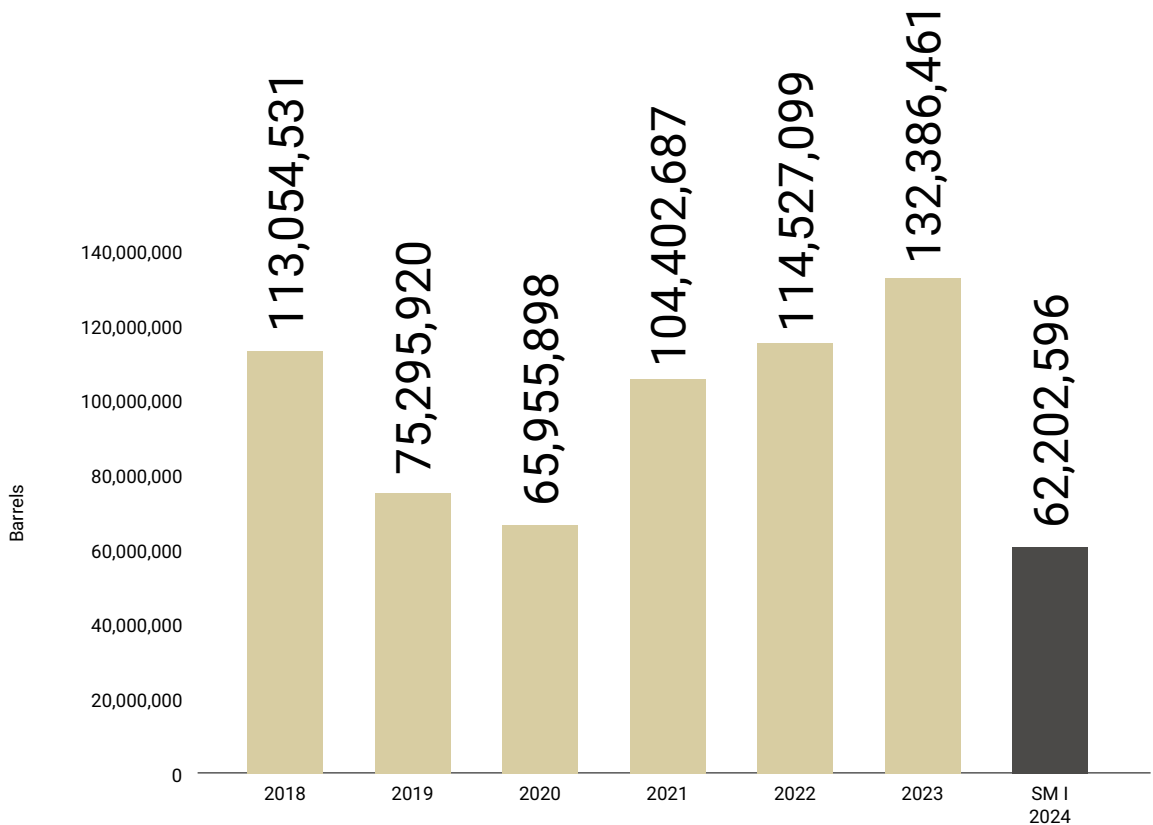
Negara Tujuan Destination Country	2018	2019	2020*	2021	2022	2023	SM I 2024
AFRICA	-	-	-	-	-	-	-
ALGERIA	4,852,169	3,385,834	2,332,724	4,654,163	4,318,506	4,186,913	1,933,855
ANGOLA	6,622,574	950,801	-	6,612,277	7,882,722	13,672,091	10,628,595
ARGENTINA	-	-	-	216,848	-	-	-
AUSTRALIA	-	-	-	12,059,924	5,957,845	5,151,186	4,038,255
AZERBAIJAN	-	-	-	3,388,977	8,283,324	2,976,816	660,000
BRAZIL	-	-	-	-	-	4,112,883	-
BRUNEI DARUSSALAM	-	-	-	-	585,551	2,371,093	1,179,703
CHINA	624,170	-	-	-	-	-	-
CONGO	3,618,941	-	-	1,385,351	2,637,046	2,889,147	-
EGYPT	-	-	-	-	-	-	-
GABON	1,877,858	-	318,622	4,761,176	4,527,885	10,204,153	5,902,412
GUINEA	-	-	-	2,280,657	1,724,062	1,497,819	1,530,138
IRAQ	-	-	1,042,507	-	-	-	-
IRAN	-	-	-	-	-	-	-
CAMEROON	-	-	-	-	-	629,087	-
LIBERIA	-	-	-	-	-	-	-
LIBYA	2,544,301	-	-	-	-	629,564	-
MALAYSIA	14,342,033	3,818,668	6,874,747	4,267,322	296,064	2,228,438	690,032
NIGERIA	30,667,111	28,749,098	19,406,690	29,115,601	42,086,680	45,294,957	18,322,446
NORWAY	629,073	-	-	-	629,922	-	650,791
PAPUA NEW GUINEA	-	650,278	-	1,242,027	439,538	-	650,743
RUSSIA	-	-	-	-	-	-	-
SAUDI ARABIA	31,840,631	35,681,019	30,797,342	32,401,613	30,767,322	27,337,696	12,573,458
SINGAPORE	2,244,768	258,110	-	-	-	-	-
SOUTH KOREA	-	-	-	-	-	-	-
SUDAN	2,427,747	-	1,199,821	-	-	-	-
NEW ZEALAND	-	-	-	-	550,294	485,429	-149,285
THAILAND	200,000	-	-	-	-	-	-
TUNISIA	-	-	-	319,329	-	-	-
TURKEY *)	10,563,155	-	-	-	660,000	970,907	-
UAE	-	572,667	-	300,186	325,471	649,151	-
USA	-	629,738	3,983,445	1,397,235	2,854,868	5,829,713	3,292,883
VIETNAM	-	599,707	-	-	-	324,417	-
QATAR	-	-	-	-	-	945,000	-
Total Per Tahun	113,054,531	75,295,920	65,955,898	104,402,687	114,527,099	132,386,461	62,202,596

* Turki hanya pelabuhan muat/v Turkey as loading port only

* Penurunan nilai impor disebabkan turunnya kebutuhan minyak mentah dan kondensate seiring adanya pandemi Covid-19/The decline in the value of exports was due to a decrease in the demand for crude oil and condensate in line with the Covid-19 pandemic

Grafik 2.8. Impor Minyak Mentah Per Negara Asal 2018 - Semester I 2024

Chart 2.8. Crude Oil Imports by Origin Country 2018 - Semester I 2024



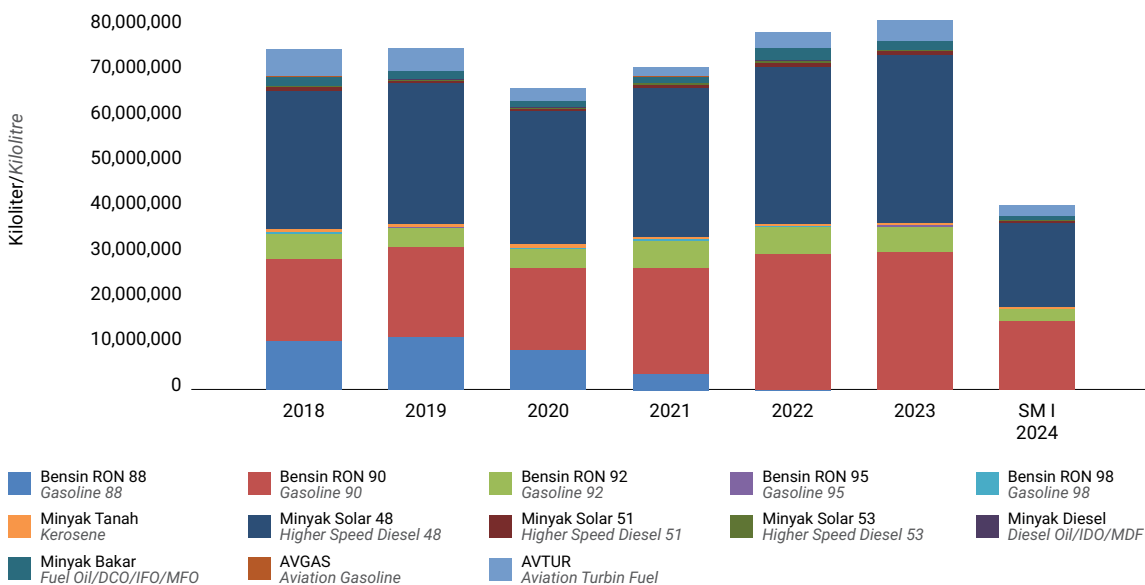
Tabel 2.9. Penjualan Bahan Bakar Minyak 2018 - Semester I 2024*Table 2.9. Sales of Fuel 2018 - Semester I 2024*

Kiloliter/Kilolitre

No.	Jenis BBM/Type	2018	2019**	2020	2021	2022	2023	SMS I 2024
1	AVGAS/Aviation Gasoline	3,808	2,366	1,453	1,047	1,333	1,670	611
2	AVTUR/Aviation Turbin Fuel	5,717,729	5,030,485	2,774,198	2,031,726	3,320,032	4,331,309	2,190,910
3	Bensin RON 88/Gasoline 88	10,754,461	11,685,293	8,640,647	3,461,421	18,860	-	-
4	Bensin RON 90/Gasoline 90	17,706,790	19,410,819	18,143,189	23,297,401	29,684,964	30,223,847	15,034,098
5	Bensin RON 92/Gasoline 92	5,643,055	4,254,343	4,056,945	5,713,190	5,773,457	5,438,351	2,803,407
6	Bensin RON 95/Gasoline 95	126,073	117,162	99,549	112,767.99	74,557	361,338	177,926
7	Bensin RON 98/Gasoline 98	259,904	209,407	253,619	368,416	244,213	-	-
8	Minyak Tanah/Kerosene	599,712	565,815	525,635	523,516	504,040	503,151	253,549
9	Minyak Solar 48/Higher Speed Diesel 48	30,096,578	30,602,558	29,111,893	32,262,353	34,088,659	36,446,884	18,422,953
10	Minyak Solar 51/Higher Speed Diesel 51	666,191	547,193	507,151	701,009	1,017,376	827,325	409,039
11	Minyak Solar 53/Higher Speed Diesel 53	199,901	287,043	268,111	333,628	334,456	374,152	189,361
12	Minyak Diesel/Diesel Oil/IDO/MDF	71,239	56,702	42,308	54,426	60,621	49,158	27,
13	Minyak Bakar/Fuel Oil/DCO/IFO/MFO	2,233,655	1,675,675	1,300,292	1,376,456	2,832,447	1,834,360	893,510
Total		74,079,096	74,444,861	65,724,990	70,237,358	77,955,016	80,391,543	40,402,480

Keterangan: Data berdasarkan laporan Badan Usaha/Notes: Data based on Business Entity reports

Data bersumber dari Ditjen Migas berdasarkan Badan Usaha yang melakukan impor saja/Sources of data from the Directorate General of Oil and Gas based on Business Entities that carry out imports only

Grafik 2.9. Penjualan Bahan Bakar Minyak 2018 - Semester I 2024*Chart 2.9. Sales of Fuel 2018 - Semester I 2024*

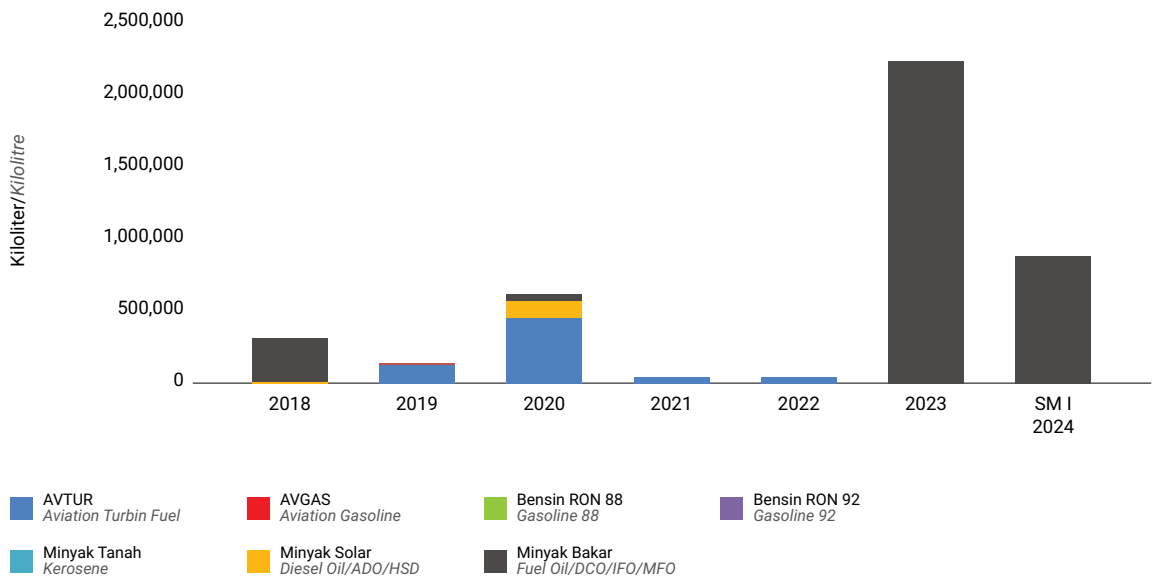
Tabel 2.10. Ekspor Bahan Bakar Minyak 2018 - Semester I 2024
Table 2.10. Export of Fuel 2018 - Semester I 2024

Kiloliter/Kilolitre

No.	Jenis BBM / Type	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SMS I 2024
1	AVTUR/Aviation Turbin Fuel	2,565	126,376	458,770	3,368	1,709	1,657	720
2	AVGAS/Aviation Gasoline	4	3	-	-	-	-	-
3	Bensin RON 88/Gasoline 88	-	-	-	-	-	-	-
4	Bensin RON 92/Gasoline 92	-	-	-	-	-	165	-
5	Minyak Tanah/Kerosene	-	-	-	-	-	-	-
6	Minyak Solar/Diesel Oil/ADO/HSD	576	-	110,795	-	-	90	-
7	Minyak Bakar/Fuel Oil/DCO/IFO/MFO	319,527	-	54,965	-	-	2,255,850	924,673
Total		322,672	126,379	624,530	3,368	1,709	2,257,761	925,393

Keterangan: Data berdasarkan laporan Badan Usaha/ Notes: Data based on Business Entity reports
Data bersumber dari Ditjen Migas berdasarkan Badan Usaha yang melakukan ekspor/Sources of data from the Directorate General of Oil and Gas based on Business Entities that carry out export

Tabel 2.10. Ekspor Bahan Bakar Minyak 2018 - Semester I 2024
Table 2.10. Export of Fuel 2018 - Semester I 2024



Tabel 2.11. Impor Bahan Bakar Minyak 2018 - Semester I 2024

Table 2.11. Import of Fuels 2018 - Semester I 2024

Kiloliter/Kilolitre

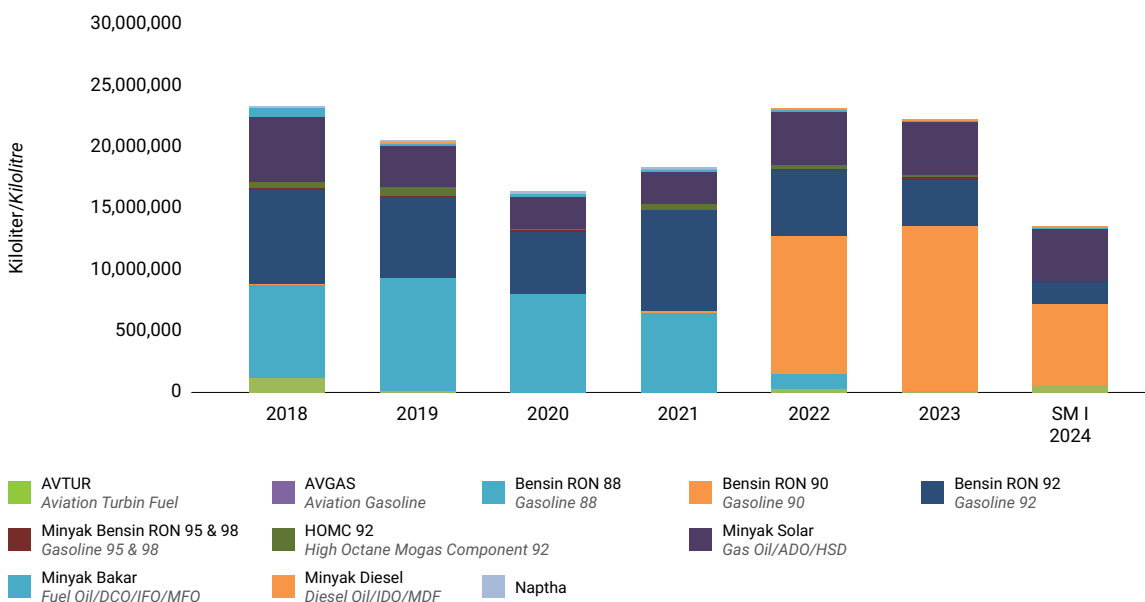
No.	Jenis BBM / Type	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
1	AVTUR/Aviation Turbin Fuel	1,517,596	280,451	-	-	447,951	277,710	784,232
2	AVGAS/Aviation Gasoline	3,558	2,337	1,322	1,141	1,539	1,238	695
3	Bensin RON 88/Gasoline 88	9,192,374	11,075,048	9,727,738	7,863,791	1,346,563	-	-
4	Bensin RON 90/Gasoline 90	36,911	9,425	4,659	281,166	13,759,408	16,121,847	8,043,794
5	Bensin RON 92/Gasoline 92	9,295,209	7,953,837	6,156,770	9,840,385	6,391,276	4,665,980	2,156,737
6	Minyak Bensin RON 95 & 98 /Gasoline 95 & 98	277,465	150,130	105,839	100,946	114,805	266,601	85,381
7	HOMC 92/High Octane Mogas Component 92	447,325	947,888	217,680	575,822	368,927.27	214,744	-
8	Minyak Solar/Gas Oil/ADO/HSD	6,498,799	3,872,804	3,181,936	3,189,951	5,270,481	5,145,275	5,174,463
9	Minyak Bakar/Fuel Oil/DCO/IFO/MFO	893,238	357,749	216,340	174,590	153,632	197,258	91,041
10	Minyak Diesel/Diesel Oil/IDO/MDF	47,121	32,392	39,308	21,330	6,049	6,634	4,227
11	Naptha	15,122	46,483	277,700	37,845	-	-	-
Total		28,224,719	24,728,545	19,929,290	22,086,968	27,860,631	26,897,288	16,340,571

Keterangan: Data berdasarkan laporan Badan Usaha/Notes: Data based on Business Entity reports

Data bersumber dari Ditjen Migas berdasarkan Badan Usaha yang melakukan impor/ Sources of data from the Directorate General of Oil and Gas based on Business Entities that carry out imports

Grafik 2.11. Impor Bahan Bakar Minyak 2018 - Semester I 2024

Chart 2.11. Import of Fuels 2018 - Semester I 2024



Tabel 2.12. Penjualan, Impor, dan Ekspor LPG 2018 - Semester I 2024
Table 2.12. Sales, Import, and of Export LPG 2018-Semester I 2024

M. Ton

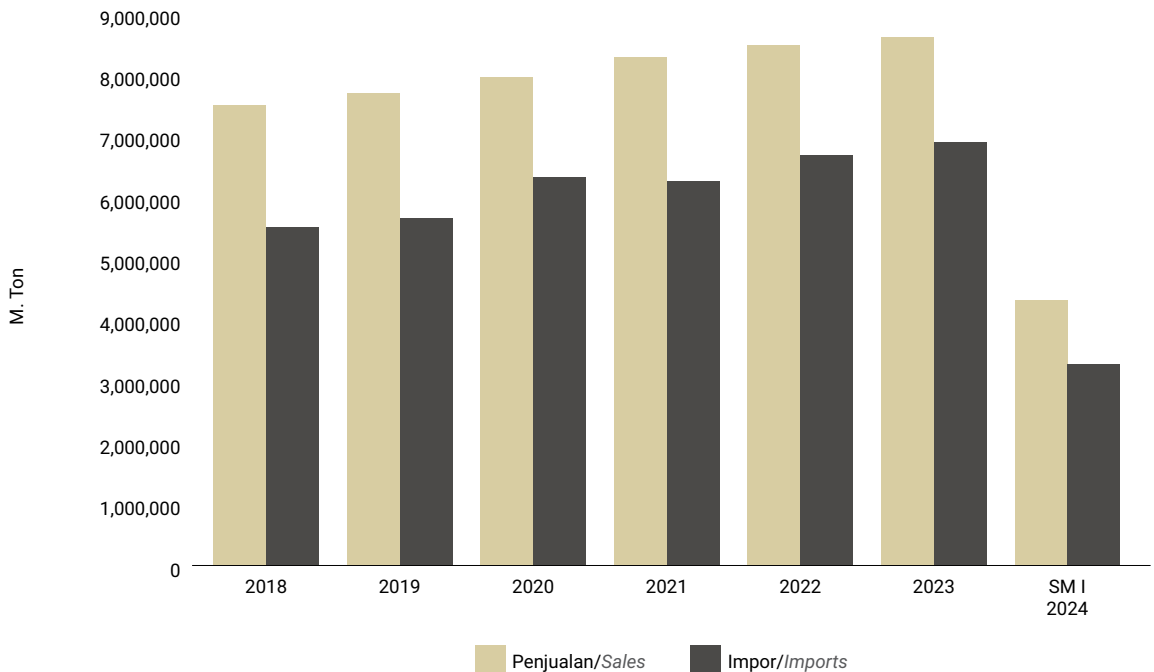
Jenis/Type	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
Penjualan/Sales	7,562,184	7,777,990	8,023,805	8,358,499	8,562,019	8,710,547	4,334,614
Impor/Import	5,566,572	5,714,695	6,396,962	6,336,354	6,739,131	6,950,650	3,361,955
Ekspor/Export	434	457	334	351	174	209	44

Keterangan: Data berdasarkan laporan Badan Usaha/ Notes: Data based on Business Entity reports

Data bersumber dari Dokumen PIB dan PEB Badan Usaha yang melakukan impor dan ekspor/Source of data from PIB and PEB documents for business entities that carry out imports and exports

Data Unaudited

Grafik 2.12. Penjualan dan Impor LPG 2018 - Semester I 2024
Chart 2.12. Sales and Import of LPG 2018 - Semester I 2024



Tabel 2.13. Ekspor Produk Hasil Olahan 2018 - Semester I 2024*Table 2.13. Exports of Refined Products 2018 - Semester I 2024*

Kiloliter/Kilolitre

No	Jenis/Type	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
1	LSWR	-	30,456	-	437	-	66,590	-
2	LSFO	31,775	616,436	802,110	-	1,195,183	1,533,915	860,871
3	LSCR	-	-	-	-	16,266	19,426	10,067
4	Vacuum Residue (LSFO)	913,059	669,655	205,644	206,187	127,390	50,888	181,491
5	MFO LOW SULPHUR 180 CST	-	-	-	-	1,683,524	2,255,850	924,673
6	Decant Oil	608,688	633,515	853,937	653,673	834,822	684,371	217,317
7	GREEN COKE	-	-	-	-	35,383	196,953	68,351
8	Recovered Oil	-	-	-	42,428	-	-	-
9	Naphtha	-	-	-	-	-	-	-
10	Benzene	-	-	-	-	-	2,803	-
11	HSFO	319,527	-	-	-	-	-	-
12	NBF	42,446	-	-	-	-	-	-
13	HVO	-	-	-	-	42,492	-	-
14	HVR	-	-	-	-	520,255	195,835	-
15	HVR-1	-	444,269	652,730	412,779	130,132	66,471	164,129
16	LCO	-	-	31,664	162,102	-	-	-
17	Propylene	-	-	-	-	-	-	12,406
18	Paraxylene	-	-	-	23,277	-	-	-
19	PTCF	-	-	-	-6,670	-	-	-
Total		1,915,495	2,394,330	2,546,085	1,507,554	4,585,447	5,073,102	2,439,305

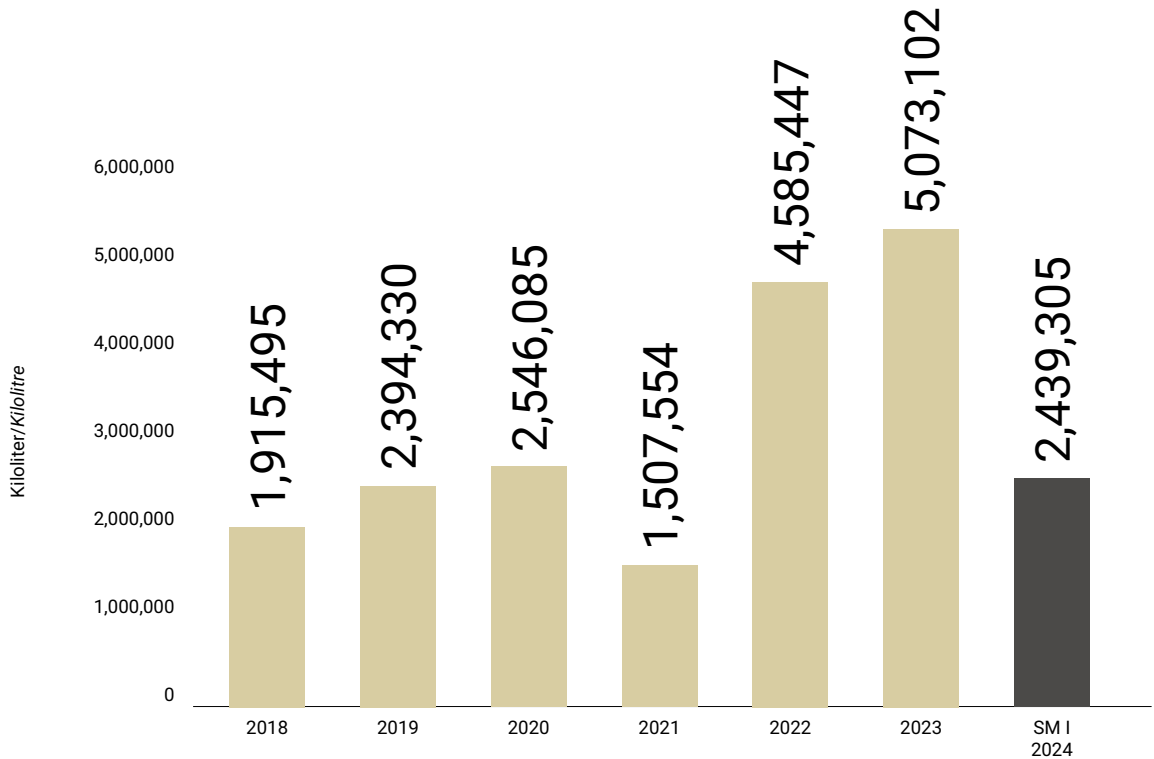
Keterangan: Data berdasarkan laporan Badan Usaha/Notes: Data based on Business Entity reports

Data bersumber dari Dokumen PEB Badan Usaha yang melakukan ekspor/Source of data from PEB documents for business entities that carry out exports

Data Unaudited

Grafik 2.13. Ekspor Produk Hasil Olahan 2018 - Semester I 2024

Chart 2.13. Exports of Refined Products 2018 - Semester I 2024



Tabel 2.14. Ekspor LNG Per Negara Tujuan 2018 - Semester I 2024*Table 2.14. Export of LNG by Destination Country 2018 - Semester I 2024*

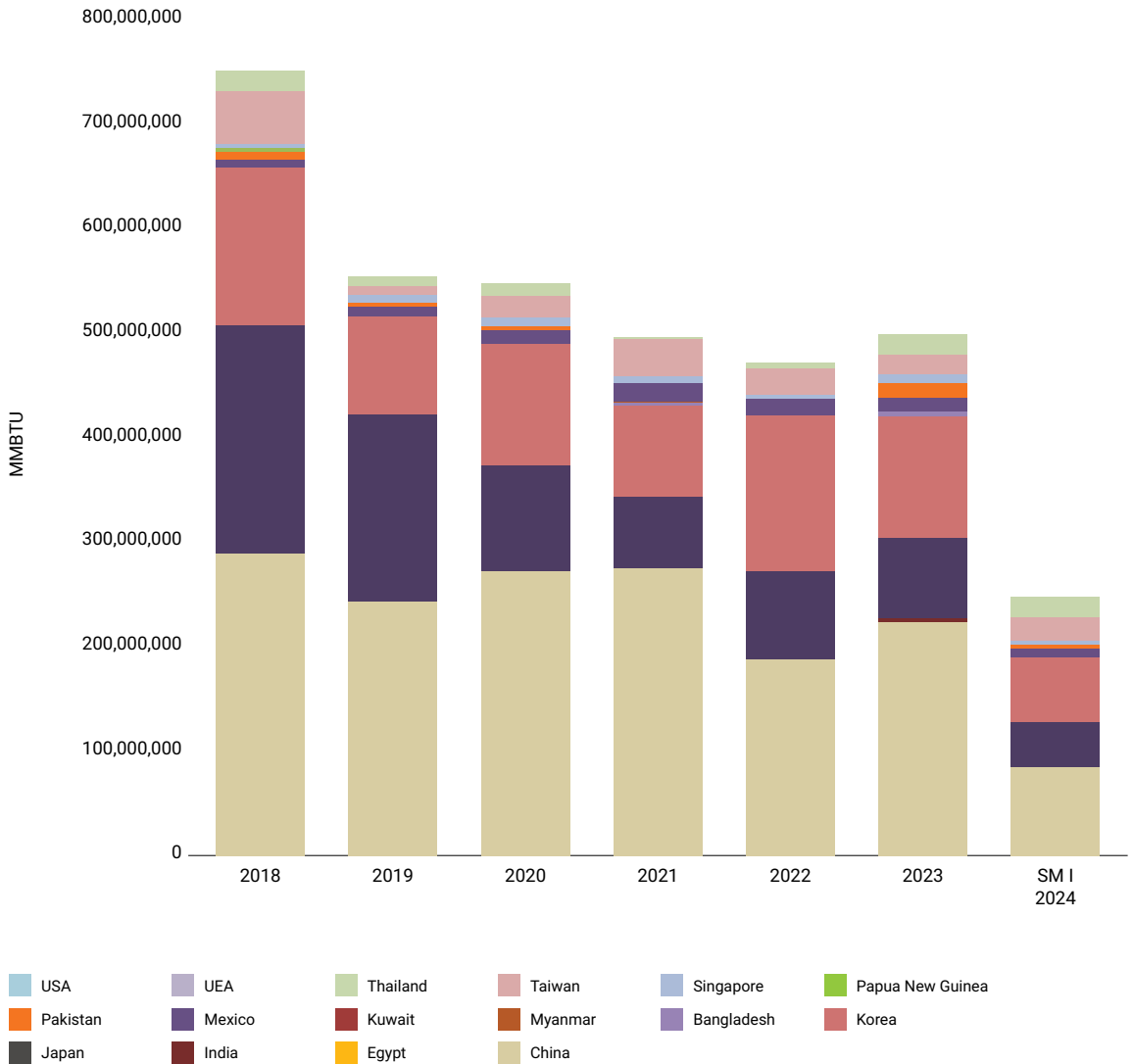
MMBTU

Negara Tujuan Country Destination	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
China	268,595,637	226,036,737	252,267,837	255,084,626	175,415,155	206,820,490	79,099,431
Egypt	-	-	-	-	-	-	-
India	-	-	-	-	-	3,554,816	-
Belgia	-	-	-	-	3,626,024	-	-
Prancis	-	-	-	-	3,794,515	612,220	-
Japan	201,540,812	165,560,369	93,721,584	63,756,787	76,939,717	72,390,559	40,622,815
Korea	140,558,852	86,916,934	107,794,254	80,226,966	138,065,589	107,851,204	55,900,527
Bangladesh	-	-	-	3,355,817	-	3,097,594	-
Myanmar	-	-	-	1,018,035	-	-	-
Kuwait	-	-	-	-	-	-	-
Mexico	6,359,282	9,556,694	12,716,849	15,563,035	14,873,959	12,281,474	8,903,414
Pakistan	6,867,491	3,315,617	3,286,997	-	-	13,259,220	3,167,411
Papua New Guinea	3,764,850	-	-	-	-	-	-
Singapore	3,317,780	6,951,981	7,631,588	6,454,578	309,154	8,554,640	3,351,504
Malaysia	-	-	-	-	572,461	6,711,213	-
Taiwan	48,169,932	6,617,572	18,822,467	32,615,693	23,440,038	16,650,261	21,423,954
Thailand	17,165,139	7,560,781	11,189,712	1,478,177	4,195,482	17,712,629	16,632,975
Philipina	-	-	-	-	-	-	3,380,273
Kroasia	-	-	-	-	-	3,458,820	-
UEA	-	-	-	-	-	-	-
USA	-	-	-	-	-	-	-
Vietnam	-	-	-	-	-	3,485,620	6,844,061
TOTAL	696,339,775	512,516,684	507,431,288	459,553,714	444,014,485	476,440,760	239,326,365

Sumber data: Laporan A0 SKK Migas/Data Source: A0 Report of SKK Migas

Grafik 2.14. Ekspor LNG Per Negara Tujuan 2018 - Semester I 2024

Chart 2.14. Export of LNG by Destination Country 2018 - Semester I 2024





Tabel 2.15. Ekspor LNG Donggi Senoro 2018 - Semester I 2024

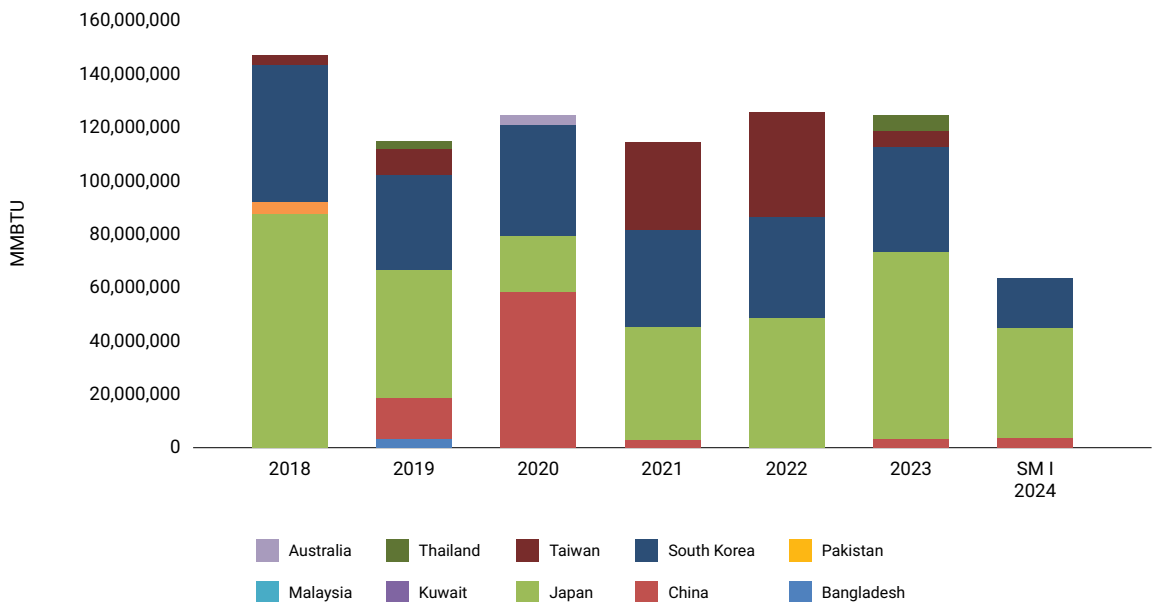
Table 2.15. Export of LNG by Donggi Senoro 2018 - Semester I 2024

MMBTU

Negara Tujuan Country Destination	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
Bangladesh	-	3,264,726	-	-	-	-	-
Cina	-	14,952,707	56,808,282	2,864,	-	3,125,024	3,636,084
Jepang	85,163,875	46,137,270	20,053,100	40,886,700	47,004,240	68,065,220	40,326,610
Kuwait	-	-	-	-	-	-	-
Malaysia	-	-	-	-	-	-	-
Pakistan	4,280,535	-	-	-	-	-	-
Korea Selatan	49,539,225	35,083,610	40,802,851	35,102,620	37,073,630	38,032,150	17,584,800
Taiwan	3,543,672	8,909,100	-	32,124,310	37,868,840	5,856,110	-
Thailand	-	3,150,970	-	-	-	5,870,160	-
Australia	-	-	3,175,000	-	-	-	-
Total Ekspor	142,527,307	111,498,383	120,839,233	110,977,814	121,946,710	120,948,664	61,547,494

Grafik 2.15. Ekspor LNG Donggi Senoro 2018 - Semester I 2024

Chart 2.15. Export of LNG by Donggi Senoro 2018 - Semester I 2024

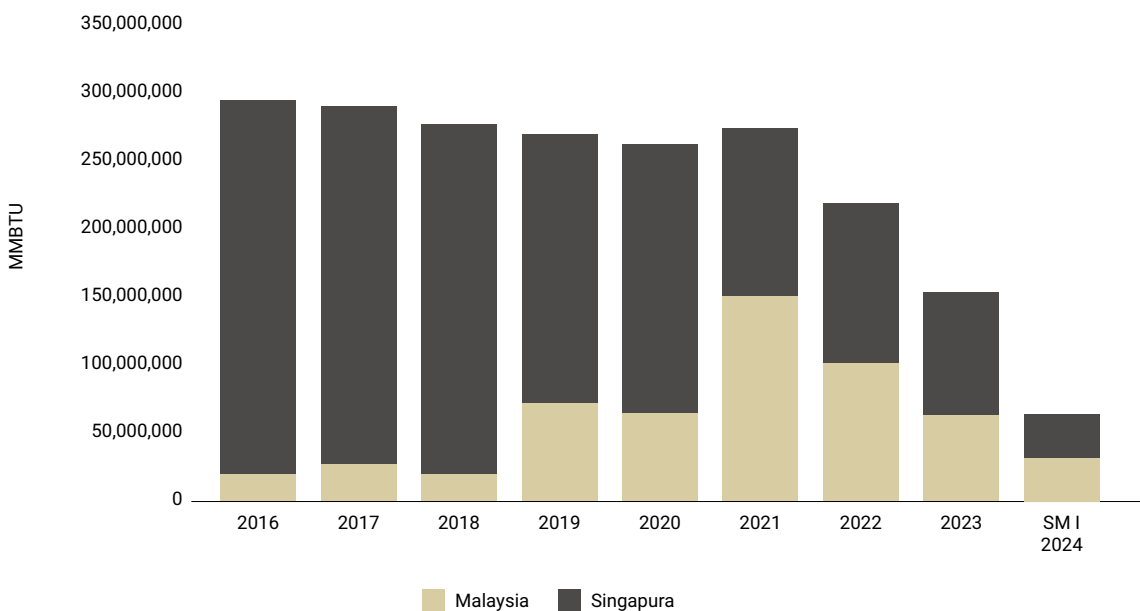


Tabel 2.16. Ekspor Natural Gas 2016 - Semester I 2024Table 2.16. *Export of LNG Natural 2016 - Semester I 2024*

MMBTU

Negara Tujuan Country Destination	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	SM I 2024
Malaysia	21,324, ¹⁵⁸	27,834, ⁷²⁸	20,925, ⁷³⁵	72,702, ⁵⁰¹	65,551, ⁴⁸²	150,943, ⁸⁷⁴	102,709, ⁹⁸⁹	63,960, ⁴²⁰	33,898, ¹⁶⁷
Singapura	274,036, ⁹⁷⁵	262,599, ⁷⁹³	256,887, ⁰⁰⁰	196,908, ⁰⁹³	197,023, ⁸⁵²	123,377, ¹³⁸	116,447, ³⁴¹	90,000, ⁹⁶¹	31,764, ¹³⁴
Total Ekspor	295,361,¹³³	290,434,⁵²⁰	277,812,⁷³⁵	269,610,⁵⁹⁴	262,575,³³³	274,321,⁰¹¹	219,157,³²⁹	153,961,³⁸¹	65,662,³⁰⁰

Sumber data: Laporan A0 SKK Migas/Data Source: A0 Report of SKK Migas

Grafik 2.16. Ekspor Natural Gas 2016 - Semester I 2024Chart 2.16. *Export of LNG Natural 2016 - Semester I 2024*

PENUNJANG DAN INFRASTRUKTUR

Supporting and Infrastructure

Semester I
2024

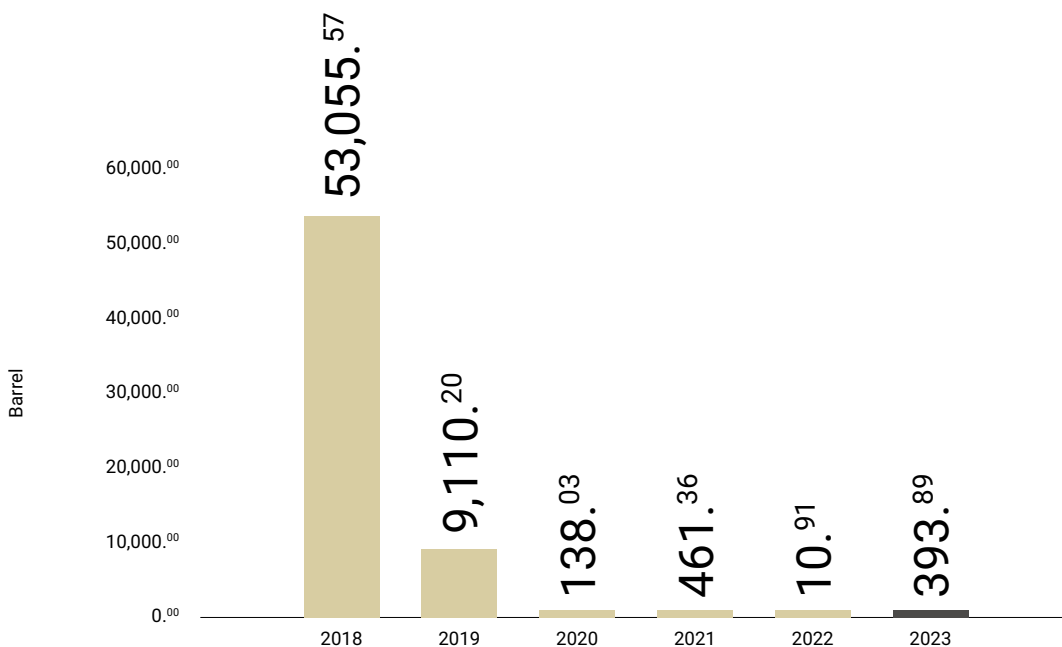
Statistik
Minyak dan Gas Bumi
Statistics
Oil and Gas

Tabel 3.1. Data Tumpahan Minyak*Table 3.1. Oil Spill Data*

Barrel						
Uraian / Description	2018	2019*	2020	2021	2022**	2023
Hulu / Upstream	1,566. ⁹⁴	5,831. ⁷⁰	138. ⁰³	461. ³⁶	10. ⁹¹	393. ⁸⁹
Hilir / Downstream	51,488. ⁶³	3,278. ⁵⁰	-	-	-	-
Jumlah (Barrel)	53,055. ⁵⁷	9,110. ²⁰	138. ⁰³	461. ³⁶	10. ⁹¹	393. ⁸⁹

* Terdapat Koreksi/There is a Correction

** s.d. Semester I 2022/up to Semester I 2022

Grafik 3.1. Data Tumpahan Minyak*Chart 3.1. Oil Spill Data*



Tabel 3.2. Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hulu Migas

Table 3.2. Utilization of Upstream Oil and Gas Flare Gas

MMSCFD

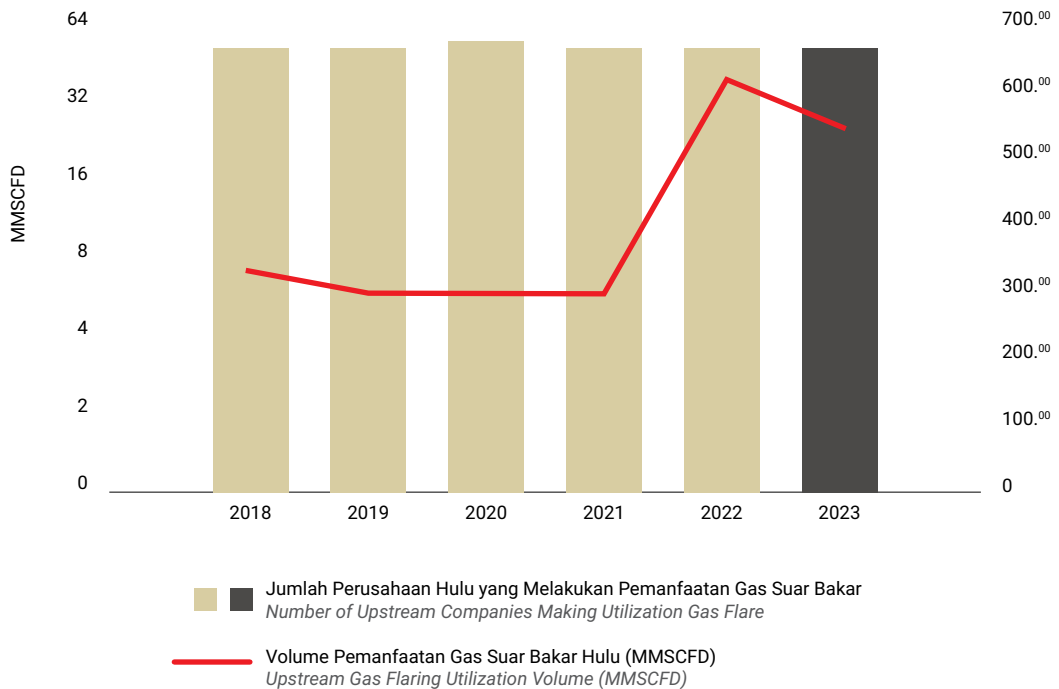
Uraian/Description	2018*	2019*	2020**	2021	2022**	2023
Jumlah Perusahaan Hulu yang Melakukan Pemanfaatan Gas Suar Bakar / Number of Upstream Companies Making Utilization Gas Flare	51	50	54	51	51	52
Volume Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hulu (MMSCFD) <i>Upstream Gas Flaring Utilization Volume (MMSCFD)</i>	327.⁷⁸	299.⁴⁴	303.¹⁴	300.⁹¹	614.¹³	541.⁸⁶

* Berdasarkan laporan BU/BUT yang melakukan pemanfaatan gas suar bakar / Based on reports from business entities which utilize gas flares

** Koreksi terhadap volume pemanfaatan gas suar bakar/Correction to the volume of gas flare utilization

Grafik 3.2. Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hulu Migas

Chart 3.2. Utilization of Upstream Oil and Gas Flare Gas



Tabel 3.3. Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hilir Migas

Table 3.3. Utilization of Downstream Oil and Gas Flare Gas

MMSCFD

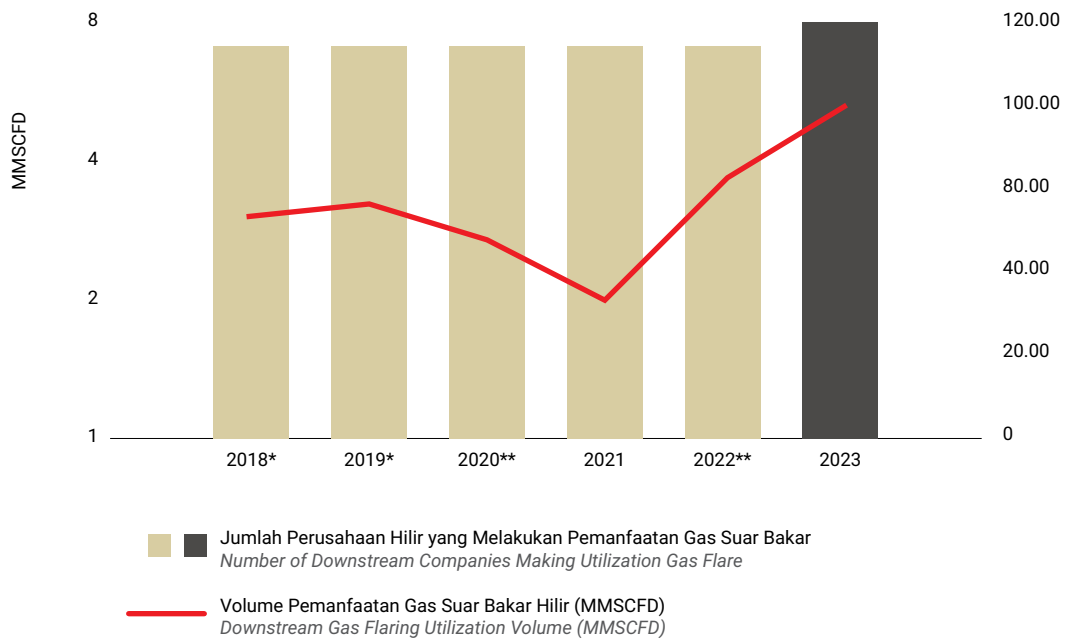
Uraian/Description	2018*	2019*	2020**	2021	2022**	2023
Jumlah Perusahaan Hilir yang Melakukan Pemanfaatan Gas Suar Bakar / Number of Downstream Companies Making Utilization Gas Flare	7	7	7	7	7	8
Volume Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hilir (MMSCFD) Downstream Gas Flaring Utilization Volume (MMSCFD)	64. ¹⁶	66. ⁸²	56. ⁷⁹	39. ²⁵	73. ⁴⁰	95. ³²

* Berdasarkan laporan BU/BUT yang melakukan pemanfaatan gas suar bakar/Based on reports from business entities which utilize gas flares

** Koreksi terhadap volume pemanfaatan gas suar bakar/Correction to the volume of gas flare utilization

Grafik 3.3. Pemanfaatan Gas Suar Bakar Hilir Migas

Chart 3.3. Utilization of Downstream Oil and Gas Flare Gas



Tabel 3.4. Infrastruktur Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga yang Dibangun Pemerintah Dana APBN

Table 3.4. Natural Gas Network Infrastructure for Households Built by the Government with APBN Funds

No	Tahun Anggaran Fiscal Year	Lokasi Location	Propinsi Province	Jumlah SR Terpasang Number of SR Installed	Kumulatif SR Terpasang Number of SR Utilized
1	2009	Palembang	Sumatera Selatan	3,311	3,311
2		Surabaya	Jawa Timur	2,900	6,211
3	2010	Sidoarjo	Jawa Timur	4,061	10,272
4		Depok	Jawa Barat	4,000	14,272
5		Tarakan	Kalimantan Utara	3,366	17,638
6		Kota Bekasi	Jawa Barat	4,628	22,266
7	2011	Bontang	Kalimantan Timur	3,960	26,226
8		Sidoarjo	Jawa Timur	2,457	28,683
9		Sengkang	Sulawesi Selatan	4,172	32,855
10		Rusun Jabotabek	DKI Jakarta	5,234	38,089
11	2012	Prabumulih	Sumatera Selatan	4,650	42,739
12		Jambi	Jambi	4,000	46,739
13		Sidoarjo	Jawa Timur	2,230	48,969
14		Kab. Bogor	Jawa Barat	4,000	52,969
15		Cirebon	Jawa Barat	4,000	56,969
16	2013	Ogan Ilir	Sumatera Selatan	3,725	60,694
17		Subang	Jawa Barat	4,000	64,694
18		Sorong	Papua Barat	3,898	68,592
19		Blora	Jawa Tengah	4,000	72,592
20	2014	Kab. Bekasi	Jawa Barat	3,949	76,541
21		Bulungan	Kalimantan Utara	3,300	79,841
22		Lhoksemauwe	Aceh	3,997	83,838
23		Sidoarjo	Jawa Timur	1,702	85,540
24		Semarang	Jawa Tengah	4,000	89,540
25	2015	Pekanbaru	Riau	3,713	93,253
26		Lhoksukon	Aceh	3,928	97,181
27	2016	Cilegon	Banten	4,066	101,247
28		Balikpapan	Kalimantan Timur	3,849	105,096
29		Prabumulih	Sumatera Selatan	32,000	137,096
30		Batam	Kepulauan Riau	4,001	141,097
31		Surabaya	Jawa Timur	24,015	165,112
32		Tarakan	Kalimantan Utara	21,000	186,112

Sambungan/Continuous...

No	Tahun Anggaran Fiscal Year	Lokasi Location	Propinsi Province	Jumlah SR Terpasang Number of SR Installed	Kumulatif SR Terpasang Number of SR Utilized
33	2017	Musi Banyuasin	Sumatera Selatan	6,031	192,143
34		Kota Mojokerto	Jawa Timur	5,000	197,143
35		Bandar Lampung	Lampung	10,321	207,464
36		Bontang	Kalimantan Timur	8,000	215,464
37		Muara Enim	Sumatera Selatan	4,785	220,249
38		Rusun Kemayoran	DKI Jakarta	7,426	227,675
39		Kab. Mojokerto	Jawa Timur	5,101	232,776
40		Pekanbaru	Riau	3,270	236,046
41	2018	Deli Serdang	Sumatera Utara	5,560	241,606
42		Medan	Sumatera Utara	5,656	247,262
43		Lhokseumawe	Aceh	2,000	249,262
44		Palembang	Sumatera Selatan	4,315	253,577
45		Musi Rawas	Sumatera Selatan	5,182	258,759
46		Prabumulih	Sumatera Selatan	6,018	264,777
47		Cirebon	Jawa Barat	3,503	268,280
48		Bogor	Jawa Barat	5,120	273,400
49		Serang	Banten	5,043	278,443
50		Sidoarjo	Jawa Timur	7,093	285,536
51		Pasuruan	Jawa Timur	6,314	291,850
52		Probolinggo	Jawa Timur	5,088	296,938
53		Bontang	Kalimantan Timur	5,005	301,943
54		Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur	4,260	306,203
55		Balikpapan	Kalimantan Timur	5,000	311,203
56		Tarakan	Kalimantan Utara	4,695	315,898
57		Pali (Ljt. 2017)	Sumatera Selatan	5,375	321,273
58		Samarinda (Ljt. 2017)	Kalimantan Timur	4,500	325,773
59	2019	Kab. Aceh Utara	Aceh	4,557	330,330
60		Kota Dumai	Riau	4,743	335,073
61		Kab. Karawang	Jawa Barat	6,952	342,025
62		Kab. Cirebon	Jawa Barat	6,105	348,130
63		Kota Depok	Jawa Barat	6,230	354,360
64		Kota Bekasi	Jawa Barat	6,720	361,080
65		Kota Jambi	Jambi	2,000	363,080
66		Kota Palembang	Sumatera Selatan	6,034	369,114
67		Kab. Lamongan	Jawa Timur	4,000	373,114
68		Kab. Kutai Kartanegara	Kalimantan Timur	5,000	378,114
69		Kab. Pasuruan	Jawa Timur	4,100	382,214
70		Kab. Probolinggo	Jawa Timur	4,055	386,269
71		Kota Mojokerto	Jawa Timur	4,000	390,269
72		Kab. Mojokerto	Jawa Timur	4,000	394,269
73		Kab. Banggai	Sulawesi Tengah	4,000	398,269
74		Kab. Wajo	Sulawesi Selatan	2,000	400,269

Sambungan/Continuous...

No	Tahun Anggaran Fiscal Year	Lokasi Location	Propinsi Province	Jumlah SR Terpasang Number of SR Installed	Kumulatif SR Terpasang Number of SR Utilized
75	2020	Langsa	Aceh	5,811	406,080
76		Aceh Tamiang	Aceh	4,000	410,080
77		Deli Serdang	Sumatera Utara	6,898	416,978
78		Pekanbaru	Riau	5,200	422,178
79		Dumai	Riau	5,000	427,178
80		Sarolangun	Jambi	5,637	432,815
81		Jambi	Jambi	6,155	438,970
82		Muaro Jambi	Jambi	4,140	443,110
83		Musi Rawas	Sumatera Selatan	4,809	447,919
84		Musi Banyuasin	Sumatera Selatan	8,162	456,081
85		Palembang	Sumatera Selatan	10,000	466,081
86		Ogan Ilir	Sumatera Selatan	4,526	470,607
87		Ogan Komering Ulu	Sumatera Selatan	5,325	475,932
88		Muara Enim	Sumatera Selatan	8,110	484,042
89		Bandar Lampung	Lampung	7,303	491,345
90		Serang	Banten	6,111	497,456
91		Semarang	Jawa Tengah	7,106	504,562
92		Blora	Jawa Tengah	4,219	508,781
93		Tarakan	Kalimantan Utara	5,084	513,865
94		Balikpapan	Kalimantan Timur	7,513	521,378
95		Kutai Kertanegara	Kalimantan Timur	3,500	524,878
96		Samarinda	Kalimantan Timur	5,503	530,381
97		Penajam Paser Utara	Kalimantan Timur	5,174	535,555
98	2021	Kab. Aceh Utara (Dewantara)	Aceh	1,860	537,415
99		Kab. Aceh Utara (Lhoksukon)	Aceh	2,000	539,415
100		Kota Lhokseumawe	Aceh	3,150	542,565
101		Kab. Aceh Timur	Aceh	5,016	547,581
102		Kab. Banyuasin	Sumatera Selatan	6,899	554,480
103		Kab. Karawang	Jawa Barat	3,453	557,933
104		Kab. Subang	Jawa Barat	5,888	563,821
105		Kota Cirebon	Jawa Barat	4,515	568,336
106		Kab. Cirebon	Jawa Barat	4,558	572,894
107		Kab. Bojonegoro	Jawa Timur	10,000	582,894
108		Kab. Lamongan	Jawa Timur	6,435	589,329
109		Kota Surabaya	Jawa Timur	7,088	596,417
110		Kab. Sidoarjo	Jawa Timur	12,418	608,835
111		Kota Mojokerto	Jawa Timur	5,699	614,534
112		Kab. Mojokerto	Jawa Timur	6,150	620,684
113		Kab. Jombang	Jawa Timur	6,422	627,106
114		Kab. Pasuruan	Jawa Timur	5,750	632,856
115		Kota Pasuruan	Jawa Timur	7,003	639,859
116		Kab. Probolinggo	Jawa Timur	5,737	645,596
117		Kota Probolinggo	Jawa Timur	5,080	650,676
118		Kab. Wajo	Sulawesi Selatan	6,750	657,426
119		Kab. Banggai	Sulawesi Tengah	5,005	662,431
Total Kumulatif Pembangunan Jargas APBN 2009 s.d. 2021					662,431

Sambungan/Continuous...

No	Tahun Anggaran Fiscal Year	Lokasi Location	Propinsi Province	Jumlah SR Terpasang Number of SR Installed	Kumulatif SR Terpasang Number of SR Utilized
120	Realisasi 2022	Kabupaten Siak	Riau	1,837	1,837
121		Kabupaten Palalawan	Riau	3,712	5,549
122		Kab. Tanjung Jabung Barat	Jambi	3,405	8,954
123		Kabupaten Musi Banyuasin	Sumatera Selatan	2,925	11,879
124		Kabupaten Muara Enim	Sumatera Selatan	2,558	14,437
125		Kabupaten OKU Timur	Sumatera Selatan	3,015	17,452
126		Kabupaten Indramayu	Jawa Barat	2,985	20,437
127		Kota Semarang	Jawa Tengah	3,667	24,104
128		Kabupaten Wajo	Sulawesi Selatan	4,600	28,604
129		Kabupaten Gresik	Jawa Timur	4,000	32,704
130		Kota Probolinggo	Jawa Timur	4,153	36,857
131		Kabupaten Lumajang	Jawa Timur	4,020	40,877
Total Pembangunan Jargas APBN 2022					40,877
Total Pembangunan Jargas APBN s.d. 2022					703.308

Tabel 3.5. Konversi BBM Ke BBG Untuk Petani Sasaran 2021

Table 3.5. Fuel to CNG Conversion For Target Farmers in 2021

No.	Kabupaten/Kota Regency/City	Jumlah Paket Number of Packages
1	Bireun	150
2	Deli Serdang	240
3	Kampar	113
4	Kuansing	90
5	Indramayu	100
6	Purbalingga	169
7	Banyumas	255
8	Sambas	114
9	Kulonprogo	169
10	Brebes	630
11	Panajam Paser Utara	180
12	Gresik	100
13	Tuban	179
14	Batu	200
15	Sidoarjo	190
16	Jeneponto	169
17	Soppeng	130
18	Bulukumba	100
19	Bombana	170
Total		3,448

Tabel 3.6. Infrastruktur Jaringan Gas Bumi untuk Rumah Tangga yang Dibangun Bukan APBN

Table 3.6. Natural Gas Network Infrastructure for Households Built Not by with APBN Funds

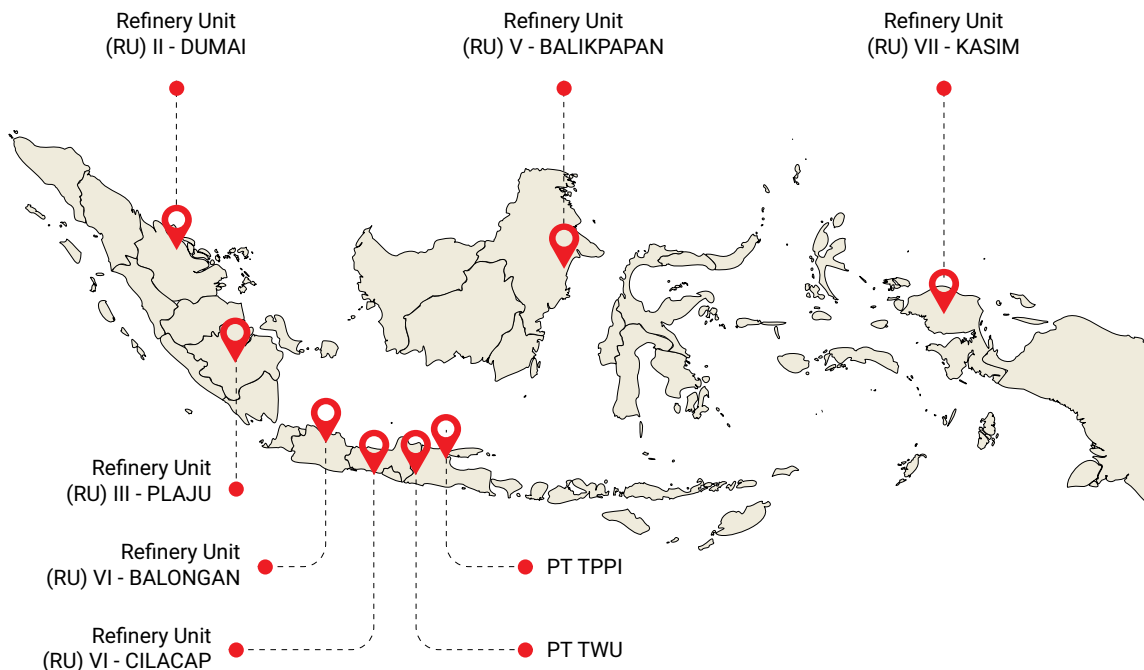
Tahun Year	Propinsi Province	Lokasi Location	Rumah Tangga Household	Pelanggan Kecil Small Customers	Total SR
s.d. 2023	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	231	-	231
s.d. 2023	Jawa Barat	Kab. Bogor	2,692	6	2,698
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Bojonegoro	-	5	5
s.d. 2023	Jawa Barat	Kab. Cirebon	4,193	19	4,212
s.d. 2023	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	1,560	5	1,565
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Gresik	5,600	42	5,642
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Jombang	1	-	1
s.d. 2023	Jawa Barat	Kab. Karawang	6,038	-	6,038
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Lamongan	56	4	60
s.d. 2023	Jawa Tengah	Kab. Magelang	200	1	201
s.d. 2023	Jawa Barat	Kab. Majalengka	6	1	7
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Pasuruan	447	5	452
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Probolinggo	26	-	26
s.d. 2023	Banten	Kab. Serang	628	2	630
s.d. 2023	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	7,333	48	7,381
s.d. 2023	DI Yogyakarta	Kab. Sleman	2,837	1	2,838
s.d. 2023	Papua Barat Daya	Kab. Sorong	92	-	92
s.d. 2023	Banten	Kab. Tangerang	38,344	37	38,381
s.d. 2023	DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Barat	2,456	7	2,463
s.d. 2023	DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Pusat	6,340	56	6,396
s.d. 2023	DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Selatan	669	2	671
s.d. 2023	DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Timur	20,930	71	21,001
s.d. 2023	DKI Jakarta	Kota Adm. Jakarta Utara	824	-	824

Sambungan/Continuous...

Tahun Year	Propinsi Province	Lokasi Location	Rumah Tangga Household	Pelanggan Kecil Small Customers	Total SR
s.d. 2023	Kepulauan Riau	Kota Batam	2,153	72	2,225
s.d. 2023	Jawa Barat	Kota Bekasi	19,650	53	19,703
s.d. 2023	Jawa Barat	Kota Bogor	19,277	72	19,349
s.d. 2023	Banten	Kota Cilegon	3,263	4	3,267
s.d. 2023	Jawa Barat	Kota Cirebon	11,924	138	12,062
s.d. 2023	Jawa Barat	Kota Depok	2,734	7	2,741
s.d. 2023	Riau	Kota Dumai	326	22	348
s.d. 2023	DI Yogyakarta	Kota Yogyakarta	1,874	-	1,874
s.d. 2023	Lampung	Kota Lampung	1,951	43	1,994
s.d. 2023	Sumatera Utara	Kota Medan	18,337	430	18,767
s.d. 2023	Jawa Timur	Kota Mojokerto	997	11	1,008
s.d. 2023	Sumatera Selatan	Kota Palembang	6,729	173	6,902
s.d. 2023	Jawa Timur	Kota Pasuruan	460	5	465
s.d. 2023	Jawa Timur	Kota Probolinggo	45	-	45
s.d. 2023	Jawa Tengah	Kota Semarang	2,311	6	2,317
s.d. 2023	Jawa Timur	Kota Surabaya	17,179	168	17,347
s.d. 2023	Banten	Kota Tangerang	27,973	85	28,058
s.d. 2023	Banten	Kota Tangerang Selatan	4,400	-	4,400
Total Kumulatif s.d. 2023					244,687

Grifik 3.4. Kilang Minyak Dalam Negeri

Chart 3.4. Domestic Oil Refinery



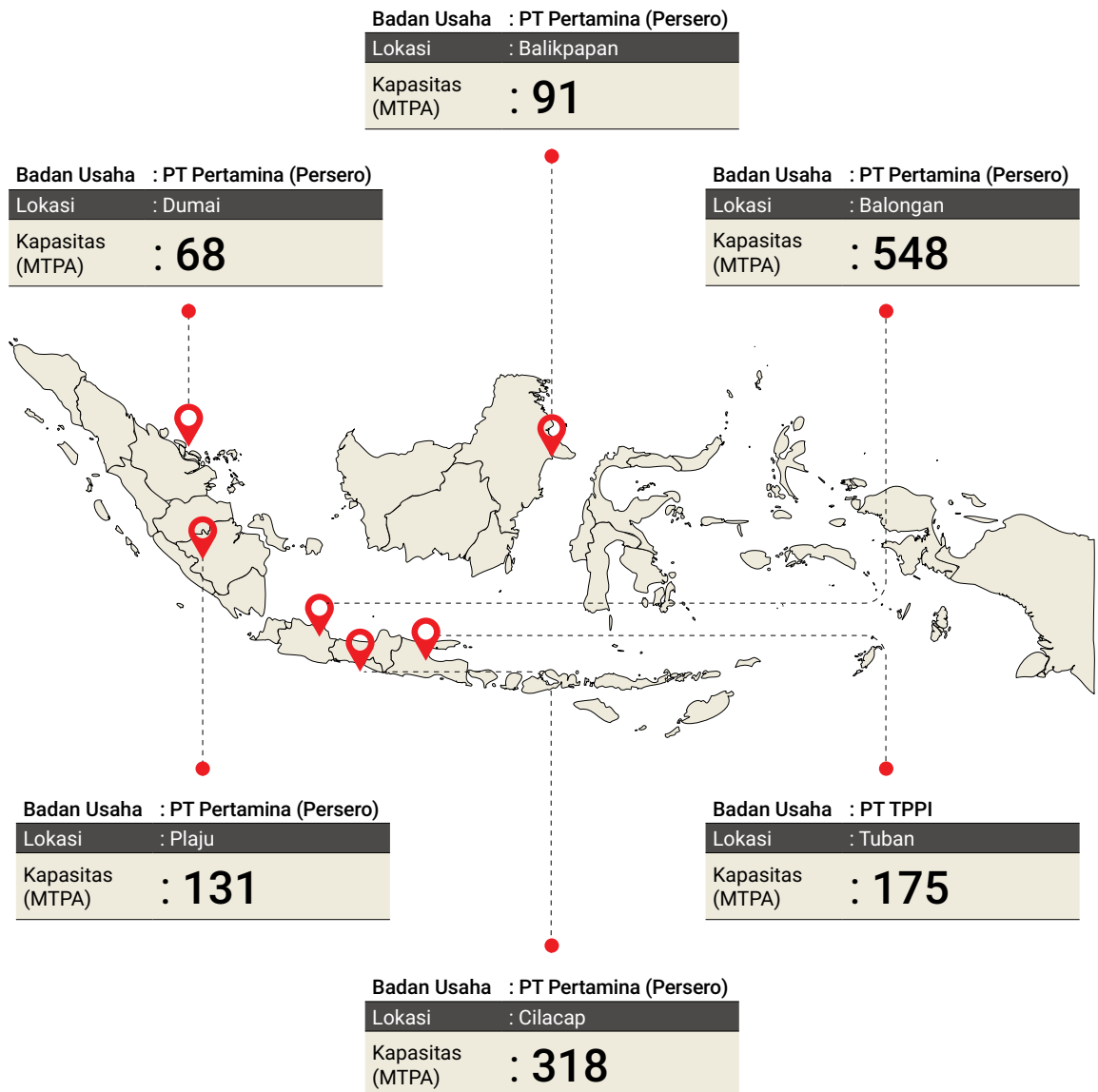
No	Kilang Refinery	Lokasi Location	Kapasitas Capacity (MBSD)	Produk Utama *) Main Product *)	Status Status
1	Refinery Unit (RU) II - Dumai dan Sungai Pakning	Riau	170	Premium, Kerosene, Solar, Avtur, Non BBM (seperti LPG), Naphta, Green Cokes	Beroperasi
2	RU III - Plaju/Sungai Gerong	Sumatera Selatan	126	Premium, Solar, Minyak Diesel, Pertamina, Non BBM (seperti LPG), Naphta, LAWS	Beroperasi
3	RU IV - Cilacap	Jawa Tengah	348	Premium, Kerosene, Solar, Pertamina, Dextrite, Minyak Diesel, Avtur, Non BBM (seperti LPG, Asphalt), Naphtha, LSWR	Beroperasi
4	RU V - Balikpapan	Kalimantan Timur	260	Premium, Kerosene, Solar, Avtur, Pertamina, Minyak Dise, LPG, Naphtha, LSWR	Beroperasi
5	RU VI - Balongan	Jawa Barat	150	Premium, Kerosene, HOMO 92, Solar, Pertamina, Pertamina Turbo, Avtur, LPG, Propylene, Decant Oil	Beroperasi
6	RU VII Kasim	Papua	10	Premium, Solar, SR LSWR	Beroperasi
7	Kilang TWU **)	Jawa Timur	18	Straight Run Gasoline, MDO (Marine Diesel Oil), Solar	Beroperasi
8	Kilang Tuban/TPPI	Jawa Timur	100	Premium, Kerosene, Solar, Pertamina, Non BBM (spt LPG)	Beroperasi
9.	Kilang Pusdiklat Cepu	Jawa Timur	4	Pertasol CA, Pertasol CB, Pertasol CC, Kerosene, Solar, Residu, RF	Beroperasi
Total Kapasitas			1,186	mbsd	
Total Kapasitas Beroperasi			1,186	mbsd	

Grafik 3.5. Kilang LPG (Kilang Minyak)

Chart 3.5. LPG Factory (Oil Mill)

Sub Total

1,331 (MTPA)

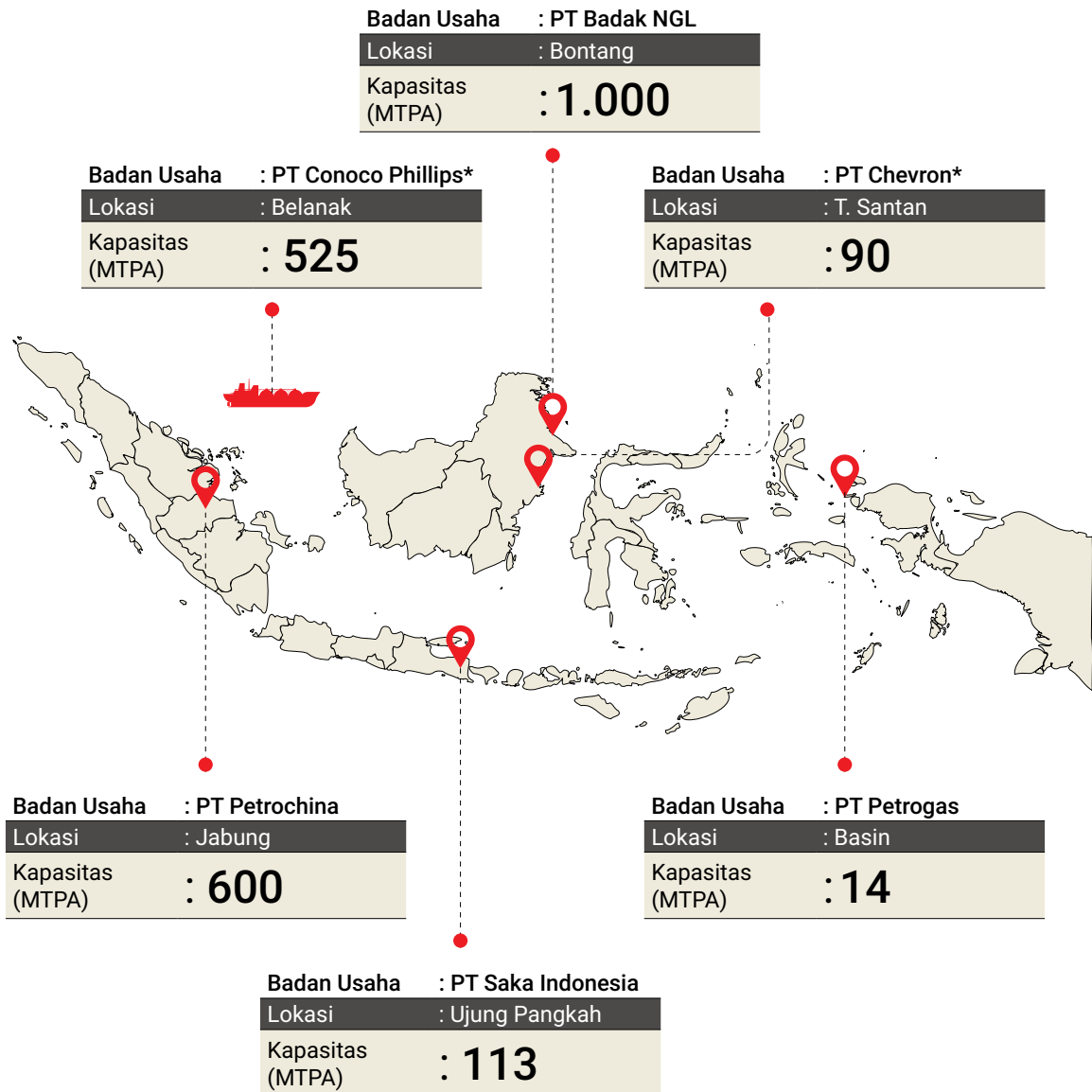


Grafik 3.6. Kilang LPG (Pola Hulu)

Chart 3.6. LPG Factory (Upstream Pattern)

Sub Total

2,342 (MTPA)

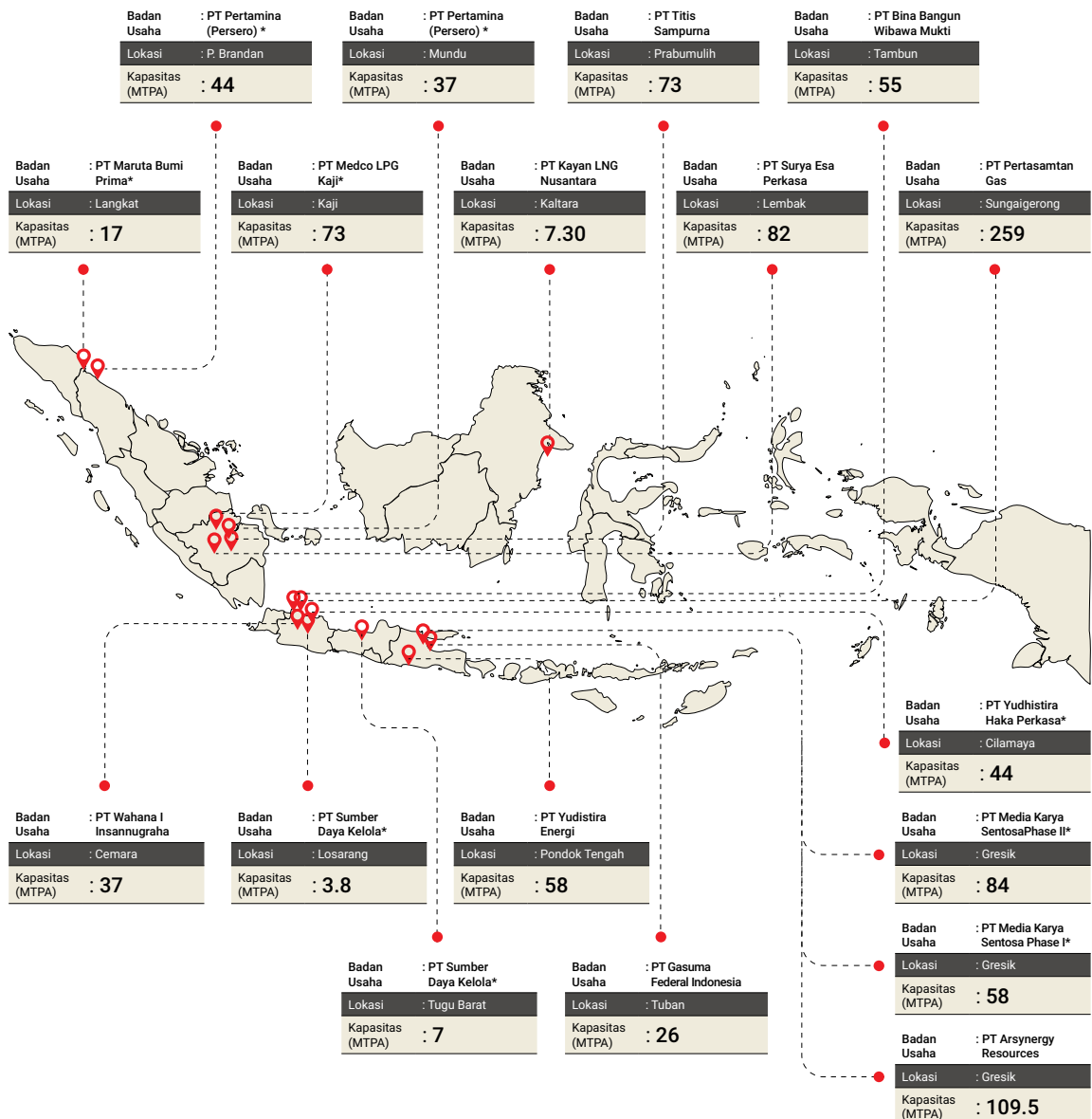


Grafik 3.7. Kilang LPG (Pola Hilir)

Chart 3.7. LPG Factory (Downstream Pattern)

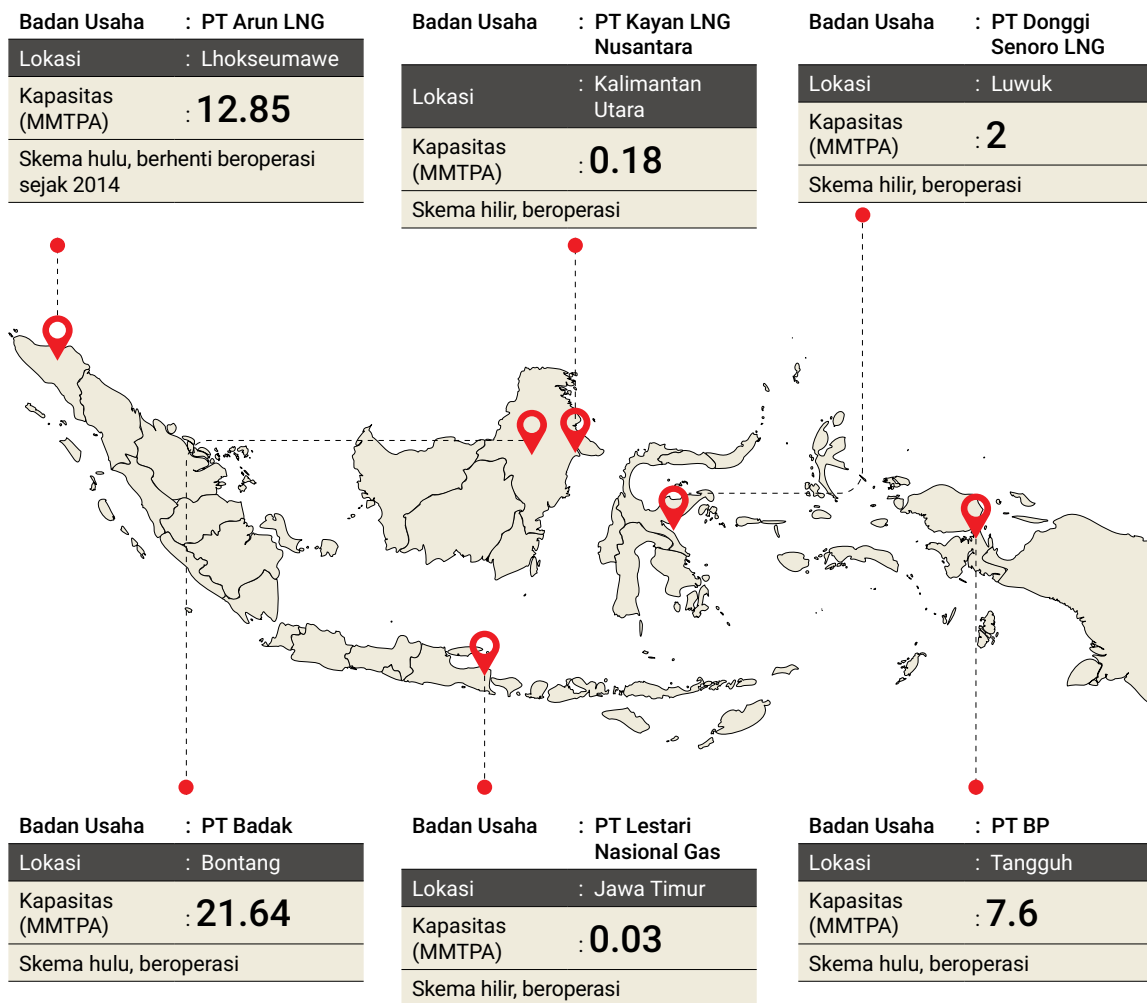
Sub Total

1,074.6 (MTPA)



Grafik 3.8. Kilang LNG Pola Hulu dan Hilir

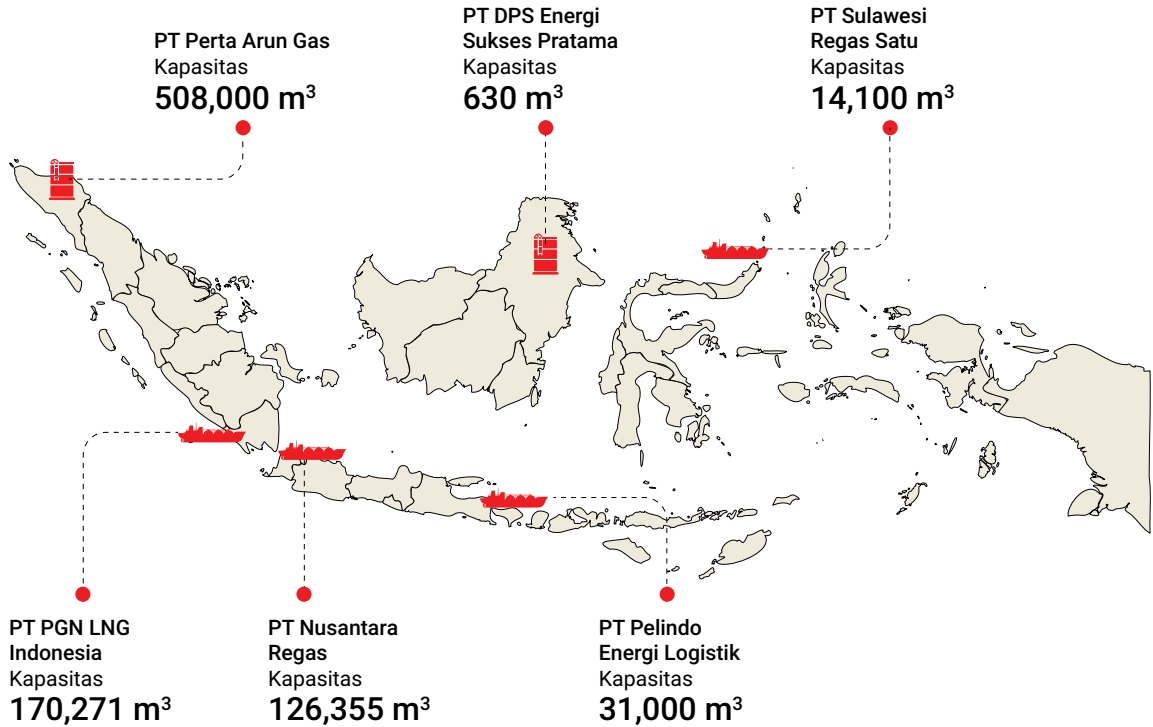
Chart 3.8. Upstream and Downstream Pattern LNG Factory



Total Kapasitas Terpasang <i>Total Installed Capacity</i>	Total Kapasitas Operasi <i>Total Operating Capacity</i>
44.10 MMTPA	35.25 MMTPA

Grafik 3.9. Unit Penyimpanan Regasifikasi

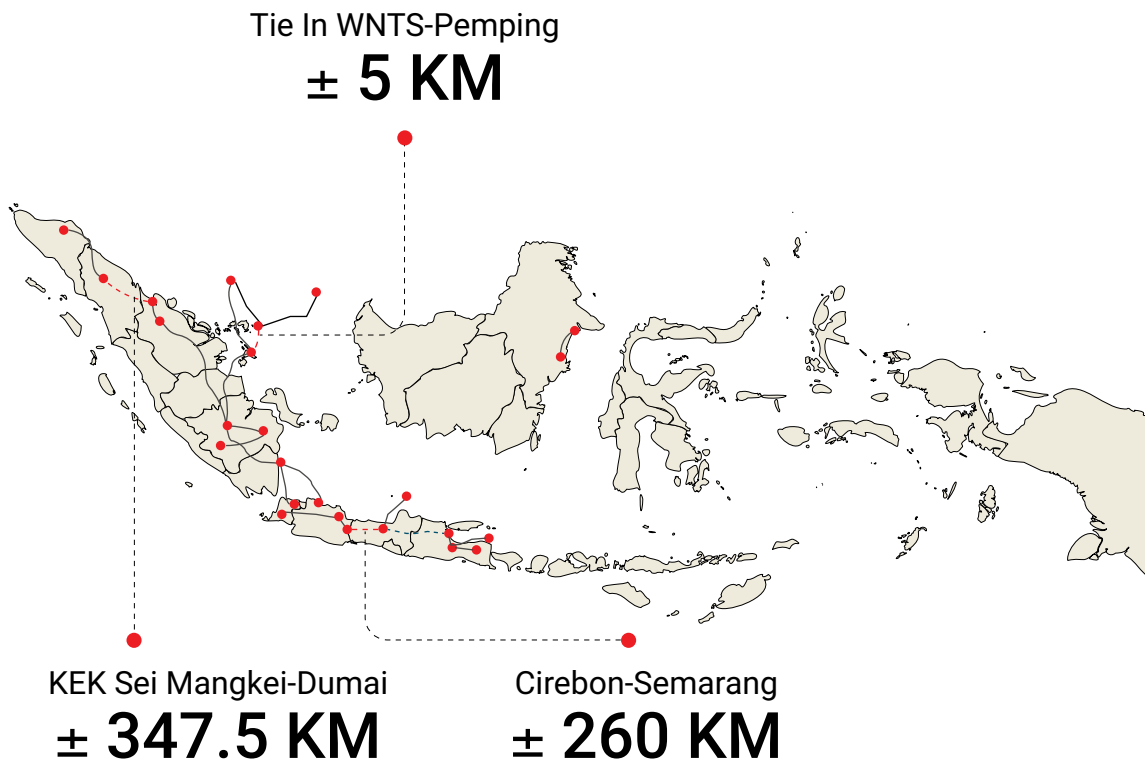
Chart 3.9. Storage Regasification Unit



No.	Nama Badan Usaha <i>Business Entity</i>	Lokasi Penyimpanan <i>Storage Location</i>	Jenis Izin Penyimpanan <i>Storage Permission Type</i>	Onstream	Kapasitas <i>Capacity (M³)</i>	Berlaku Izin Usaha <i>Valid Business License</i>	Keterangan <i>Annotation</i>
1	PT Nusantara Regas	Kepulauan Seribu, DKI Jakarta	LNG	2012	126,355	7 Agustus 2024	Laut
2	PT Perta Arun Gas	Lhokseumawe, Aceh	LNG	2015	508,000	28 Agustus 2025	Darat
3	PT PGN LNG Indonesia	Lampung Timur	LNG	2014	170,271	23 Oktober 2025	Laut
4	PT Pelindo Energi Logistik	Pelabuhan Benoa, Denpasar, Bali	LNG	2016	31.000	24 Mei 2022	Laut
5	PT DPS Energi Sukses Pratama	Sambera, Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur	LNG	2018	630	14 Februari 2025	Darat
6	PT Sulawesi Regas Satu	Amurang, Minahasa Selatan, Sulawesi Utara	LNG	Sep-20	14,100	2 Februari 2026	Laut

Grafik 3.10. Infrastruktur Pipa Gas

Chart 3.10. Gas Pipeline Infrastructure

**Legenda/Legend:**

- Pipa Hulu/Upstream Pipe (Existing)
- Pipa Transmisi/Transmission Pipe (Existing)
- - - Pipa Transmisi/Transmission Pipe (On Going)
- - - Pipa Transmisi/Transmission Pipe (Rencana/Plan)

DAFTAR ISTILAH DAN LAMPIRAN

Glossarium and Appendices

Semester I
2024

Statistik
Minyak dan Gas Bumi
Statistics
Oil and Gas

Aspal (Asphalt):

Campuran antara bitumen dan zat mineral lembam yang terjadi secara alamiah atau buatan; di Indonesia dikenal aspal Buton, yakni aspal alam yang digali dan diproduksi di pulau Buton, Sulawesi Tenggara.

A mix of bitumen and mineral substance naturally or artificially; in Indonesia, it is commonly known as Buton asphalt, natural asphalt produced in Buton Island, South East Sulawesi.

Avgas (Aviation Gasoline):

Bensin khusus untuk motor torak pesawat terbang yang nilai oktana dan stabilitasnya tinggi, titik bekunya rendah, serta trayek sulingnya lebih datar.

Special gasoline for airplane piston engine with high octane and stability, low freezing point, and flatter distillation route.

Avtur (Aviation Turbine Fuel):

Bahan bakar untuk pesawat terbang turbin gas; jenis kerosin yang trayek didihnya berkisar antara 150°C-250°C.

Fuel for airplane with gas turbine; type of kerosene with boiling route point between 150°C to 250°C.

Barel (Barrel):

Satuan ukur volume cairan yang biasa dipakai dalam perminyakan; satu barel kira-kira 159 liter.

The measurement of liquid volume in petroleum; one barrel is equivalent to 159 liter

Barel Minyak Per Hari (Barrel Oil Per Day):

Jumlah barel minyak per hari yang diproduksi oleh sumur, lapangan, atau perusahaan minyak.

The volume of barrel oil per day produced in well, field or oil company.

Bensin (Gasoline):

Hasil pengilangan minyak yang mempunyai trayek didih 30°C-220°C yang cocok untuk digunakan sebagai bahan bakar motor berbusi (motor bensin).

Oil refining with boiling point of 30°C to 220°C that is suitable for plugged engine fuel (gasoline engine).

Benzena (Benzene)

Senyawa kimia organik yang merupakan cairan tak berwarna dan mudah terbakar serta mempunyai bau yang manis. Benzena terdiri dari 6 atom karbon yang membentuk cincin, dengan 1 atom hidrogen berikatan pada setiap 1 atom karbon. Benzena merupakan salah satu jenis hidrokarbon aromatik siklik dengan ikatan pi yang tetap. Merupakan salah satu bahan petrokimia yang paling dasar serta pelarut yang penting dalam dunia industri, antara lain industri obat-obatan, plastik, bensin, karet buatan, dan pewarna.

Organic chemical compound which is a colorless and flammable liquid and has a sweet smell. Benzene consists of 6 carbon atoms that form a ring, with 1 hydrogen atom attached to every 1 carbon atom. Benzene is a type of cyclic aromatic hydrocarbon with a fixed pi bond. It is one of the most basic petrochemical ingredients and solvents that are important in the industrial world, including the pharmaceuticals, plastics, gasoline, artificial rubber and coloring industries.

Bitumen:

- 1 Bagian bahan organik dalam batuan sedimen yang dapat larut dalam pelarut organik.

Organic substance with sediment rocks that is soluble in organic solvent.

- 2 Bahan organik padat atau setengah padat yang berwarna hitam atau coklat tua yang diperoleh sebagai residu dari distilasi vakum minyak bumi; meleleh jika dipanasi dan dapat larut dalam pelarut organik.

Solid or medium-solid organic substance in black or dark brown color derived as residue from oil vacuum distillation; melting if heated and soluble in organic solvent.

British Thermal Unit:

Satuan panas yang besarnya 1/180 dari panas yang diperlukan untuk menaikkan suhu satu pon (0,4536 kg) air dari 32 derajat Fahrenheit (0 derajat Celcius) menjadi 212 derajat Fahrenheit (100 derajat Celcius) pada ketinggian permukaan laut; biasanya dianggap sama dengan jumlah panas yang diperlukan untuk menaikkan suhu satu pon air dari 63°F (17,2°C) menjadi 64°F (17,8°C).

Unit of heat of 1/180 from the heat needed to increase the temperature of 1 pound of water (0.4536 kg) from 32 degree Fahrenheit (0 degree Celsius) into 212 degree Fahrenheit (100 degree Celsius) in sea level height; usually it is the same with the heat needed to increase the temperature of 1 pound of water from 63 degree Fahrenheit (17.2 degree Celsius) into 64 degree Fahrenheit (17.8 degree Celsius).

Cadangan (Reserve):

Jumlah minyak atau gas yang ditemukan di dalam batuan reservoir.

The quantity of oil and gas in reservoir

CN (Cetane Number):

Nilai pengapian dari bahan bakar Diesel yang merepresentasikan persentasi dari volume setana dalam campuran methylnaphthalene. Secara lebih sederhana, nomor setana adalah ukuran yang menunjukkan kualitas dari bahan bakar mesin Diesel. Semakin tinggi angka setana, maka ia akan lebih mudah terbakar dalam kompresi.

Ignition value of Diesel fuel which represents a percentage of cetane volume in the methylnaphthalene mixture. Put simply, the cetane number is a measure that shows the quality of Diesel engine fuel. The higher the cetane number, the more flammable it will be in compression.

Eksplorasi (Exploration):

Penyelidikan dan penjajakan daerah yang diperkirakan mengandung mineral berharga dengan jalan survei geologi, survei geofisik, atau pengeboran dengan tujuan menemukan deposit dan mengetahui luas wilayahnya.

The study and exploration on area predicted to have mineral resources through geological survey, geophysics survey, or drilling to discover deposit or to find out the area.

Eksplotasi (Exploitation):

Pengusahaan sumber migas dengan tujuan menghasilkan manfaat ekonomis.

The exploitation of oil and gas resources to discover the economic benefit.

Gas Bumi (Natural Gas):

1 semua jenis hidrokarbon berupa gas yang dihasilkan dari sumur; mencakup gas tambang basah, gas kering, gas pipa selubung, gas residu setelah ekstraksi hidrokarbon cair dan gas basah, dan gas nonhidrokarbon yang tercampur di dalamnya secara alamiah.

All hydrocarbons in the form of gas produced in reservoir; including wet mining gas, dry gas, sheath gas, residual gas after the extraction of liquid hydrocarbon and wet gas, and nonhydrocarbon gas mixed naturally.

2 campuran gas dan uap hidrokarbon yang terjadi secara alamiah yang komponen terpentingnya ialah metana, etana, propana, butana, pentana dan heksana.

Mix of hydrocarbon gas and steam naturally in which its main components are methane, ethane, propane, butane, pentane and hexane.

Kilang Gas (Refinery Gas):

Berbagai jenis gas yang dihasilkan dari penyulingan dan berbahaya proses pengilangan; umumnya terdiri atas hidrokarbon C₁ sampai dengan C₄.

Gas from distillation and refining process; generally consisted of hydrocarbon C₁ to C₄.

Gas Metana Batubara (Coal Bed Methane):

Gas bumi (hidrokarbon) yang komponen utama metana terjadi secara alami dalam proses pembentukan batubara dan terperangkap di dalam endapan batubara.

Hydrocarbon in which the main component of methane formed naturally in coal formulation process and trapped in coal sediment.

HAP (Hydrocarbon Aerosol Propellants):

Propellant ramah lingkungan, dengan bahan dasar dari hidrokarbon murni yang berfungsi sebagai pendorong produk aerosol dari dalam kemasan sehingga produk dapat keluar dalam bentuk kabut. HAP merupakan hasil *blending* hidrokarbon fraksi ringan yang diformulasikan menjadi produk propellant dengan spesifikasi disesuaikan kebutuhan di industri pengguna.

An environmentally friendly propellant with the basic component of pure hydrocarbon functioned as the booster of aerosol product from inside the package so that the product can be released in the form of fog. HAP is the result of light fraction hydrocarbon blending that is formulated into propellant product with the specification adjusted to the industry demand

HOMC (High Octane Mogas Component):

Senyawa hidrokarbon yang mempunyai angka okтана tinggi. Umumnya dari jenis hidrokarbon aromatik dan olefin; digunakan sebagai bahan campuran untuk mendapatkan kinerja bahan bakar bensin yang baik.

Hydrocarbon compound with high octane. It is generally from aromatic and olefin hydrocarbon; used as mixture to obtain good gasoline fuel performance.

HSFO (Heavy Sulphur Fuel Oil):

Minyak bakar berat dengan tingkat kandungan sulfur 1% atau lebih.

Heavy burning oil with the content of sulphur of 1% or more

Kaki Kubik (Cubic Foot):

Satuan pengukuran volume gas yang dirumuskan dalam satuan area terhadap panjang.

Measurement unit of gas volume which is formulated in units of area to length.

Kilang Minyak (Refinery Oil):

Instalasi industri untuk mengolah minyak bumi menjadi produk yang lebih berguna dan dapat diperdagangkan.

The industry installation to process oil into products to be marketed

Kokas Hijau (Green Coke):

Produk karbonisasi padat primer yang diperoleh dari pendidihan tingkat tinggi fraksi hidrokarbon pada suhu di bawah 900 K.

Product of primary solid carbonization from high boiling of hydrocarbon fraction in the temperature below 900K

Kondensat (Condensate):

1 Hidrokarbon yang pada tekanan dan suhu reservoir berupa gas tetapi menjadi cair sewaktu diproduksi.
Hydrocarbon in the form of gas under the reservoir pressure and temperature which turns into liquid in production phase.

2 Produk cair yang keluar dari pengembunan.

The liquid product from the condensation.

3 Campuran hidrokarbon ringan yang dihasilkan sebagai produk cair pada unit daur ulang gas dengan cara ekspansi dan pendinginan.

The compound of light hydrocarbon as liquid product in gas recycle through expansion and cooling.

Kontraktor Kontrak Kerja Sama / KKKS (Cooperation Contract Contractor):

Badan usaha atau bentuk usaha tetap yang diberikan kewenangan dalam melaksanakan kegiatan eksplorasi dan eksploitasi pada suatu wilayah kerja migas berdasarkan kontrak kerja sama dengan pemerintah.

Business entity or permanent business establishment with the authority to conduct exploration and exploitation in oil and gas working area based on cooperation contract with the government.

LAWS (Low Aromatic White Spirit):

Pelarut yang terbentuk dari senyawa hidrokarbon, antara lain adalah parafin, cycloparafin/naftenik, dan aromatic.

Solvent from hydrocarbon compounds, such as paraffin, cycloparaffin/naftenik, and aromatic.

Lilin (Wax):

Hidrokarbon padat yang mempunyai titik cair rendah dan tidak mudah larut; terdapat dalam minyak bumi, terutama yang bersifat parafinik dan dapat dikeluarkan dari minyak dengan proses ekstraksi larutan.

Solid hydrocarbon with low melting point and difficult to dissolve; found in oil with paraffinic and able to be released from oil with liquid extraction process.

Lilin Lunak (Slack Wax):

Lilin yang masih banyak mengandung minyak; diperoleh dengan cara penyaringan bertekanan dari distilat parafinik yang banyak mengandung lilin.

Wax with oil component; derived from pressured filtration of paraffinic distillate with wax.

LNG (Liquefied Natural Gas):

Gas yang terutama terdiri atas metana yang dicairkan pada suhu sangat rendah (-160° C) dan dipertahankan dalam keadaan cair untuk mempermudah transportasi dan penimbunan.

Gas from liquefied methane in very low temperature (-160o C) and kept in liquid to ease the transportation and storage.

LPG/Elpiji (Liquefied Petroleum Gas):

Gas hidrokarbon yang dicairkan dengan tekanan untuk memudahkan penyimpanan, pengangkutan, dan penanganannya; pada dasarnya terdiri atas propana, butana, atau campuran keduanya.

Pressured liquefied hydrocarbon gas to ease the storage, transportation, and management; consisted of propane, butane or mix of both

LSFO (Low Sulphur Fuel Oil):

Minyak bakar berat dengan tingkat kandungan sulfur kurang dari 1%.

Heavy burning oil with the content of sulphur less than 1%.

LSWR (Low Sulphur Waxy Residue):

Residu berlilin dengan kadar belerang rendah yang diperoleh dari penyulingan atmosferik minyak bumi, misalnya residu minyak Minas dari Sumatera.

Waxed residue with low sulphur derived from oil atmospheric distillation, for example Minas oil residue from Sumatera.

Lube Base Oil:

Senyawa hidrokarbon yang dihasilkan dari proses distilasi vakum residu panjang; digunakan sebagai bahan baku minyak pelumas berbagai jenis permesinan baik berat maupun ringan.

Hydrocarbon compounds from distillation process of long residue vacuum; used as raw material of lubricants for heavy and medium weight engine.

Lumpur Dasar-Minyak (Oil Base Mud):

Lumpur pengeboran dengan padatan lempung yang teraduk di dalam minyak yang dicampur dengan satu sampai dengan 5% air; digunakan dalam pengeboran formasi tertentu yang mungkin sukar atau mahal apabila dibor dengan menggunakan lumpur berdasar air.

Drilling mud with clay solid mixed in oil with 1% to 5 % water

component; used in particular formation drilling that is difficult or expensive to be drilled with watered mud.

Marine Gas Oil:

Minyak bakar yang dirancang untuk digunakan di semua jenis mesin diesel ringan; memiliki kandungan sulfur maksimum 10mg/kg.

Burning oil designed in all light diesel engines with maximum sulphur of 10 mg/kg.

Metode Seismik (Seismic Method):

Metode eksplorasi untuk memperkirakan bentuk, jenis, dan ketebalan lapisan-lapisan batuan bawah permukaan dengan cara mempelajari penjalaran gelombang getar.

The exploration method to predict the form, type and thickness of underground rock layers by studying the vibration wave spread.

Minarex:

Jenis minyak proses yang digunakan sebagai bahan baku pembuatan industri ban, industri barang jadi karet (tali kipas, suku cadang kendaraan), maupun industri tinta cetak dan sebagai plasticizer / extender pada industri kompon PVC.

Processed oil used as raw material of tire industry, rubber industry (fan belt, vehicle spare part), print out ink industry and plasticizer/ extender in PVC industry.

Minasol:

Salah satu produk samping dari gas alam pada pengilangan LPG atau Liquid Petroleum Gas.

One of the products of natural gas in refining Liquid Petroleum Gas.

Minyak Bakar (Fuel Oil/Intermediate Fuel Oil/Marine Fuel Oil):

Sulingan berat, residu atau campuran keduanya yang dipergunakan sebagai bahan bakar untuk menghasilkan panas atau tenaga.

Heavy distillation, residual, or mix of both used as fuel to produce heat or power.

Minyak Bakar Berat (Heavy Fuel Oil/Residual Fuel Oil):

Residu kental atau minyak bumi tercampung yang digunakan sebagai bahan bakar.

Viscous residue or mixed oil as fuel.

Minyak Bumi (Crude Oil):

Campuran berbagai hidrokarbon yang terdapat dalam fase cair dalam reservoir di bawah permukaan tanah dan yang tetap cair pada tekanan atmosfer setelah melalui fasilitas pemisah di atas permukaan.

The compounds of hydrocarbon in liquid phase in underground reservoir and will keep in the form of liquid in atmosphere pressure after passing through the separator facility above the ground.

Minyak Dekantasi (Decanted Oil):

Aliran dasar menara distilasi dari unit perengkahan katalitik alir setelah dipisahkan dari katalis.

Main stream of distillation tower from flow catalytic cracking after separated from catalyst.

Minyak Diesel (Diesel Fuel/Industrial Diesel Oil/Marine Diesel Fuel):

Minyak yang digunakan sebagai bahan bakar mesin diesel dan jenis mesin industri (mesin kapal) yang mempunyai kecepatan putar rendah atau sedang.

Oil for diesel engine fuel and industrial engine (ship engine) with low or medium spin.

Minyak Solar (Higher Speed Diesel/Automotive Diesel Oil):

Jenis bahan bakar minyak untuk mesin diesel putaran tinggi.
Oil fuel for diesel engine with high spin.

Minyak Tanah (Kerosene):

Minyak yang lebih berat dari fraksi bensin dan mempunyai berat jenis antara 0,79 dan 0,83 pada 60 derajat Fahrenheit; dipakai untuk lampu atau kompor.
Heavy oil with higher fraction compared to gasoline with the density between 0.79 and 0.83 in 60o Fahrenheit; used for lamp or stove.

MMBTU (Million Metric British Thermal Unit):

Satuan panas yang dinyatakan dalam juta BTU (British Thermal Unit, yaitu panas yang dibutuhkan untuk menaikkan suhu satu pon air satu derajat Fahrenheit).
The heat in million BTU (British Thermal Unit: the heat needed to increase the temperature of one pound of water into one degree of Fahrenheit.

Musicool:

Refrigerant hidrokarbon yang ramah lingkungan; dapat digunakan pada semua jenis Mesin Pendingin, kecuali pada mesin jenis Sentrifugal.
Environmentally friendly hydrocarbon refrigerant used in all type of cooling engine, except centrifugal engine.

Nafta (Naptha):

Sulingan minyak bumi ringan dengan titik didih akhir yang tidak melebihi 220°C.
Distilled light oil with the boiling point less than 220°C.

Parafin (Paraffin):

Hidrokarbon jenuh dengan rantai terbuka.
Saturated hydrocarbon with open chain.

Paraxylene:

Hidrokarbon aromatik yang tersusun dari cincin benzene dengan dua metil substituen. Kata para pada paraxylene mengindikasikan posisi dari kedua metil yang terikat pada cincin benzene terletak pada ujung yang berseberangan. Nama lain dari paraxylene atau p-xylene adalah 1,4 dimethyl benzenee atau p-xylol. Rumus kimia dari paraxylene adalah C₈H₁₀. Paraxylene berbentuk cairan bening yang mudah terbakar.
An aromatic hydrocarbon composed of a benzene ring with two methyl substituents. The word para in paraxylene indicates the position of the two methyls attached to the benzene ring at opposite ends. Another name for paraxylene or p-xylene is 1,4 dimethyl benzenee or p-xylol. The chemical formula for paraxylene is C₈H₁₀. Paraxylene is a clear, flammable liquid.

Pengeboran (Drilling):

Kegiatan pembuatan lubang sumur dengan alat bor untuk mencari, mengeluarkan, atau memasukkan fluida formasi.
The activity of making well holes with drilling tool to discover, extract or inject fluid formation.

Pertasol:

Fraksi nafta ringan yang terbentuk dari senyawa aliphatic (paraffin dan cycloparaffin / naphthanic) dan kandungan aromatic hydrocarbon yang rendah.
Light naphtha fraction from aliphatic compounds (paraffin and cycloparaffin/naphthanic) and low hydrocarbon aromatic compound.

Pelarut (Solvent):

Zat, biasanya berbentuk cairan yang mampu menyerap atau melarutkan zat cair, gas, atau benda padat, dan membentuk campuran homogen.

Substance, usually in the form of liquid that is able to absorb or dissolve liquid, gas, or solid substance and to form homogeneous mix.

Propilena (Propylene):

Senyawa hidrokarbon yang berbentuk gas pada suhu dan tekanan normal; untuk mempermudah penyimpanan dan handling-nya, diberikan tekanan tertentu untuk mengubahnya ke dalam bentuk cair; digunakan sebagai bahan baku pembuatan polipropilena.

Hydrocarbon compound formed from gas in normal temperature and pressure; used to ease the storage and handling; it is given with particular pressure to change it into liquid; used as raw material of polypropylene.

Polytam:

Bahan baku pembuatan karung plastik, kantong plastik untuk makanan, sayuran, buah dan roti.

Raw material for making plastic sacks, plastic bags for food, vegetables, fruit and bread.

Ron (Research Octane Number):

Angka yang ditentukan dengan mesin penguji CFR F1 pada kecepatan 600 putaran per menit; pedoman mutu antiketuk bensin pada kondisi kecepatan rendah atau beban ringan.

The number derived from CFR F1 with the speed of 600 spins per minute; quality standard of anti-knock engine in the condition with low speed or light load.

Serpih (Shale):

Batuan sedimen lempung, memiliki ciri bidang perlapisan yang mudah dibelah karena orientasi partikel mineral lempung yang sejajar dengan bidang perlapisan; tidak membentuk massa yang plastis jika basah.

Clay sediment with the characteristic of easy to be parted since clay mineral particle is parallel with layer; it does not form elastic mass in wet condition.

Setara Barel Minyak (Barrel Oil Equivalent):

Satuan energi yang besarnya sama dengan kandungan energi dalam satu barel minyak bumi (biasanya diperhitungkan 6.0-6.3 juta BTU/barel).

The energy measurement equivalent to energy in one barrel of oil (approximately 6.0 to 6.3 million BTU/barrel).

Smooth Fluid 05:

Fraksi dari minyak hidrokarbon yang digunakan sebagai komponen utama Oil Based Mud yang memiliki karakteristik yang baik dan juga ramah lingkungan.

Fraction from hydrocarbon as the main component of Oil Based Mud with good characteristic and environmentally friendly.

SPBx (Special Boiling Point-X):

Pelarut memiliki komposisi senyawa hidrokarbon Aliphatic, Naphtenic, dan sedikit senyawa Aromatic.

Solvent with hydrocarbon compounds Aliphatic

Solvent Solphy li:

Pelarut hidrokarbon yang merupakan salah satu bahan/produk yang bersifat ramah lingkungan dan menjadi alternatif pengganti Bahan Perusak Ozon (BPO).

Hydrocarbon solvent as one of environmentally friendly products and can be an alternative of BPO.

Sulfur (Sulphur):

Elemen kimia non-metal yang memiliki dua bentuk kristal, yaitu alpha sulphur rhombic dan beta sulphur monoclinic. Kedua elemen tersebut memiliki warna kuning, tidak dapat larut dalam air, agak larut dalam alkohol dan ether, larut dalam karbon disulfide, karbon tetraklorida dan benzene.

Non-metal chemical element with two crystal form namely alphasulphur rhombic and beta sulphur monoclinic. Both elements are yellow, insoluble in water, soluble in alcohol and ether, soluble in carbon disulfide, tetrachloride carbon and benzene.

Unconverted Oil:

Bahan baku pembuatan pelumas sintetik kualitas tinggi.

Raw material of high quality synthetic lubricants.

Wilayah Kerja (Working Area):

Daerah tertentu dalam wilayah hukum pertambangan Indonesia untuk pelaksanaan eksplorasi dan eksploitasi sumber daya alam, termasuk kegiatan hulu migas.

Area located in Indonesia mining legal territory for natural resources exploration and exploitation, including the oil and gas upstream activity.

halaman ini sengaja dikosongkan
this page is intentionally left blank



DIREKTORAT JENDERAL
MINYAK DAN GAS BUMI
KEMENTERIAN ENERGI
DAN SUMBER DAYA MINERAL

GEDUNG IBNU SUTOWO

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-5, Kuningan

Jakarta 12910, Indonesia

T. +62 21 5268910 (hunting)

F. +62 21 5269114

www.migas.esdm.go.id



www.migas.esdm.go.id



@halomigas



Halo Migas Ditjen Migas



@halomigas



Halo Migas Ditjen Migas



CONTACT CENTER
ESDM T36